

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti menjalani serangkaian proses penelitian, akhirnya peneliti dapat membuat kesimpulan berdasarkan hasil yang diperoleh. Seperti sudah disebutkan sebelumnya, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efek pemberitaan pra Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah Periode 2010-2015 di Harian Tabengan terhadap sikap PNS Palangka Raya. Penelitian ini juga sekaligus dapat menggambarkan sikap PNS Palangka Raya terkait pemberitaan yang mereka baca di Harian Tabengan seputar pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah tersebut. Berikut adalah rumusan kesimpulan peneliti berdasarkan hasil penelitian.

- A.1. Terdapat hubungan antara terpaan berita pra Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah Periode 2010-2015 di Harian Tabengan terhadap sikap PNS Palangka Raya. Arah hubungan yang ditimbulkan bersifat positif atau searah. Besarnya nilai hubungan adalah 26% (0,260) sehingga tingkat kualitas hubungan termasuk dalam derajat hubungan yang rendah atau lemah.
- A.2. Terpaan berita pra Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah Periode 2010-2015 di Harian Tabengan secara signifikan mempengaruhi sikap PNS Palangka Raya. Namun, besarnya kontribusi efek terpaan berita tersebut melalui Tabengan terhadap sikap PNS Palangka Raya begitu kecil, yaitu

hanya sebesar 6,8% (0,068). Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar atau nilai 93,2% merupakan efek dari variabel lain dalam mempengaruhi sikap PNS Palangka Raya.

- A.3. Terdapat hubungan antara terpaan berita pra pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah Periode 2010-2015 di Harian Tabengan dengan sikap PNS Palangka Raya, di mana faktor individu dan sosial sebagai pengontrol yang mempengaruhi hubungan tersebut. Kontribusi faktor ini dalam mempengaruhi hubungan adalah sebesar 1,4% (0,014), sehingga menyebabkan penurunan nilai hubungan antara terpaan berita dan sikap PNS Palangka Raya yang semula 26%, menjadi 24,6% (0,246). Arah hubungan masih bersifat positif tetapi karena nilainya menurun sehingga derajat hubungan yang dimiliki pun masih tergolong lemah (rendah).
- A.4. Proses komunikasi massa yang terjadi antara Harian Tabengan melalui pemberitaannya seputar pra Pemilihan Kepala Daerah Kal-Teng kepada PNS Palangka Raya mencerminkan terjadinya efek moderat. Hal ini berdasarkan kontribusi faktor individu dan sosial dalam mempengaruhi hubungan terpaan berita pra pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah Periode 2010-2015 di Harian Tabengan dengan sikap PNS Palangka Raya. Selain itu, terjadinya proses pembentukan sikap yang tidak berjalan searah di antara kognitif, afektif, dan behavioral sikap PNS Palangka Raya juga mencerminkan proses terbentuknya efek moderat.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut, peneliti memberikan beberapa saran terkait penelitian sejenis. Peneliti mengharapkan, semoga saran yang disampaikan dapat membantu serta memberikan manfaat kepada peneliti lain untuk melakukan penelitian. Berikut saran yang dapat disampaikan peneliti.

B.1. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian seputar pemberitaan Harian Tabengan dengan topik yang sama, peneliti menyarankan agar menggunakan metode penelitian analisis isi ataupun analisis framing. Hal ini karena penelitian dengan metode tersebut diupayakan dapat menilai pemberitaan Tabengan berdasarkan pada level teks, bahkan semakin mendalam dengan analisis framing. Alasan peneliti karena riset yang telah dilakukan peneliti hanya sebatas pada pengaruh pemberitaannya terhadap sikap, bukan menilai dari segi level teksnya.

B.2. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian kuantitatif seputar pemberitaan Harian Tabengan maupun dari media cetak lain, baik dengan atau tidak pada topik yang sama, peneliti menyarankan untuk memasukan variabel kontrol lain untuk memperlihatkan gambaran pengaruh pemberitaan. Dengan memasukan variabel kontrol, hubungan antara pemberitaan dengan pengaruh yang ditimbulkannya dapat menerangkan lebih spesifik fenomena komunikasi massa yang terjadi. Terlebih bahwa di zaman globalisasi, kehidupan dan proses komunikasi dipengaruhi oleh proses selektif pada masing-masing individu.

B.3. Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian kuantitatif serupa, terutama ditujukan bagi para mahasiswa Ilmu Komunikasi FISIP UAJY dengan konsentrasi Jurnalistik, peneliti menyarankan untuk menggunakan teknik analisis Korelasi Parsial pada penelitian dengan menggunakan variabel kontrol. Hal ini karena masih sedikit penelitian yang memasukan variabel kontrol dan memanfaatkan teknik Korelasi Parsial dalam menganalisis data. Peneliti berharap semakin banyak peneliti lain yang tertarik pada teknik analisis ini demi menambah perbendaharaan penelitian tersebut di FISIP UAJY dan bermanfaat bagi pembelajaran bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ardiyanto, Erdinaya. 2005. *Komunikasi Massa*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Azwar, Saiffudin. 1998. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik dan Bappeda Kota Palangka Raya. 2010. *Kota Palangka Raya Dalam Angka "2009"*. Palangka Raya: Pemerintah Kota Palangka Raya.
- Bappeda Kota Palangka Raya. 2010. *Selayang Pandang Kota Palangka Raya Tahun 2010*. Palangka Raya: Pemerintah Kota Palangka Raya.
- Baran, Stanley J., dan Dennis K. Davis. 2010. *Teori Komunikasi Massa: Dasar, Pergolakan, dan Masa Depan, Edisi 5*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Metodologi Penelitian (Jilid 2)*. Yogyakarta: Andy Offset.
- Kartono, Kartini. 1983. *Pengantar Metodologi Research Sosial*. Bandung: Alumni Offset.
- Krech, David, Richard S. Crutchfield, dan Egerton L. Ballachey. 1996. *Sikap Sosial (Judul asli: Social Attitudes)*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2008. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana.
- Mueller, Daniel J. 1992. *Mengukur Sikap Sosial: Pegangan untuk Peneliti dan Praktisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nimmo, Dan. 2000. *Komunikasi Politik: Khalayak dan Efek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurudin. 2007. *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Priyatno, Duwi. 2009. *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: ANDI.
- Rakhmat, Jalaluddin. 2007. *Psikologi Komunikasi, Edisi Revisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sari, Endang S. 1993. *Audience Research: Pengantar Studi Penelitian terhadap Pembaca, Pendengar, dan Pemirsa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Sarwono, Jonathan. 2005. *Riset Pemasaran dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi.
- Sears, David O., Jonathan L. Freedman, dan L. Anne Peplau. 1985. *Social Psychology, Fifth Edition (Psikologi Sosial, Edisi Kelima)*. Jakarta: Erlangga.
- Setiaji, Bambang. 2004. *Riset dengan Pendekatan Kuantitatif*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Severin, Werner J., dan James W. Tankard, Jr. 2007. *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di dalam Media Massa, Edisi Kelima*. Jakarta: Kencana.
- Shore, Larry. 1985. *Mass Media For Development And Examination of Access, Exposure and Impact*. New York: Praeger.
- Singarimbun, Masri dan Sofian Effendi. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Sugiyono. 2005. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Supranto. 1992. *Teknik Sampling untuk Survei dan Eksperimen*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryabrata, Sumadi. 1998. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Suwardi, Harsono. 1993. *Peranan Pers dalam Politik di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Trihendradi, C. 2009. *7 Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 17*. Yogyakarta: ANDI.
- Wiryanto. 2000. *Teori Komunikasi Massa*. Jakarta: PT. Grasindo.

Skripsi

- Aji, Andika Gesta. 2010. *Pengaruh Terpaan Berita Pencalonan Indonesia sebagai Tuan Rumah Piala Dunia 2022 di Tabloid Bola terhadap Sikap Pembaca*. Skripsi Kesarjanaan tidak diterbitkan, Yogyakarta: FISIP, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

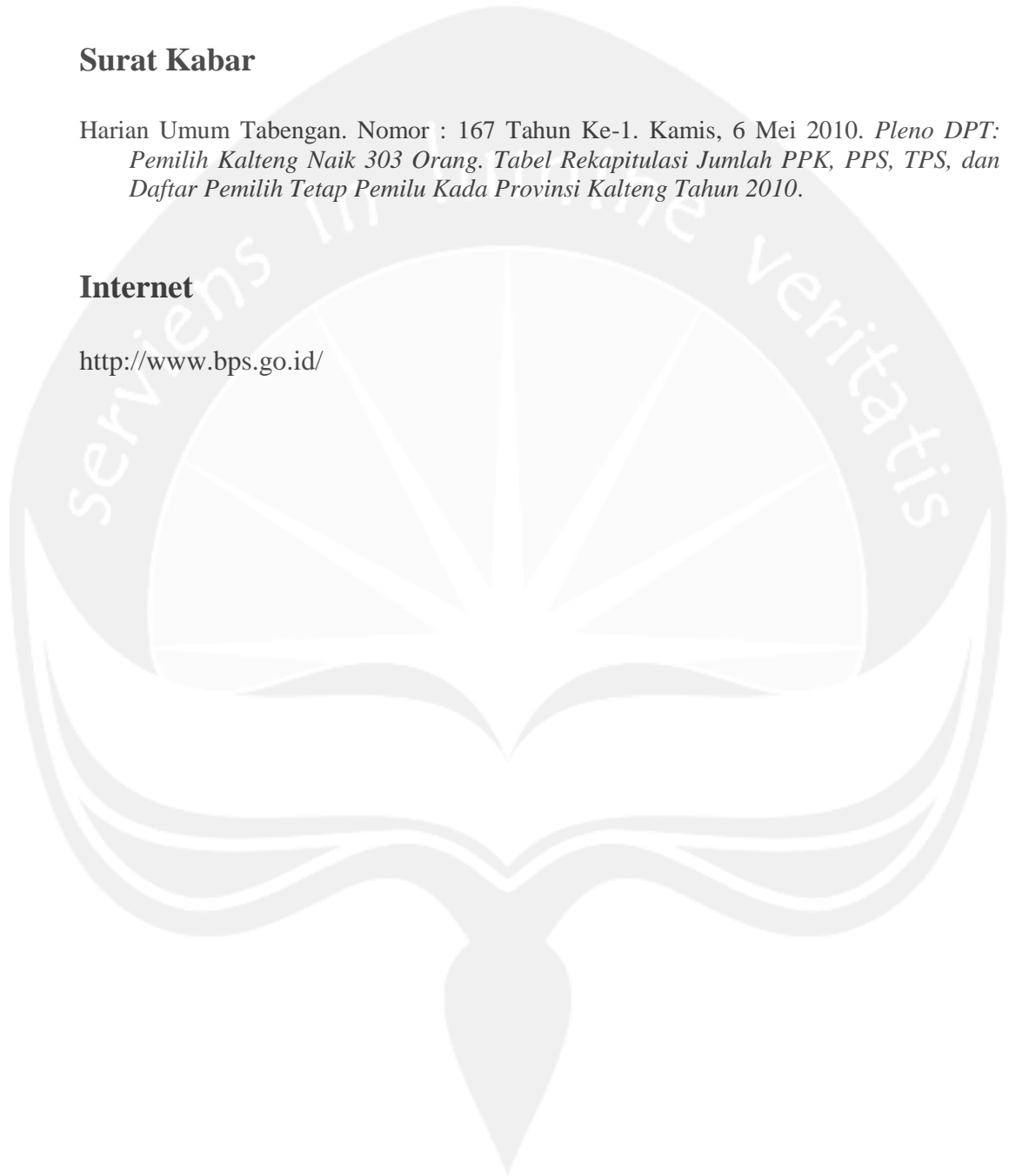
Sumaryono, Caesillia Henny Kristanty. 2010. *Agenda Politik PDI Perjuangan Menghadapi Pemilu Legislatif 2009*. Skripsi Kesarjanaan tidak diterbitkan, Yogyakarta: FISIP, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Surat Kabar

Harian Umum Tabengan. Nomor : 167 Tahun Ke-1. Kamis, 6 Mei 2010. *Pleno DPT: Pemilih Kalteng Naik 303 Orang. Tabel Rekapitulasi Jumlah PPK, PPS, TPS, dan Daftar Pemilih Tetap Pemilu Kada Provinsi Kalteng Tahun 2010.*

Internet

<http://www.bps.go.id/>





LAMPIRAN

KUESIONER

Saya Renny Patrisia, mahasiswi FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta, sedang melakukan penelitian berjudul “Efek Pemberitaan Pra Pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah”. Peneliti ingin menganalisis efek pesan media massa dalam pemberitaan pra (sebelum) pemilihan Kepala Daerah Kalimantan Tengah Periode 2010-2015 di Harian Tabengan terhadap sikap PNS Palangka Raya.

Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari sekalian untuk meluangkan waktu sejenak mengisi kuesioner berikut dengan jawaban ataupun pernyataan yang sejujur-jujurnya. Peneliti akan menjaga sepenuhnya kerahasiaan jawaban ataupun pernyataan Anda dalam kuesioner ini. Mohon kerja samanya dan terima kasih.

Ayo ingat kembali!

Masih ingatkah Anda dengan pesta demokrasi Pemilu Kepala Daerah (Kada) Kalimantan Tengah pada 5 Juni 2010 lalu ? Tentu Anda masih mengingat moment bersejarah ini untuk memilih tokoh yang diunggulkan menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Kalteng. Sebelum dilaksanakannya Pemilu Kada, berbagai media masa lokal ramai memberitakan kampanye, persiapan menjelang Pemilu, profil para kandidat, peran partai, hingga informasi dari KPU. Beragam pemberitaan marak mengisi hari-hari Anda sembari menanti Pemilu Kada tanggal 5 Juni 2010. Hadirnya media lokal baru “Harian Umum Tabengan” menambah sumber informasi Anda di Palangka Raya. Bermacam-macam pemberitaan disampaikan kepada Anda berkaitan dengan kegiatan-kegiatan pra Pemilu Kada. Tidak ketinggalan juga profil dari para peserta, seperti Teras Narang dan Achmad Amur sebagai calon Gubernur. Bahkan profil Amur yang cukup menghebohkan juga terbit sebagai berita di Tabengan. Semua informasi yang disampaikan Tabengan dapat mempengaruhi ataupun tidak, tergantung dari keyakinan Anda sebagai pembaca untuk memilih informasi yang mana yang penting dan layak menjadi pengetahuan Anda.

DATA RESPONDEN

1. Nama :
2. Usia : _____ tahun
3. Jenis kelamin : Laki-laki / Perempuan *(coret yang tidak perlu)
4. Agama :
5. Pendidikan terakhir :
6. Instansi tempat bekerja :
7. Pendapatan per bulan :

Silahkan menjawab pertanyaan berikut ini dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda. Perhatikan! Jawaban berdasarkan keadaan yang Anda alami saat pra (sebelum) Pemilu Kada Kalteng 5 Juni 2010 lalu.

1. Dari manakah Anda mendapatkan Koran Tabengan ?
 - a. Berlangganan di rumah
 - b. Kantor
 - c. Membeli eceran
 - d. Tempat lain, yaitu:
2. Koran Tabengan terbit 6 hari dalam seminggu (Senin s.d. Sabtu).
Berapa hari Anda membaca Koran Tabengan dalam seminggu ?
 - a. 1 hari
 - b. 2 hari
 - c. 3 hari
 - d. 4 hari
 - e. \geq 5 hari
3. Berapa kali Anda membaca Koran Tabengan dalam sehari ?
Perhatikan pernyataan-pernyataan berikut ini.
 - 1) Satu kali di pagi hari sebelum Saya berangkat bekerja ke kantor (terhitung mulai bangun tidur).
 - 2) Satu kali saat Saya sedang bekerja di kantor.
 - 3) Satu kali saat Saya menikmati jam istirahat kerja (jam makan siang).
 - 4) Satu kali saat Saya setelah pulang bekerja atau sudah di rumah.Jawaban Anda adalah:
 - a. Salah satu di antara pernyataan no.1 – 4, yaitu no. ...
 - b. Dua pernyataan di antara pernyataan no.1 – 4, yaitu no. ... dan ...

- c. Tiga pernyataan di antara pernyataan no.1 – 4, yaitu no. ..., ..., dan ...
- d. Semua pernyataan, yaitu no. 1, 2, 3, dan 4
- e. Lebih dari keempat pernyataan tersebut (> 4 kali)
4. Berita apa yang paling sering Anda baca di Koran Tabengan ?
(Jawaban boleh lebih dari satu)
- a. Politik d. Kesehatan g. Hiburan
b. Kriminal e. Pendidikan h. Lainnya, yaitu:
c. Ekonomi Bisnis f. Olahraga
5. Apakah Anda membaca berita politik di setiap edisi Koran Tabengan ?
- a. Ya b. Kadang-kadang (tidak setiap edisi) c. Tidak pernah
6. Sebelum dilaksanakannya Pemilu Kada Kalimantan Tengah Periode 2010 – 2015 pada 5 Juni 2010, sejauh mana Anda membaca berita seputar pra Pemilu tersebut di Koran Tabengan ?
(misalnya berita kampanye, tentang partai politik, tokoh politik/kandidat peserta Pemilu, berita perihal persiapan Pemilu)
- a. Setiap membaca berita tersebut Saya hanya membaca judulnya saja
b. Setiap membaca berita tersebut Saya tidak membaca sampai habis (tidak selesai)
c. Setiap membaca, Saya hanya membaca beberapa judul berita tersebut atau tidak membacanya sampai habis, dan beberapa berita lain tentang topik tersebut ada yang Saya baca sampai habis
d. Setiap membaca berita tersebut Saya selalu membaca sampai habis (hingga selesai)
7. Apakah Anda tertarik terhadap berita seputar pra Pemilu Kada Kalimantan Tengah tersebut ?
- a. Sangat tertarik c. Tidak tertarik
b. Tertarik d. Sangat tidak tertarik

Silahkan tunjukkan respon Anda pada setiap pernyataan berikut ini dengan memberi tanda silang (X) di salah satu kolom yang tersedia di sebelah kolom pernyataan. Perhatikan! Respon berdasarkan informasi yang Anda dapatkan di Harian Umum Tabengan, dan keadaan yang Anda alami saat pra (sebelum) Pemilu Kada Kalteng 5 Juni 2010 lalu.

No.	PERNYATAAN	YA	TIDAK
1.	KOGNITIF		
8.	Saya yakin bahwa Koran Tabengan sebagai salah satu sumber informasi terpercaya.		
9.	Saya yakin Koran Tabengan sebagai salah satu sumber informasi yang dapat mencerdaskan masyarakat.		
10.	Saya mendapatkan informasi tentang nama keempat calon Gubernur dan Wakil Gubernur peserta Pemilu Kada Kal-Teng Periode 2010-2015.		

11.	Saya mengetahui persiapan pengamanan Pemilu Kada Kal-Teng dilakukan oleh Kapolda Kal-Teng.		
12.	Saya mengetahui sosialisasi pelaksanaan Pemilu Kada Kal-Teng oleh KPU, bahwa yang dilakukan pada kertas suara adalah “mencoblos” bukan “mencontreng”.		
13.	Saya mengetahui tanggal Pemilu Kada Kal-Teng Periode 2010-2015 adalah 5 Juni 2010.		
14.	Saya mendapatkan informasi tentang kebijakan Pemprov Kal-Teng bahwa pada Hari Pemilu Kada 5 Juni 2010 PNS di seluruh wilayah Kal-Teng diliburkan agar dapat memberikan hak suara.		
15.	Saya mendapatkan informasi tentang jumlah pemilih dalam Pemilu Kada Kal-Teng di Palangka Raya melalui Koran Tabengan.		
16.	Saya mengetahui bahwa hak pilih masyarakat dilindungi Undang-Undang.		
17.	Saya mendapatkan informasi dari Koran Tabengan tentang kelebihan surat suara untuk Pemilu Kada Kal-Teng.		
18.	Saya percaya terhadap citra positif Teras Narang dan Achmad Diran yang diberitakan Koran Tabengan.		
19.	Saya percaya terhadap citra negatif Achmad Amur berdasarkan kisahnya yang tidak mengakui anak kandungnya seperti yang diberitakan Koran Tabengan.		
20.	Saya mendapatkan informasi jadwal dan rute kampanye para kandidat calon Gubernur dan Wakil Gubernur dari Koran Tabengan.		
21.	Saya mengetahui bahwa dalam kampanye peserta Pemilu Kada tidak diperbolehkan membawa anak kecil.		
22.	Saya yakin terhadap visi dan misi, serta kemampuan Achmad Amur dan Baharudin Lisa untuk memimpin Kalimantan Tengah.		
23.	Saya yakin terhadap visi dan misi, serta kemampuan Teras Narang dan Achmad Diran untuk memimpin Kalimantan Tengah.		
24.	Saya yakin terhadap visi dan misi, serta kemampuan Achmad Yuliansyah dan Didik Salmijardi untuk memimpin Kalimantan Tengah.		
25.	Saya yakin terhadap visi dan misi, serta kemampuan Yuandrias dan Basuki untuk memimpin Kalimantan Tengah.		
26.	Saya yakin akan kemenangan salah satu pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sering diberitakan Koran Tabengan.		

(Keterangan : SS = Sangat Setuju; S = Setuju; TS = Tidak Setuju; STS = Sangat Tidak Setuju)

II.	AFEKTIF	SS	S	TS	STS
27.	Saya puas terhadap pemberitaan pra Pemilu Kada Kalimantan Tengah Periode 2010-2015 di Koran Tabengan.				
28.	Saya menyukai pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sering diberitakan Harian Tabengan.				
29.	Saya menyukai visi dan misi, serta kemampuan Achmad Amur dan Baharudin Lisa.				
30.	Saya menyukai visi dan misi, serta kemampuan Teras Narang dan Achmad Diran.				
31.	Saya menyukai visi dan misi, serta kemampuan Achmad Yuliansyah dan Didik Salmijardi.				
32.	Saya menyukai visi dan misi, serta kemampuan Yuandrias dan Basuki.				
33.	Saya puas terhadap sosialisasi Pemilu Kada Kal-Teng Periode 2010-2015 yang dilakukan KPU.				

34.	Saya puas terhadap pengungkapan fakta profil keluarga Achmad Amur yang dinilai mampu mencoreng nama dan menurunkan citra Amur sebagai peserta calon Gubernur.				
35.	Saya tidak menyukai Achmad Amur setelah pengungkapan fakta profilnya yang dinilai negatif.				
36.	Saya puas terhadap Kapolda Kal-Teng dalam melakukan persiapan pengamanan Pemilu Kada.				
37.	Saya merasa kagum pada Teras Narang dan Achmad Diran sebagai pasangan peserta Pemilu Kada Kal-Teng.				
38.	Saya tidak sabar untuk segera melaksanakan Pemilu Kada.				
39.	Saya tidak sabar untuk mengetahui pasangan yang akan menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Kal-Teng Periode 2010-2015.				

III.	BEHAVIORAL	YA	TIDAK
40.	Saya selalu mengikuti perkembangan pemberitaan pra Pemilu Kada Kal-Teng di Koran Tabengan.		
41.	Saya mengikuti jadwal kegiatan dan rute kampanye yang diberitakan oleh Koran Tabengan.		
42.	Saya memuji pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sering diberitakan Koran Tabengan.		
43.	Saya mendukung pelaksanaan Pemilu Kada Kal-Teng Periode 2010-2015.		
44.	Saya mengikuti Pemilu Kada Kal-Teng pada 5 Juni 2010.		
45.	Saya tidak bekerja pada 5 Juni 2010.		
46.	Saya memilih pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sering diberitakan Koran Tabengan.		
47.	Saya mengajak orang lain untuk memilih pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sering diberitakan Koran Tabengan.		
48.	Saya "mencoblos" kertas suara dalam Pemilu Kada Kalteng, bukan "mencontreng" .		

Silahkan menjawab pertanyaan berikut dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu kolom jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda. Perhatikan! Jawaban berdasarkan keadaan yang Anda alami saat pra (sebelum) Pemilu Kada Kalteng 5 Juni 2010 lalu.

No.	PERTANYAAN	YA	TIDAK
49.	Apakah Anda dipengaruhi pendapat orang lain saat membaca Tabengan ?		
50.	Apakah pendapat orang lain mempengaruhi pilihan Anda dalam Pemilu Kada tersebut ?		
51.	Apakah Anda dibujuk orang lain untuk membaca Koran Tabengan ?		
52.	Apakah Anda dibujuk orang lain untuk memilih pasangan tertentu dalam menentukan Kepala Daerah Kal-Teng 2010-2015?		
53.	Apakah agama Anda mempengaruhi ketertarikan Anda untuk membaca Koran Tabengan ?		
54.	Apakah agama Anda mempengaruhi keputusan Anda dalam menentukan Kepala Daerah Kal-Teng 2010-2015 ?		
55.	Apakah Anda tergabung dalam kelompok atau organisasi tertentu ? (Jika jawaban Ya, silahkan jawab pertanyaan selanjutnya)		
56.	Apakah kelompok atau organisasi tersebut mempengaruhi Anda dalam menentukan Kepala Daerah Kal-Teng 2010-2015 ?		

Atas bantuan dan kesediaan Anda mengisi kuesioner ini, peneliti ucapkan banyak terima kasih.



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Tjilik Riwut No. 98 Palangka Raya

Telp. (0536) 3231542 / Faks. (0536) 3231539

E-mail : bappeda@palangkaraya.go.id / Website : http://bappeda.palangkaraya.go.id

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 36 / I-C-6/Bapp

Membaca : 1. Surat Ketua Program Studi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta, Nomor : 88/IX tanggal 28 April 2011 perihal Permohonan Ijin Penelitian / Riset.

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyelenggaraan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah.
3. Peraturan Walikota Palangka Raya Nomor 36 Tahun 2005 tentang Perubahan Pertama Keputusan Walikota Palangka Raya Nomor 111 Tahun 2002 tentang Petunjuk Teknis Pemberian Ijin Penelitian di Wilayah Kota Palangka Raya.

Memberikan izin kepada : **RENNY PATRISIA** NIM : 060902955

Survei/Peneliti dari : Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Akan melaksanakan : Penelitian yang berjudul " EFEK PEMBERITAAN PRA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KALIMANTAN TENGAH (ANALISIS EFEK PESAN MEDIA MASSA DALAM PEMBERITAAN PRA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KALIMANTAN TENGAH PERIODE 2010-2015 DI HARIAN TABENGAN TERHADAP SIKAP PNS PALANGKA RAYA) "

Lokasi : Kota Palangka Raya

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- Setibanya Peneliti di tempat/lokasi penelitian harus melaporkan diri kepada Pejabat yang berwenang setempat.
- Hasil penelitian ini supaya disampaikan kepada Pemerintah Kota Palangka Raya cq. Bappeda Kota Palangka Raya sebanyak 1 (satu) eksemplar.
- Surat Izin Penelitian ini agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu, yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah; tetapi hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah.
- Surat Izin Penelitian ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila Peneliti tidak memenuhi ketentuan-ketentuan pada butir a, b dan c tersebut di atas.
- Surat Izin Penelitian ini berlaku sejak diterbitkan dan berakhir pada tanggal 28 Juli 2011.

Demikian Surat Izin Penelitian ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

DIKELUARKAN DI : PALANGKA RAYA

PADA TANGGAL : 9 Mei 2011

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH





PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Tjilik Riwut Km. 5 – PALANGKA RAYA Telp. (0536) 3231542, 3231540 Fax. 3231539
E-mail : bappeda@palangkaraya.go.id, Homepage : <http://www.palangkaraya.go.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1058 /I-C-20/Bapp

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : SRI SULASTRI, SH
NIP : 19660805 198901 2 002
JABATAN : KEPALA SEKRETARIAT BAPPEDA KOTA PALANGKA RAYA

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

NAMA : RENNY PATRISIA
NIM : 060902955
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Telah melakukan penelitian di BAPPEDA Kota Palangka Raya sesuai dengan Surat Ijin Penelitian Nomor : 961/I-C-6/Bapp. Tanggal 9 Mei 2011 dengan judul proposal “ **EFEK PEMBERITAAN PRA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KALIMANTAN TENGAH (ANALISIS EFEK PESAN MEDIA MASSA DALAM PEMBERITAAN PRA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KALIMANTAN TENGAH PERIODE 2010-2015 DI HARIAN TABENGAN TERHADAP SIKAP PNS PALANGKA RAYA)**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 13 Mei 2011
KEPALA BAPPEDA KOTA PALANGKA RAYA
Ub.



SRI SULASTRI, SH
Pembina Tingkat I
NIP. 19660805 198901 2 002



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
SEKRETARIAT DPRD

Jalan Tjilik Riwut No. 98 Telp. (0536) 3234719 Palangka Raya. 733112

SURAT KETERANGAN

Nomor : 570/168/Set. DPRD/V/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : ALMES, S.Sos
NIP : 19590507 198103 1 019
JABATAN : KEPALA BAGIAN TATA USAHA SEKRETARIAT DPRD KOTA
PALANGKA RAYA

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

NAMA : RENNY PATRISIA
NIM : 060902955
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Telah melakukan penelitian di Sekretariat DPRD Kota Palangka Raya sesuai dengan Surat Ijin Penelitian Nomor : 961/I-C-6/Bapp. Tanggal 9 Mei 2011 dengan judul proposal " **EFEK PEMBERITAAN PRA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KALIMANTAN TENGAH (ANALISIS EFEK PESAN MEDIA MASSA DALAM PEMBERITAAN PRA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KALIMANTAN TENGAH PERIODE 2010-2015 DI HARIAN TABENGAN TERHADAP SIKAP PNS PALANGKA RAYA)**"

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 18 Mei 2011
KEPALA BAGIAN TATA USAHA
SEKRETARIAT DPRD KOTA PALANGKA RAYA,



ALMES, S. Sos
Pembina Tingkat I
NIP. 19590507 198103 1 019



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
SEKRETARIAT DAERAH

Jalan Tjilik Riwut No. 98 Telp. (0536) 3231496-3231422-3231478 Fax. (0536) 3231496-3231422
PALANGKA RAYA

SURAT KETERANGAN

Nomor : 500/173/Ekobang

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : DJOKO WIBOWO, S.E.
NIP : 19751114 200312 1 003
JABATAN : KASUBBAG PRODUKSI DAN SDA BAGIAN PEREKONOMIAN DAN
PEMBANGUNAN SEKRETARIAT DAERAH KOTA PALANGKA RAYA

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

NAMA : RENNY PATRISIA
NIM : 060902955
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Telah melakukan penelitian di Bagian Perekonomian Dan Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Palangka Raya sesuai dengan Surat Izin Penelitian Nomor : 961/I-C-6/Bapp. Tanggal 9 Mei 2011 dengan judul proposal " EFEK PEMBERITAAN PRA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KALIMANTAN TENGAH (ANALISIS EFEK PESAN MEDIA MASSA DALAM PEMBERITAAN PRA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KALIMANTAN TENGAH PERIODE 2010-2015 DI HARIAN TABENGAN TERHADAP SIKAP PNS PALANGKA RAYA) ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 19 Mei 2011
KASUBBAG PRODUKSI DAN SDA

BAGIAN PEREKONOMIAN DAN PEMBANGUNAN
SEKRETARIAT DAERAH KOTA PALANGKA RAYA,



DJOKO WIBOWO, S.E.

Penata

NIP. 19751114 200312 1 003



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Jalan. Yos Sudarso Nomor 02 Palangka Raya. Nomor Telpon 0536-3241242 Fax. 0536-3241243

LEMBAR DISPOSISI

Surat dari : BPPD kota P.Raya
 No. Surat : 9610/1-C-6/BAPP
 Tgl. Surat : 10 - Mei - 2011
 Perihal : Surat izin Penelitian
 dr. Benny Patrisia

Diterima : 10 - Mei - 2011
 No. Agenda : 641
 Sifat :

Biasa Sangat segera Segera Rahasia

Ruang Disposisi

dr. de Bever

- Diteruskan kepada Sdr :
- Sekretaris BPM
 - Kabid Pengembangan Pemerintahan Kelurahan
 - Kabid Kelembagaan Sosial dan Pelatihan Masyarakat
 - Kabid Pemanfaatan SDA dan TTG
 - Kabid Usaha Ekonomi Masyarakat

Kepala Badan,

Drs. H. SAID SULAIMAN, MAP
 Pembina Tingkat I
 NIP. 19590112 198503 1 016



**PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT**

Jalan. Yos Sudarso Nomor 02 Palangka Raya. Nomor Telpon 0536-3241242. Fax 0536-3241243

SURAT KETERANGAN

Nomor : 411.1/474/BPM/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : **Hj. ASMIAH, SE**
NIP : 19560810 197803 2 011
JABATAN : Sekretaris Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palangka Raya

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

NAMA : **RENNY PATRISIA**
NIM : 060902955
FAKULTAS : FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS : UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

Telah melakukan penelitian di Badan Pemberdayaan Masyarakat Kota Palangka Raya sesuai dengan Surat Ijin Penelitian Nomor : 961/I-C-6/Bapp. Tanggal 10 Mei 2011 dengan judul Proposal **"EFEK PEMBERITAAN PRA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KALIMANTAN TENGAH (ANALISIS EFEK PESAN MEDIA MASSA DALAM PEMBERITAAN PRA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KALIMANTAN TENGAH PERIODE 2010-2015 DI HARIAN TABENGAN TERHADAP SIKAP PNS PALANGKA RAYA)"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 20 Mei 2011

a.n. KEPALA BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

Palangka Raya

Sekretaris,



Hj. ASMIAH, SE

Pembina Tingkat I

NIP. 19560810 197803 2 011



PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
DINAS PERINDUSTRIAN
PERDAGANGAN DAN KOPERASI

Jl. Tjilik Riwut No. 98 Telp. (0536) 3231491, 3231466, Fax. (0536) 3231466
PALANGKA RAYA - 73112

SURAT KETERANGAN

Nomor : 234/Indagkop/Sekret.01/V/2011

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. DJUAN
NIP : 19570905 198603 1 007
J a b a t a n : Plt. Kepala Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Palangka Raya

dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa :

N a m a : RENNY PATRISIA
NIM : 060902955
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas : Atma Jaya Yogyakarta

telah melakukan penelitian di Dinas Perindustrian, Perdagangan dan Koperasi Kota Palangka Raya sesuai dengan Surat Ijin Penelitian Nomor : 961/I-C-6/Bapp. Tanggal 9 Mei 2011 dengan judul proposal "EFEK PEMBERITAAN PRA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KALIMANTAN TENGAH (ANALISIS EFEK PESAN MEDIA MASSA DALAM PEMBERITAAN PRA PEMILIHAN KEPALA DAERAH KALIMANTAN TENGAH PERIODE 2010-2015 DI HARIAN TABENGAN TERHADAP SIKAP PNS PALANGKA RAYA)".

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palangka Raya, 20 Mei 2011

KEPALA DINAS,
Drs. DJUAN
Pembina Tingkat I
NIP. 19570905 198603 1 007

SOSIALISASI KPU

Warga Pelosok Hanya Tahu Cagub Sampai Nomor 2

KASONGAN, Tabengan: Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kalteng Faridawati menyatakan, warga di pelosok desa hanya tahu calon gubernur (Cagub) dan calon wakil gubernur (Cawagub) sampai nomor urut dua.

"Tapi, saat ditanya siapa saja pasangan calon itu, mereka hanya tahu nama pasangan cagub/cawagub urutan satu Amur-Bahar, dan nomor urut dua Teras-Diran," kata Faridawati saat melakukan sosialisasi Pemilu Kada di Aula DPRD Katingan, Senin (4/5).

Faridawati mengatakan,

ketidaktahuan terhadap pasangan Cagub/Cawagub ini menunjukkan warga belum mengenal betul semua sosok pasangan yang akan bertarung dalam Pemilu Kada, 5 Juni 2010.

Selain mengenalkan pasangan calon, Faridawati juga menjelaskan tata cara pencoblosan. "Pemilu Kada kali ini berbeda dengan sebelumnya karena dilakukan dengan cara mencoblos, bukan mencontreng," kata Faridawati.

Farida mengharapkan warga yang sudah mengetahui tata cara pencoblosan

Bersambung ▶ 7

Warga Pelosok Hanya Tahu Cagub Sampai Nomor 2.....(Sambungan)

warga lain di daerah pedesaan maupun di lingkungannya masing-masing.

Menurut Faridawati, sosialisasi yang digelar ke berbagai daerah di Kalteng merupakan bagian dari tahapan Pemilu Kada Gubernur dan Wakil Gubernur Kalteng 2010. Tujuannya untuk meningkatkan pemahaman, kesadaran, dan partisipasi pemilih dalam menggunakan hak pilihnya.

KPU Kalteng membagikan famplet kepada warga, baik di desa maupun di kecamatan, agar warga mereka dapat mengetahui tata cara pencoblosan sekaligus menghindari kemungkinan surat suara rusak.

Sosialisasi ini dibuka langsung Bupati Katingan Duwel Rawing, dan dihadiri unsur Muspida serta masing-masing tim sukses pasangan.

Dalam sambutannya, Duwel mengatakan, Pemilu Kada Gubernur dan Wakil Gubernur secara langsung merupakan sebuah bentuk baru subsistem

yang mengimplementasikan pembaharuan sistem demokrasi dan pengembangan format politik dalam tata kenegaraan.

Peristiwa demokrasi ini merupakan refleksi dari bertumbuhnya kesadaran bangsa untuk menghargai lebih jauh perwujudan kedaulatan rakyat. Sehingga, diharapkan mampu bersinergi maksimal, seiring sejalan dengan perkembangan sistem pemerintahan, termasuk sistem penyelenggaraan pemerintah daerah secara otonomi ke arah yang lebih baik.

Duwel mengatakan, Pemkab Katingan pada prinsipnya mendukung secara penuh sosialisasi ini dan segala upaya dalam rangka sukses serta berhasilnya Pemilu Kada.

Duwel menambahkan, secara teknis Pemkab melalui Kesbangpol dan Linmas juga telah mempersiapkan aspek pengamanan, serta dukungan teknis terkait lainnya guna aman dan lancarnya Pemilu Kada di Katingan. ☑ c-sus

Teras-Diran Kandidat Terbaik

Pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Kalteng Nomor urut 2 Teras-Diran masih dianggap sebagai kandidat terbaik oleh warga Kotawaringin Timur (Kotim).

Untuk membuktikan dukungan kepada pasangan 'nusantara' pada Pemilu Kada Kalteng 5 Juni mendatang, ratusan warga Kotim yang mengaku sebagai pendukung fanatik Teras-Diran, beberapa waktu lalu, melakukan silaturahmi langsung dengan orang yang mereka idolakan

tersebut di Palangka Raya.

Para pendukung Teras-Diran yang berasal dari berbagai kecamatan di Kotim ini berangkat secara bersama-sama dari Kota Sampit. Tidak tanggung-tanggung mereka berangkat ke Palangka Raya dengan menggunakan armada yang cukup banyak yaitu mobil sebanyak 40 buah dan bis 4 buah.

Menurut Sekretaris Tim Sukses Teras-Diran, Akhmad Yani silaturahmi warga Kotim dengan pasangan Ters-Diran

ini merupakan keinginan mereka sendiri, dan tentu saja selaku tim sukses dirinya menyambut baik keinginan pendukung Teras-Diran dari wilayah Kotim tersebut.

Dia mengaku, acara silaturahmi ini di luar agenda kegiatan tim sukses, pihaknya tidak pernah mengendakannya sebelumnya. Keinginan untuk melakukan silaturahmi ini benar-benar spontan dan pihaknya selaku tim sukses tentu saja langsung meresponnya. red

KILAS KRIMINAL

Pelepasan Personel Pengamanan Pemilu Kada

PALANGKA RAYA:Kapolda Kalteng Brigjen (Pol) H Damianus Jackie, Selasa (17/5) pagi, rencananya melepas personel Polda Kalteng yang akan melaksanakan tugas pengamanan ke Kabupaten/Kota se-Kalteng dalam rangka pengamanan Pemilu Kada Gubernur dan Wakil Gubernur Kalteng 2010. Upacara pelepasan dilaksanakan di halaman Mapolda Kalteng, dan akan dihadiri semua pejabat Polda Kalteng. Upacara serupa juga akan digelar di semua Mapolres se-Kalteng.

Para personel Polda Kalteng itu terdiri dari satuan Brimob, Reskrim, Intelkam, dan Samapta akan ditempatkan di sejumlah kabupaten untuk mem-back up aparat polres setempat. Rencananya mereka akan ditempatkan hingga Pemilu Kada selesai.

Diharapkan, dengan adanya penambahan anggota polisi di sejumlah kabupaten tersebut, situasi Pemilu Kada Kalteng 2010 bisa berjalan aman, lancar, dan kondusif. gie

KAMPANYE

Wahyudi Siap Jadi Jurkam Teras-Diran



Wahyudi K Anwar

PALANGKA RAYA,
Tabengan: Bupati Kotim
Wahyudi K Anwar me-

nyatakan dukungannya kepada pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Kalteng periode 2010-2015 Agustin Teras Narang dan H Achmad Diran murni dari hati nurani, bukan atas paksaan, intimidasi atau karena dibayar.

Wahyudi kepada wartawan di Palangka Raya, Rabu (19/5), merasa perlu menegaskan kembali sikapnya tersebut karena banyak pesan singkat melalui SMS yang me-

Bersambung ▶ 7

Wahyudi Siap Jadi Jurkam Teras-Diran(Sambungan)

nyatakan dukungannya itu karena dibayar, dapat tekanan, dan kecewa lantaran tidak menjadi calon Gubernur.

Wahyudi yang akan mengakhiri masa jabatannya pada Agustus 2010 ini menegaskan, dukungan yang diberikan kepada pasangan Teras-Diran karena pasangan itu yang terbaik dan tetap layak memimpin Kalteng lima tahun kedepan.

Wahyudi melihat, selama kepemimpinan Teras-Diran, Kalteng benar-benar menunjukkan banyak kemajuan dan hasilnya sangat dirasakan masyarakat.

Teras di mata Wahyudi tidak hanya aset daerah, tetapi juga aset nasional yang patut dibanggakan. "Dan, ini modal yang kuat untuk menjadi pemimpin," katanya.

Dalam menentukan pilihannya, Wahyudi mengatakan, tidak melihat dari sudut agama, suku, ras maupun golongan. Tetapi, siapa yang mampu dan cakap, itulah yang layak memimpin.

Wahyudi menegaskan, sikapnya ini sama sekali tidak karena kecewa gagal menjadi calon Gubernur, tetapi karena dirinya melihat bahwa pasangan Teras-Diran memang sungguh masih diperlukan

untuk memimpin Kalteng.

Wahyudi bertekad untuk memenangkan pasangan Teras-Diran pada Pemilu Kada tanggal 5 Juni 2010 nanti. "Saya akan tampil langsung sebagai juru kampanye Teras-Diran," tegasnya.

Ditargetkan Wahyudi, untuk wilayah Kotim dan beberapa daerah dalam DAS Mentaya, pasangan Teras-Diran akan meraih suara di atas 50 persen. Khusus untuk Kotim, malah ditargetkannya 60 persen. Dan dia optimis, pasangan ini akan memenangkan Pemilu Kada dalam satu putaran.

"Saya akan kampanye di Palangka Raya, Katingan, Pangkalan Bun, dan Sampit," katanya lagi.

Wahyudi mengatakan, dirinya sudah mengajukan cuti ke Menteri Dalam Negeri melalui Gubernur Kalteng. "Surat cuti sudah kita ajukan" ungkap Wahyudi.

Sementara terkait posisinya sebagai Penasehat DPD Partai Golkar Kalteng yang mengusung sendiri calonnya, Wahyudi mengaku siap untuk menerima sanksi apapun.

"Sepanjang itu merupakan ketentuan, saya siap menerima resiko dan sanksi apapun," ungkapnya. ☑ jsi

Amur-Bahar Kampanye Dialogis di Kereng Panggi

KASONGAN: Pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Kalimantan Tengah nomor urut 1 yakni Amur-Bahar memulai kampanye di wilayah Kabupaten Katingan di Desa Kereng panggi Kecamatan Katingan Hilir dengan kampanye dialogisnya mengutamakan pendidikan dan kesehatan gratis.

Kampanye pasangan nomor urut satu tersebut langsung dihadiri Calon Wakil Gubernur Baharudin Lisa, dan dipimpin Ketua Tim Suksesnya, HM Riban Satia serta tim sukses dari delapan partai pengusung.

Kampanye dialogis disalah satu rumah warga Kereng panggi dan dihadiri lebih dari lima ratus orang mendengarkan visi dan misi pasangan tersebut yang intinya mengutamakan kepentingan rakyat dengan memberikan pelayanan pendidikan gratis dari tingkat TK hingga SMA dan pengobatan gratis bagi masyarakat.

“Agar pemerataan pendidikan masyarakat yang ada di Kalteng yang jumlahnya besar, maka program pendidikan kedepannya yakni mendirikan sekolah atau membangun fasilitas sarana dan prasarana pendidikan berada di tengah tengah masyarakat” katanya. c-sus

Terasa Bermimpi Ketemu Teras Narang

Sina, warga Desa Katanjung, Kabupaten Kapuas, menuturkan, kedatangan seorang Agustin Teras Narang, Gubernur Kalteng ke desanya, baru-baru ini, serasa sedang bermimpi.

Karena apa? Sosok Teras Narang biasanya dilihat rakyat Kalteng yang ada dipelosok pedalaman hanya lewat media cetak, radio, televisi, dan berbagai foto yang terpajang di dalam almanak.

“Makanya, melihat secara langsung Bapak Teras Narang bagaikan





Disambut Hangat-Calon Gubernur Kalteng Agustin Teras Narang disambut hangat ribuan Warga Gunung Mas yang telah memadati Lapangan Isen Mulang Kuala Kurun, Kamis (20/5). Kedatangan Teras di Gumas juga di sambut dengan Upacara Adat Palaluhan.

TABENGAN/DIMDIAM

bermimpi. Sehingga, saat mendengar dari mulut-ke mulut saja akan rencana kunjungan Teras Narang ke desanya tentu hal ini tak ingin dilewatkan begitu saja. Saya ingin menjabat tangan beliau (Teras Narang),” kata Sina.

Dikatakannya, selama hidupnya 80 tahun ini ada sekitar 10 orang Gubernur Kalteng yang memimpin, baru Teras lah Gubernur yang datang langsung ke Desa Katanjung yang terletak di aliran Sei Sirat,

Kecamatan Kapuas Hulu, “Ini sangat membuat hati saya terharu dan bangga menjadi orang Kapuas Hulu,” katanya.

Apalagi keramahan Teras yang tampak selalu tersenyum dan tak segan-segan menerima jabatan tangan dari seluruh warga, bahkan bercengkrama dengan anak-anak warga Katanjung, “Dengan kehangatan dan kekrabannya, tentu saya sangat berharap Pak Teras dapat kembali memimpin Kalteng,” kata Sina.

Sementara warga lainnya Ancung mengatakan, kedatangan Teras membuat suatu terobosan besar, karena orang nomor satu di Kalteng ini bersedia dengan susah payah datang ke tempat mereka ini.

Sehingga, melihat kerendahan hati sang pemimpin ini untuk melihat warganya yang berada di wilayah pelosok maka warga Desa Katanjung menyatakan sikap siap mendukung dan memenangkan duet Teras-Diran dalam Pemilu Kada

Kalteng mendatang “Tidak ada pasangan di Indonesia yang mampu bertahan dan tetap maju secara bersama-sama kembali untuk memimpin suatu daerah. Itu adalah suatu bukti bahwa pasangan Teras-Diran selama ini solid dan sejalan dalam menjalankan roda pemerintahan, sehingga mereka bertekad akan meneruskan dan melanjutkan visi dan misinya dalam menuntaskan membangun di Kalteng,” kata Ancung. c-yul

5 Juni PNS Libur

PALANGKA RAYA: Pemilu Kada Kalteng, 5 Juni 2010, PNS di daerah itu akan diliburkan. Kabar itu merupakan kebijakan yang diterbitkan Pemprov Kalteng untuk memberikan kesempatan bagi PNS Pemprov maupun Pemkab/Pemko se-Kalteng memberikan hak suara. Kepala Biro Humas dan Protokol Setdaprov Kalteng Kardinal Tarung, melalui rilis yang diterima *Tabengan*, Rabu (26/5), mengatakan, Gubernur Kalteng Agustin Teras Narang telah menyampaikan hal tersebut kepada Bupati/Walikota se-Kalteng dan Kepala SKPD di lingkungan Pemprov.

Khusus bagi unit penyelenggara pelayanan kesehatan (rumah sakit) dan unit pelayanan masyarakat lainnya, diminta agar melakukan pengaturan intern sehingga masyarakat tetap terlayani dengan baik. "Juga diminta agar setiap instansi Pemerintah meningkatkan pengawasan di lingkungan kantor masing-masing saat pelaksanaan Pemilu Kada/Wakada Kalteng tersebut," kata Kardinal. **str**

Pemilih Kalteng Naik 303 Orang

PALANGKA RAYA,

Tabengan:Setelah semipattertunda, KPU Kalteng, Rabu (5/5), akhirnya menggelar rapat pleno DPT

perubahan pada Pemilu Kada Kalteng 2010 yang kemudian menetapkan jumlah pemilih 1.626.067 orang.

“Setelah pleno pene-tapan DPT hari ini, maka tidak ada lagi perubahan. Kalau nanti ada pemilih ganda, langsung dicoret,”

kata Ketua KPU Kalteng Faridawaty Darlan Atjeh saat memimpin rapat pleno DPT perubahan, di Kantor KPU Kalteng.

Dengan demikian, dari pleno DPT 9 April lalu, telah terjadi penambahan pemilih 303 orang, sejumlah jumlah pemilih terdaftar 1.625.764.

Rapat pleno kemarin hanya mendengarkan pa-paran dari delapan kabu-putan/kota yang pada

saat pleno 30 April 2010 data-data yang disampai-kan tidak lengkap. Delapan kabupaten/kota terse-but, Kabupaten Gunung

Mas, Kotawaringin Barat, Lamandau, Barito Utara, Murung Raya, Kapuas, Barito Selatan, dan Kota Palangka Raya.

Menurut Faridawaty, permasalahan yang di-hadapi daerah sehingga

Bersambung ▶ 7

REKAPITULASI JUMLAH PPK, PPS, TPS, DAN DAFTAR PEMILIH TETAP PEMILU KADA PROVINSI KALTENG TAHUN 2010

Sumber: KPU Kalteng

NO	KAB / KOTA	JUMLAH			DAFTAR PEMILIH TETAP		
		PPK	PPS	TPS	Laki-Laki	Perempuan	Pemilih
1	KATINGAN	13	161	339	58.848	51.051	109.899
2	GUNUNG MAS	11	125	232	35.386	30.366	65.752
3	PALANGKA RAYA	5	30	530	81.584	80.468	162.052
4	KOTAWARINGIN TIMUR	15	168	713	142.225	124.020	266.245
5	SERUYAN	10	101	318	59.756	47.248	107.004
6	KOTAWARINGIN BARAT	6	90	525	86.534	75.892	162.426
7	SUKAMARA	5	32	90	19.613	16.487	36.100
8	LAMANDAU	8	83	139	24.870	21.743	46.613
9	BARITO SELATAN	6	93	320	46.089	44.401	90.490
10	BARITO UTARA	6	103	315	49.920	44.573	94.493
11	BARITO TIMUR	10	103	237	5.755	34.056	69.811
12	MURUNG RAYA	10	124	192	37.012	32.722	69.734
13	KAPUAS	12	167	878	128.309	125.101	253.410
14	PULANG PISAU	8	96	306	47.951	44.087	92.038
	JUMLAH	125	1.476	5.134	853.852	772.215	1.626.067

Pemilih Kalteng Naik 303 Orang.....(Sambungan)

berkas belum lengkap ketika itu, antara lain menyangkut alamat tidak ada, tanggal lahir dan umur tidak ada, kemudian tidak adanya rekomendasi dari Panwaslu Kada Kabupaten.

Pleno penetapan DPT perubahan yang dilaksanakan mulai siang hari tersebut diikuti oleh empat anggota KPU Kalteng, Panwaslu Kalteng dan Panwaslu dari beberapa kabupaten, KPU Kabupaten/kota, juga tim sukses pasangan

calon Gubernur dan calon Wakil Gubernur Kalteng.

KPU kabupaten/kota yang menyampaikan hasil DPT perubahan di daerahnya mengatakan, semua yang berkenaan dengan perubahan DPT ini dilakukan setelah berkoordinasi dengan Panwaslu Kada kabupaten/kota.

Menariknya, KPU Barito Selatan menyampaikan, setelah dilakukan pengecekan ulang, ternyata ada dua nama

yang terdaftar dengan umur kurang dari 10 tahun, bahkan satu orang juga terdaftar dengan umur kurang dari dua bulan.

Kurang Profesional

Anggota Panwaslu Kada Kalteng Tantawi Jauhari kepada wartawan mengatakan, apa yang telah disampaikan oleh masing-masing KPU Kabupaten/Kota dalam hal DPT, menunjukkan kurang profe-

sional mereka bekerja. “Secara umum, dengan adanya penambahan dan perubahan pemilih di beberapa daerah mengindikasikan bahwa proses pendataan DPT tidak dilakukan dengan baik dan kurang profesional,” kata Tantawi.

Menurut Awi, sapaan akrab Tantawi Jauhari, indikasi kurang profesional tersebut di antaranya, selain dengan terdaftarnya warga berusia di bawah 10 tahun dan bah-

kan berumur dua bulan, juga karena *database* amburadul, tidak ada tanggal lahir dan umur, dan minimnya data-data pelengkap lain.

Proses penetapan DPT, kata Awi, mesti dilakukan dengan ekstra hati-hati, karena dari semua pemilu yang telah dilaksanakan, DPT selalu dipermasalahkan. “Jangan sampai akronim DPT diplesetkan jadi daftar permasalahan tetap,” canda Awi. **str**

RAPAT KOORDINASI

Sukseskan Pemilu Kada FKUB Ikrar Bersama

PALANGKA RAYA,
Tabengan: Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kalteng melakukan rapat koordinasi (Rakor) dan ikrar bersama untuk rukun dan damai dalam Pemilu Kada Kalteng 2010.

Ketua FKUB Kalteng HM Yamin Mukhtar dalam laporannya mengatakan, rapat koordinasi dan ikrar ditujukan untuk menyamakan visi antara pemuka agama, tokoh masyarakat, dan pimpinan partai politik dalam rangka menjaga kerukunan umat beragama.

"Ikrar itu tidak hanya selama Pemilu Kada, tetapi untuk selamanya sebagai bentuk menjunjung tinggi semangat kebersamaan

dengan semangat filosofi *Huma Betang*," kata Yamin di Aula Jaya Tingang.

Komplek Kantor Gubernur Kalteng, Selasa (11/5).

Pemilu Kada tidak boleh

Bersambung ▶ 7



IZ TABENGAN/DINDIA

Ikrar Bersama-Rapat Koordinasi antar umat beragama dan Ikrar bersama pemuka Agama, Tokoh Masyarakat dan pimpinan Partai Politik Provinsi Kalimantan Tengah di Aula Jayang Tingang Komplek Kantor Gubernur, Selasa (11/5).

menyebabkan terganggunya sendi-sendi kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Dalam upaya sosialisasi Pemilu Kada yang sekaligus untuk mengambil simpati, mungkin saja tim pemenangan masing-masing calon menggunakan simbol-simbol suku, agama, dan adat istiadat, sebagai daya tarik tersendiri untuk meyakinkan masyarakat.

“Penggunaan simbol-simbol suku, agama dan adat istiadat, dikawatirkan menim-

bulkan gesekan-gesekan kecil, bahkan konflik yang lebih besar, bila tidak diantisipasi secara dini,” katanya.

Sementara itu, Gubernur Kalteng Agustin Teras Narang menegaskan, Pemilu Kada bukanlahlah tujuan akhir dari proses demokrasi. Tujuan utama proses demokrasi adalah terciptanya kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. “Pemilu Kada adalah proses. Jika itu kita sadari, maka Pemilu Kada itu biasa-biasa saja. Ini hanya proses politik,” kata Teras.

Teras mengatakan, sangat apresiatif dengan upaya FKUB untuk menyamakan persepsi tentang Pemilu Kada. Yang jelas, menurut Teras, pelaksanaan Pemilu Kada harus melalui koridor-koridor hukum yang telah ditentukan. Jika aturan hukum itu dilanggar, hal itu adalah pengingkaran ikrar dan kesepakatan bersama lainnya yang dilakukan dalam menyukseskan Pemilu Kada.

Teras pun mengatakan, jika masih ada penyimpangan

dari aturan hukum dalam Pemilu Kada, institusi yang berwenang seperti Pengawas Pemilu Kada harus cermat dan teliti serta tegas. “Dalam kapasitas saya sebagai Gubernur, maka harus tegas apabila sudah ada pelanggaran hukum, seperti pengrusakan alat peraga, pencopotan, dan perusakan baliho, harus segera diproses,” kata Teras.

Apabila pelanggaran tidak ditangani oleh Pengawas Pemilu Kada, Teras menyebutkan hal itu merupakan

tindakan pembiaraan, dan sudah menjadi wewenang Kepolisian sebagai aparat penegak hukum.

Rakor dan ikrar tersebut dilakukan oleh pemuka agama, tokoh masyarakat, pimpinan paguyuban, pimpinan perguruan tinggi, pimpinan partai politik, biro administrasi kesejahteraan rakyat dan masyarakatan se-Kalteng, pimpinan FKUB kabupaten/kota se-Kalteng, pengurus, dan anggota FKUB Kalteng. bag

Tim Teras-Diran Kembali Sumbang

Tim Kampanye Teras-Diran Kota Palangka Raya kembali menjawab permintaan warga Kota Palangka Raya dengan menyumbangkan tanah uruk. Kali ini bantuan diberikan di dua lokasi masing-masing Jalan Menteng XVI dan Perumahan Bandar Estate Komplek Bandara Tjilik Riwut Palangka Raya.

Bantuan untuk warga Jalan Menteng XVI, sumbangan tanah uruk digunakan untuk menimbun badan jalan. Sementara di Bandar Estate untuk menimbun lapangan voli di RT III/RW X Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut.

Serah terima bantuan ini dilakukan langsung Ketua Tim Kampanye Teras-Diran Kota Palangka Raya Andrey L Narang. Menurut Andrey, sumbangan berupa tanah uruk ini sebagai salah satu bentuk partisipasi dan kepedulian pasangan Teras-Diran, calon Gubernur dan Wakil Gubernur Kalteng periode 2010-2015 terhadap warganya.

Andrey mengaku sangat berterimakasih kepada warga

yang mau menerima dirinya bersama rekan-rekan dari Tim Teras-Diran. "Apa yang dilakukannya ini untuk membantu masyarakat, apalagi di Bandar Estate bantuan ini digunakan untuk penimbunan lapangan voli. Tentu saja, sarana ini sangat berarti bagi warga untuk bisa bersosialisasi secara positif dengan sesama warganya," kata Andrey.

Mengenai permintaan pembangunan drainase dan peng-

aspalan jalan, Andrey yang juga sebagai Ketua DPC PDIP Kota Palangka Raya berjanji untuk meminta anggotanya yang duduk di Fraksi PDIP DPRD Kota Palangka Raya agar memperjuangkan permintaan warga tersebut.

Hal ini langsung direspon Ketua Fraksi PDIP Kota Neni Lambung yang turut dalam rombongan. "Kami akan memperjuangkan apa yang menjadi aspirasi dari masyarakat,

Tanah Uruk

hal ini tentu untuk mencapai keinginan kita semua yaitu masyarakat yang adil dan makmur," kata Neni.

Sementara Koordinator Lapangan Sigit Wido mengimbau kepada warga agar dapat berpartisipasi dan memberikan hak suaranya pada 5 Juni mendatang, dan tak kalah pentingnya agar masyarakat menjaga keamanan dan ketertiban di lingkungannya masing-masing, serta tidak mudah terpancing dengan isu-isu yang berkembang, sehingga pelaksanaan Pemilu Kada ini dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan aman.

Ketua RT II/RW VIII Kelurahan Menteng, Kecamatan

Jekan Raya Riduanto mengatakan, sangat berterima kasih kepada bapak Teras-Diran dan Tim Kampanye Teras-Diran Kota Palangka Raya, sumbangan tanah uruk untuk menimbun jalan Menteng XVI ini, karena dengan ditimbunnya jalan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat di sekitarnya," katanya.

Sedang Ketua RT III/RW X Kelurahan Pahandut, Kecamatan Pahandut Yose Hernando sangat berterima kasih atas bantuan yang diberikan oleh Tim Kampanye Teras-Diran tersebut, sehingga dengan penimbunan ini sangat bermanfaat bagi warganya. **dkw**

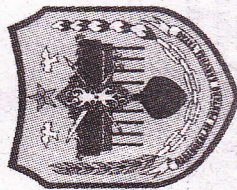


TABENGAN/HUGO

Kerja Bakti-Tim Relawan Teras-Diran bersama warga bergotong royong menimbun dengan tanah uruk ruas Jalan Menteng XVI yang berlobang, Selasa, (11/5).

Polres Gelar Pasukan

Terkait Persiapan Pengamanan Pemilu Kada



Dalam rangka pengamanan pelaksanaan Pemilu Kada Gubernur dan Wakil Gubernur Kalteng 2010 di Kabupaten Gunung Mas (Gumas), Polres setempat melaksanakan gelar pasukan di

UPTA PISA SYAMSUKELDIPAD "MUSKAB" DAN MAMPU BERKOR

Senin (17/5).

KUALA KURUN, Ta-bengan: Dalam amanatnya Kapolda Kalteng Brigjen Damanus Jackie yang dibacakan Bupati Hambit Bintih mengatakan, gelar pasukan ini merupakan persentase dari kesiapan Polri atas tanggung jawab dan kepercayaan yang diberikan oleh Negara dan seluruh masyarakat untuk menjamin keamanan, ketertiban, dan kelancaran demi suksesnya penyelenggaraan Pemilu Kada.

teng sebagai proses dari sistem politik demokrasi yang harus disikapi dengan penuh kedewasaan, kematangan berpolitik, serta bertindak dalam menghadapi setiap hakekat ancaman yang ada pada tiap-tiap tahapan Pemilu Kada.

menurut Kapolda, demokrasi sebagai sebuah sistem politik akan dapat berjalan efektif dalam pengelolaan kehidupan berbangsa dan bernegara untuk mewujudkan masyarakat yang adil, makmur, dan sejahtera.

Untuk mencapai kondisi tersebut, diperlukan kesadaran dari seluruh elemen masyarakat untuk senantiasa mewujudkan sikap dan perilaku yang santun dalam berdemokrasi sesuai etika politik, sehingga tidak menimbulkan potensi kerawanan dalam kehidupan masyarakat.

Potensi kerawanan yang timbul menurut Kapolda, sebagai sebuah fenomena dalam masyarakat merupakan potensi gangguan yang harus dikelola dengan baik agar tidak berkembang menjadi kerawanan akibat timbal balik yang dapat

milu Kada.

Oleh karena itu, guna mewujudkan situasi yang kondusif menjelang pelaksanaan Pemilu Kada, Polda Kalteng telah menggelar Operasi Pelekat Telabang 2010, dengan sasaran premanisme, kejahatan jalanan (street crime), miras, narkoba, judi dan lain-lain serta telah melakukan latihan Praoperasi Mantap Praja 2010.

Sementara itu, Kapolres Gumas AKBP Yus Fadillah, SIK melalui Wakapolres Kompol Mohamad Syururi didampingi Kabag Ops Kompol Riky Nelson, se usai kegiatan apel gelar

pasukan mengatakan, dalam rangka pengamanan Pemilu Kada di Kabupaten Gummas, jajaran Polres akan melakukan pengamanan yang dimulai pada saat pelaksanaan kampanye terbuka, minggu tenagan, dan pada saat pencoblosan.

amanan, Polres Gummas akan menerjunkan sebanyak 2/3 jumlah personel yang akan dibagi ke sejumlah TPS dan pengamanan yang lain.

Kemudian akan dibantu oleh sejumlah personel yang berasal dari Samapta Polda Kalteng sebanyak 30 orang dan tambahan lain.

Menurut Syururi, saat ini kondisi keamanan di Kabupaten Gummas cukup aman dan kondusif, sehingga keadaan yang demikian diharapkan dapat dipertahankan demi suksesnya pelaksanaan Pemilu Kada Kalteng 2010. c-wtr

Gunawan dan Imelda Mencari Pengakuan Ayah

Hitam dan putih perjalanan hidup adalah guratan takdir Allah. Pahit dan manisnya masa lalu adalah ziarah hidup. Pepatah bijak ini mengandung pesan, asam dan garam kehidupan merupakan berkah.

Pesan ini pula yang selalu mengganggu Vincensius Abdi Gunawan (35) dan Imelda Fitriani (34), dua bersaudara yang tak pernah mendapat pengakuan ayahnya. Siapa sesungguhnya Gunawan dan Imelda? Berikut kisahnya, sebagaimana dituturkan Gu-

nawan kepada *Tabengan*, belum lama ini.

Pada 5 Mei 1975, Gunawan dilahirkan di Palangka Raya dari pasangan H Achmad Amur (saat ini Bupati Pulang Pisau) dan Lampu Te-nun Mangkin. Sementara adiknya, Imelda Fitriani lahir di Malang, Jawa Tengah, 31 Oktober 1976.

Gunawan dan Imelda berasal dari keluarga Muslim yang soleh. Ibunya, Lampu Tenung Mangkin, mulanya seorang wanita Kristen yang belakangan masuk Islam karena

ikut suaminya.

Lahir dari keluarga yang cukup mapan, Gunawan dan Imelda hendaknya memiliki masa kecil yang indah. Kala itu, ayahnya sudah bekerja sebagai pegawai di Kantor Pegadaian Regional Malang, Jawa Tengah. Sementara ibunya, memiliki penghasilan yang cukup dari usaha konvek-si yang digelutinya.

Namun, Gunawan dan Imelda melewati masa kecil yang indah bersama orang-



Gunawan dan Imelda Mencari Pengakuan Ayah.....

tuanya hanya seumur jagung. Persis pada 1979, saat Gunawan baru berusia empat tahun dan Imelda tiga tahun, prahara itu terjadi. Ayahnya menceraikan ibunya.

Yang masih tetap diingat Gunawan, proses perceraian berlangsung penuh teka-teki. Awalnya, ayahnya sering pulang pergi Kalteng-Malang. Suatu ketika, ayahnya meminta Gunawan bersama ibu dan adiknya ke Kalteng dengan alasan alasan neneknya sedang sakit.

Setelah balik ke Malang, ibu dan dua anak itu menemui kenyataan yang begitu pahit. Ayahnya pergi entah ke mana. Sementara harta keluarga, termasuk rumah, sudah dijual tanpa sepengetahuan ibunya.

Di usia yang masih belia, hidup Gunawan bersama adik dan ibunya terlunta-lunta di Kota Malang. Hidup tanpa kepastian, hanya bisa meratap nasib yang begitu malang. Untungnya, mereka masih diberi penginapan oleh Herling D Bahen, salah satu kerabat yang saat itu sedang menempuh pendidikan di Malang.

Setelah beberapa waktu tinggal bersama Herling, ibunda Gunawan memutuskan

kan untuk menitipkan Gunawan dan Imelda ke panti asuhan. Kedua bocah itupun akhirnya dititip di Asrama Katolik Bakti Luhur, panti asuhan yang menampung anak-anak terlantar.

Sejak itu, keduanya tak lagi merasakan hangatny pelukan ibu. Ayah yang dibanggakan tak tahu entah ke mana, sementara ibu yang dirindukan tak pulang-pulang. "Kami mulai hidup tanpa orangtua, adik saya adalah satu-satunya keluarga saya," tutur Gunawan.

Di asrama ini pula, Gunawan dan Imelda tumbuh menjadi orang Katolik yang taat. Singkat cerita, Gunawan dan Imelda dibesarkan di asrama tersebut hingga lulus SMA.

Menginjak usia dewasa, Gunawan menikahi Maria Damiati, wanita Katolik dari Kediri, Jawa Timur, setelah itu mereka pindah ke Kediri.

Berbekal didikan di Asrama Katolik yang ketat, Gunawan dan Imelda melewati masa-masa sulit dengan tegar. Berbagai pekerjaan pernah digeluti, dari buruh kasar pabrik batu bata, kerinet, sopir bis, hingga pembantu rumah tangga.

Persis tahun 1997, Gunawan dan Imelda bertemu dengan ayahnya, setelah hampir 20 tahun berpisah. Pertemuan berawal dari kuatnya keinginan Imelda dan Gunawan untuk mengungkapkan siapa orangtuanya. Mereka melakukan pencarian sejak tahun 1996.

Saat bertemu, ayahnya sudah kawin lagi dan memiliki empat anak. "Pertemuan pertama awalnya menyengangkan. Namun, hanya beberapa hari kami kembali sedih. Kami tidak mendapat perlakuan selayaknya seorang anak, kami selalu dibedakan. Bahkan, tidak boleh bergaul dengan adik-adik saya dari ibu yang baru," katanya.

Karena hubungan yang kurang baik, mereka pun berpisah lagi dengan keluarga ayahnya. Satu tahun berselang, sekitar akhir 1997, Gunawan dan Imelda dicari ibunya melalui berita sebuah harian nasional yang terbit di Surabaya. Dari situlah mereka berdua dipertemukan dengan ibunya dalam suasana yang haru.

Seperti sang ayah, ibunya pun ternyata sudah memiliki pendamping baru. Namun, ibunda Lampu Tenung

(Sambungan)

Mungkin memberikan kasih yang utuh kepada Gunawan dan Imelda. Keduanya pun menikmati indahny kasih seorang ibu.

Bahkan, begitu besarnya kasih ibunya, Gunawan dan Imelda disekolahkan di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. "Mama memotivasi saya dan adik. Dia mengatakan, hanya sekolah yang bisa mengubah hidup saya dan Imelda," katanya. Tahun 2003, Gunawan dan adiknya meraih gelar sarjana.

Mengingat usia yang hampir mendekati kepala tiga, ibunda Gunawan memutuskan untuk untuk melanjutkan studi kedua anaknya ke S2. Gunawan berhasil masuk program Magister Teknik Elektro di Universitas Indonesia (UI) Jakarta, sementara Imelda di program Magister Psikologi di Universitas Gajah Mada (UGM) Yogyakarta.

Setelah lulus, Imelda dan Gunawan melamar jadi dosen di Unpar, dan berhasil setelah melalui seleksi yang cukup ketat.

Di tengah kehidupan yang mulai menanjak, Gunawan dan Imelda merasa masih ada yang kurang. Bukan harta atau reputasi, namun ketuhanan sebagai pribadi dan

keluarga, baik keluarga masa lalu maupun masa kini. Perseolannya, belakangan ini ayahnya tak lagi mengakui mereka sebagai anak. Mereka mulai dilupakan, bahkan berusaha dihilangkan jejak-jejaknya dalam catatan perjalanan hidup sang ayah.

Ayahnya yang maju sebagai calon Gubernur Kalteng periode 2010-2015 hanya mengungkapkan memiliki seorang istri dan empat anak. Dalam biodata hidupnya pun, Amur tak mau menyebut nama Gunawan dan Imelda.

Kenyataan ini yang membuat batin Gunawan dan Imelda begitu pilu. Kecil ditelantarkan, besar tak mendapat pengakuan ayah. Padahal, kendati dibesarkan di panti asuhan, Gunawan dan Imelda bisa sukses meraih gelar sarjana strata dua (S2), dan menjadi dosen. Harusnya, ini menjadi kebanggaan ayahnya.

Bagi Gunawan maupun Imelda, nilai setitik ataupun sebelanga yang pernah menjadi hitam dan putih perjalanan hidup, hendaknya merupakan guratan takdir yang harus diukir secara utuh. Tak perlu dan tak harus dihapus, sebab itulah bagian dari sebuah kenyataan.

Terlepas dari momen Pemilu Kada 2010 yang penuh nuansa politik, Gunawan dan Imelda berharap, ayahnya tak melakukan pembobongan

publik. Ada satu pesan yang ingin disampaikan, JUJURLAH AYAH!

Marius Ernestus Leo Bele

Amur Bergeming, Imelda Tak Memaksa

Kisah perjalanan hidup Vencentius Abdi Gunawan dan Imelda Fitriani yang begitu heroik dan penuh perjuangan cukup menarik masyarakat Kalteng.

Simpati dan haru pun bergelora membara takkala kisah itu beredar luas. Namun, apa tanggapan sang ayah?

Saat disambangi wartawan usai sidang Paripurna Istimewa DPRD Kalteng dengan

agenda penyampaian visi dan misi pasangan calon Gubernur dan calon Wakil Gubernur Kalteng periode 2010-2015, Rabu (19/5), di Gedung DPRD Kalteng, Amur bergeming.

Amur, ayahanda Gunawan dan Imelda, calon orang nomor satu di Kalteng itu bahkan tak mau memberi komentar atas permintaan anaknya.

Dia tetap dingin ketika sejumlah wartawan memin-ta tanggapannya tentang

harapan kedua anaknya agar diakui sebagai darah dagingnya.

"Itu urusan pribadi saya! Saya tidak mau berkomentar. Ada saatnya saya akan berkomentar, tunggu saja!," kata Amur tanpa sedikitpun menoleh kepada wartawan yang menyambangnya di pintu Gedung Dewan.

Usai mengatakan hal itu, Amur langsung berlalu meninggalkan kerumunan wartawan



ELIST
Tabah-Imelda (kiri) dan Gunawan bersama isterinya Maria Damiati (ketiga kanan) dan dua orang anaknya di kediaman mereka tetap tabah.

yang diliputi rasa penasaran tentang ayah yang konon disebut telah melantarkan anaknya ini. Bagaimana reaksi Gunawan dan Imelda?

Saat ditemui tadi malam, Gunawan dan Imelda tak banyak bereaksi. Dua bersaudara yang dibesarkan di panti asuhan ini mengaku sudah mempunyai frasat jika ayahnya itu tak akan

menanggapi harapan itu. "Kami tidak akan memaksa, itu akan menjadi pertanggungjawaban ayah dengan Yang Maha Kuasa," kata Imelda didampingi Gunawan dan keluarganya.

Saat ditemui *Tabengan*, Gunawan dan Imelda didampingi Maria Damiami, istri Gunawan dan dua anaknya, Leonardus Sandy Adiputra (15) dan Clarissa Ester Diana Putri (8).

Harapan agar ayahnya mengakui dia dan Gunawan, bagi Imelda, bukan sebuah keharusan. Tapi, harapan itu tak lebih merupakan seruan agar ayahnya menyadari beta-pa sudah jauh meninggalkan dan melupakan berkat Allah yang begitu luar biasa.

Pengakuan yang diharapkan Imelda dan Gunawan bukan sebuah paksaan untuk mempertanggungjawabkan diri sebagai ayah di hadapan anak-anaknya. Namun, ada harapan yang begitu besar, ayahnya menyadari beta-pa Yang Maha Kuasa akan mencatat semua ini.

Ada ketakutan yang luar biasa. Jika ayahnya tetap kukuh pada pendiriannya un-

dan (papa) Amur sungguh bagai langit dan bumi. Meskipun hanya ayah tiri, Daniel memberikan kasih yang utuh sebagai ayah dan orangtua.

Masih teretak jelas dalam ingatan Imelda. Setelah pertemuan pertama pada akhir tahun 1997, keinginan ibunda Lampu Tenun Mangkin dan ayahanda Daniel untuk menyekolahkan dia dan kakaknya begitu besar. Sampai suatu ketika, papa Daniel yang kala itu bekerja sebagai nahkoda kapal angkutan sungai, danau, dan penyeberangan (ASDP), memutuskan berhenti dari profesi itu.

Daniel ingin fokus membantu istrinya mengelolah usaha konveksi yangigeluti demi biaya pendidikan Gunawan dan Imelda. Berkat kerja keras keduanya, usaha konveksi meningkat tajam. Dari usaha inilah Gunawan dan Imelda dicetak hingga menjadi sarjana strata dua (S2).

Hingga saat ini, tutur Imelda, kasih sayang papanya itu tak pernah berubah. Bahkan atas nasehat papa Daniel, Gunawan dan Imelda

mau mengampuni Amur, ayah yang telah melantarkan mereka sejak balita.

"Jujur mas, kadang hati kecil bergejolak. Ada rasa sakit yang amat sangat jika mengingat apa yang dilakukan papa (Amur) saat kami kecil. Tapi papa (Daniel) yang di sini selalu menyejukan hati kami. Dia selalu bilang, dia (Amur), bagaimanapun adalah ayah kalian. Tanpa dia, kalian tak akan jadi apa-apa. Pahit dan getir yang kalian terima dari dia, merupakan berkat yang besar," tutur Imelda menirukan ayahnya.

Saat menuturkan kisah tentang Daniel, ayah tirinya, Imelda tampak berapi-api. Dari raut wajahnya menyimpang rasa simpatik yang luar biasa kepada ayahnya itu. Gunawan yang mendampingi adiknya tak mau banyak bersuara, seolah ingin memberikan kesempatan bagi adiknya untuk mengungkap kisah itu.

Kasih sayang ayah tirinya itu, menurut Imelda, terus berlanjut kepada cucunya, Angelina Laveley Ester Rizca, anaknya yang kini hampir memasuki dua tahun. "Setiap

kami bepergian untuk mengajajar mahasiswa, yang menajuk anak-anak kami, termasuk anak bang Gunawan, itu adalah ayah dan ibu."

Bahkan suatu ketika, seingat Imelda, ayahnya itu pernah membatalkan agendanya karena Imelda mendadak harus memberi kuliah di luar daerah. "Padahal papa sudah mempunyai rencana kegiatan, tapi karena saya berangkat, dia batalkan acaranya," tutur Imelda.

Mengenang semua kebaikannya itu, Imelda dan Gunawan berprinsip tetap akan menempatkan ayah tirinya itu sebagai orangtuanya secara utuh. Demikian halnya terhadap Amur, sosok itu tetap akan diakui sebagai ayah, meskipun banyak tinta hitam yang ditorehkan.

Hanya saja, nilai kebaapaan yang diperoleh dari sosok papa Daniel dan papa Amur sungguh bagai langit dan bumi. Kendati ada rasa kecewa, namun tetap ada doa bagi ayahanda. SEMOGA ADA AMPUNAN. [jwm/mel](#)

Visi-Misi Teras-Diran Paling Optimis

Andalkan Keberhasilan Pembangunan Infrastruktur

Keempat peserta Pemilu Kada Kalteng 2010 telah menyampaikan visi, misi, dan programnya. Dari seluruh calon, visi-misi pasangan Teras-Diran terlihat paling optimis karena mengandalkan berbagai keberhasilan pembangunan infrastruktur.

PALANGKA RAYA, purna Istimewa DPRD
Tabengan:Sidang Pari-Kalteng mengagendakan

Penyampaian visi, misi, dan program Calon Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Provinsi Kalteng 2010-2015, Rabu (19/5).

Sidang yang berlangsung di ruang paripurna tersebut dipimpin langsung Ketua DPRD Kalteng R Atu Narang, dihadiri ketiga Wakil Ketua lain-

nya dan Sekretaris Daerah Thampunah Sinseng. Penyampaian masing-masing pasangan calon diatur atau dibatasi selama 45 menit.

Calon Gubernur (Cagub) Agustin Teras Narang dan Calon Wakil Gubernur (Cawagub) Achmad Di-

Visi-Misi Teras-Diran Paling Optimis.....

ran sebagai *incumbent*, maju menyampaikan visi, misi, dan programnya di urutan kedua sesuai nomor urut pasangan mereka dalam Pemilu Kada 2010 nanti.

Pasangan Achmad Amur dan Baharuddin H Lisa, calon nomor urut pertama mengajukan tiga visi mendasar, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), pengembangan potensi ekonomi, dan pengembangan potensi kewilayahan di Kalteng.

Ketiga visi itu diterjemahkan melalui lima misi, peningkatan kapasitas SDM, ekonomi kerakyatan, pemanfaatan Sumber Daya Alam (SDA) yang berkelanjutan, pengembangan infrastruktur, dan pengelolaan tata pemerintahan.

Amur-Bahar yang secara bergantian membacakan, mengungkapkan yang kurang dari pembangunan Kalteng, khususnya pada sektor pendidikan adalah peningkatan jumlah guru. Mereka akan membuka perguruan tinggi (PT) bidang keahlian khusus pertambangan dan geologi.

Salah satunya adalah dengan mengadakan kerja sama dengan PT-PT yang berkualitas dari luar Kalteng.

Sementara pasangan calon Teras-Diran, seperti diduga sebelumnya, menyampaikan visi, misi, dan program kerjanya diawali dengan keberhasilan yang sudah mereka capai dalam masa jabatan pertama (2005-2010).

Teras menyebut keberhasilan yang telah dicapai adalah peningkatan pertumbuhan ekonomi Kalteng selama kurun waktu 2005-2010. Peningkatan APBD Kalteng dari Rp596 miliar (2005) menjadi Rp2,02 triliun (2010). Selain itu pengurangan angka kemiskinan dari 10,73 persen (2005) menjadi 7,02 persen (2009) dan angka pengangguran dari 5,11 persen menjadi 4,62 persen.

Yang menjadi andalan faktual Teras-Diran adalah keberhasilan membangun infrastruktur Jembatan Layang Tumbang Nusa sepanjang 7,1km pada tahun 2006, jembatan Timpah April 2010),

dan Kalahien sepanjang 650m yang direncanakan tuntas sebelum masa tugas periode pertamanya berakhir. Semua ini menjadi nada optimistis dari pasangan calon Teras-Diran, karena didasarkan atas fakta otentik dan kenyataan perkembangan yang terjadi.

Teras juga mengungkapkan beberapa misi penting jika ia terpilih lagi sebagai Gubernur Kalteng. Ia baru saja menandatangani kontrak kerja sebagai ketua pembangunan Mesjid Agung Darussalam Palangka Raya, sebagai mesjid kebanggaan Kalteng. Tekad Teras menjadikan Palangka Raya sebagai pos embarkasi haji bersamaan dengan fungsi mesjid tadi menjadi harapan agar Palangka Raya siap menjadi calon ibukota Republik Indonesia yang baru. "Jangan berpikir bahwa kuota jumlah calon haji menjadi syarat Palangka Raya menjadi embarkasi haji, karena persyaratan itu bisa saja kita bicarakan dengan Kementerian Agama. Saya sedih melihat nasib calon-calon jemaah haji

kita yang bersusah-susah ke Banjarmasin, Surabaya dan Semarang untuk menunaikan kewajiban agamanya," tegas Teras, mengungkap kesulitan calon-calon jemaah haji asal Kalteng selama ini.

Mengenai Proyek Rel Kereta Api (KA) yang akan menghubungkan Puruk Cahu (Murung Raya) hingga Pelabuhan Batanjung (Kapuas) sepanjang 650Km, juga menjadi program andalan Teras-Diran dalam periode jabatan kedua. Sekarang proyek ini sedang dalam proses tender yang melibatkan perusahaan lokal maupun luar negeri.

Terhadap perubahan sikap Bupati Kotawaringin Timur (Kotim) Wahyudi K Anwar, Teras juga mengapresiasi dengan penuh haru. "Jarang sekali ada pemimpin daerah yang bisa mengakui prestasi orang lain, dan untuk itu saya salut pada sikap Bapak Wahyudi, Bupati Kotim, yang telah mendukung dan mengakui semua keberhasilan pembangunan Kalteng selama ini. Ayo, Pak Wahyudi, mari

bersama-sama kita teruskan dan tuntaskan pembangunan Kalteng," ujarnya memuji perubahan sikap Wahyudi tersebut yang disambut dengan gemuruh tepukan.

Pasangan calon nomor urut ketiga, Achmad Yuliansyah-Didik Salmijardi (Ayudik) mengentengahkan wacana pemekaran Kalteng. Ini sebagaimana sudah diungkapkannya dalam banyak kesempatan, pemekaran merupakan pilihan yang harus diambil. Ini disebabkan karena luas Kalteng sama dengan satu setengah kali Pulau Jawa.

Menurut Ayudik, jika Kalteng tidak dimekarkan menjadi tiga provinsi, akan semakin menyuburkan ketidaksiadilan. Persatuan Kalteng tidak akan pecah hanya karena memekarkan diri. Sekalipun sekarang sudah ada moratorium, Ayudik dengan berani melontarkan bahwa pembatasan itu terbatas hingga tahun 2011.

Muatan visi pemekaran Ayudik ini ibarat berlawanan 180 derajat dengan ungkapan

kritik pasangan calon sebelumnya, Teras-Diran, yang tetap menyebut usaha memekarkan Kalteng sebagai tindakan pembodohan rakyat dan tak bertanggung jawab. Sebab bagi Teras, moratorium yang diungkapkan oleh Menteri Dalam Negeri sebagai suatu *warning* bahwa pemekaran demi pemekaran di negeri ini akan membahayakan keutuhan bangsa dan negara.

Pasangan Yuendrias-Basuki yang tampil terakhir menyampaikan visi, misi, dan programnya cenderung muncul sebagai *mystery guest* dari keseluruhan agenda Sidang Paripurna DPRD tersebut. Begitu muncul, ia sudah menyatakan dirinya ialah yang sesungguhnya ingin diketahui oleh pasangan calon-calon lainnya dan peserta sidang.

Sepanjang pemaparannya, Yuendrias menyajikan *slide*

yang dikendalikan oleh istrinya sendiri. Perwira menengah Kopassus yang sedang dalam proses pensiun itu, beberapa kali mengundang tawa pendengarnya, karena mengungkapkan kalimat-kalimat yang menohok calon lawannya.

Di antaranya ia mengkritik semboyan Menembus Ketertisolasian, sebagai jargon pemerintahan Teras-Diran, karena melakukan pembaruan masuknya masyarakat pendatang yang lebih agresif dalam perdagangan.

Berkali-kali ia memerintahkan perpindahan *slide* dengan kalimat 'Teruskan' dan 'Lanjutkan' sebagai pemancing tawa pendengarnya karena disangka dia mendukung Teras-Diran. Yuendrias-Basuki hanya menggunakan waktu efektif sekitar 25 menit dari alokasi 45 menit yang disediakan. cps

Kampanye Hitam Ala Pejabat di Bawah Pohon

Pada saat empat pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Kalteng peserta Pemilu Kada dan para pendukung mempersiapkan diri mengikuti pawai kampanye damai, Selasa (18/5), yang dihadiri Ketua KPU Pusat Abdul Hafiz Anshary dan Ketua KPU Kalteng Faridawaty D Atjeh, malah ada pejabat melakukan kampanye hitam.

Kampanye hitam ala pejabat itu berlangsung di bawah rimbunya pepohonan.

Tepatnya, di seberang panggung kehormatan keempat pasangan gubernur dan wakil gubernur di Bunderan Besar Palangka Raya.

Di bawah pohon itu, pejabat yang diketahui mempunyai jabatan rangkap, seperti camat dan kepala biro di salah satu pemerintah kabupaten pemekaran, sambil menunggu pelaksanaan kampanye damai, terlibat pembicaraan dengan tiga ibu rumah tangga.

Percakapan diawali sang pejabat dengan menyatakan dirinya warga penduduk Muara Teweh,

Barito Utara. Namun, sebagai penduduk Muara Teweh, dirinya dan sebagian besar warga masyarakat di sana pada Pemilu Kada 2010 ini, tidak akan memilih pasangan Achmad Yuliansyah-Didik Salmijardi yang dikenal dengan sebutan AyuDik. Katanya, akan memilih pasangan Achmad Amur-Baharuddin H Lisa.

Percakapan terkait calon gubernur dan wakil gubernur itu, rupanya menjadi menarik dan ditimpali salah seorang ibu rumah tangga, yang menanyakan alasan bapak itu tidak memilih AyuDik.

Menurut sang pejabat yang saat itu berpakaian



DI TABENGAN/BINA KAROS

Di bawah Pohon-Dalam suasana keramaian semacam ini sangat mungkin kampanye hitam berlangsung di bawah pohon, sambil berteduh dari teriknya matahari.

Kampanye Hitam Ala Pejabat di Bawah Pohon.....(Sambungan)

preman memakai topi dan

tidak lupa di tangannya

memegang telepon seluler,

selaku warga Muara Teweh,

mereka mencintai bupatinya.

Jadi, biar Yuliansyah tetap

menjadi Bupati Barito Utara,

dan mendorong Achmad

Amur untuk menjadi Guber-

nur Kalteng.

Bahkan, sang pejabat yang

sempat memperkenalkan diri

sebagai wiraswasta di Muara

Teweh mengaku, pernah

ditawari diberi pekerjaan

oleh Bupati Barito Utara, tapi

ia tolak.

Dalam percakapan itu,

sang pejabat terus-menerus

memuji kepemimpinan dan

keberhasilan Achmad Amur

selaku Bupati Pulang Pisau

(Pulpis).

“Kami mendorong bapak

Achmad Amur sebagai Gu-

bernur Kalteng lima tahun ke

depan, karena beliau cukup

berhasil membangun dae-

rahnya,” ungkap sang pejabat

itu.

Percakapan semakin

mengalir, karena ketiga ibu

rumah tangga tersebut sering

kali menimpali pembicaraan

sang pejabat. Misalnya, sang

pejabat mengaku tidak kenal

dengan Achmad Amur dan

latar belakang keluarganya.

Ketika seorang ibu di

antaranya menimpali,

Achmad Amur adalah kela-

hiran Bahaur, Pulpis sang

pejabat itu angguk-angguk

kepala seolah-olah baru

tahu saja.

Sang pejabat itu sempat

bertanya tentang pasangan

lainnya seperti Agustin

Teras Narang kelahiran

mana. Ketika oleh sang

ibu bahwa Teras Narang

keluarga besarnya berada

di Buntoi, Pulpis lagi-lagi

sang pejabat itu manggut-

manggut. “Oh, barangkali

mereka masih ada hubun-

gan keluarga kalau begitu,”

ujar pejabat itu.

Percakapan baru ter-

henti, setelah muncul seorang

bapak-bapak yang diduga

juga pegawai negeri yang ke-

nal dengan sang pejabat itu.

Lelaki itu mendekati dan sem-

pat menegur sang pejabat.

Karena teguran, membuat

sang pejabat agak menjauh

dari ibu-ibu yang diajaknya

bercakap-cakap.

Rupanya, sang pejabat

yang memang mendukung

berat salah satu calon, takut

ketahuan belangnya, seba-

gai seorang pejabat dari

Pulpis yang mengaku-ngaku

warga Muara Teweh, hanya

untuk mengampunyekan

calon yang didukungnya

dan menjelek-jelekan calon

pasangan lain. jsi

Riban Hadiri Kampanye Amur-Bahar Tanpa Izin Cuti



☒ TABENGAN/SUSENO

Tanpa Izin-Walikota Palangka Raya Riban Satia (kiri) tanpa izin menghadiri kampanye pasangan Cagub Cawagub, Amur-Bahar di Kasongan, Kamis (20/5).

PALANGKA RAYA,
Tabengan: Walikota Palangka Raya Riban Satia terpantau menghadiri Kampanye pasangan

Amur-Bahar di Kasongan, Kabupaten Katingan, Kamis (20/5), tapi belum

Bersambung ▶ 7

Riban Hadiri Kampanye Amur-Bahar Tanpa Izin Cuti.....(Sambungan)

mengantongi izin cuti.

Selain itu, Riban yang statusnya masih Pegawai Negeri Sipil (PNS) tersebut dinilai telah menyalahi ketentuan netralitas PNS sesuai tuntutan dalam PP No.14 tahun 2009 tentang Tata Cara Bagi Pejabat Negara Dalam Melaksanakan Kampanye Pemilu. Malah diduga pula izin meninggalkan tempat tugas pun dilanggar.

Anggota Panwaslu Kalteng I Made Sadiana saat dikonfirmasi *Tabengan* membenarkan hal itu, tadi malam. Made yang secara kebetulan juga melakukan pengawasan di Katingan mengaku melihat Riban di lokasi acara yang menghadirkan calon Wakil Bupati Baharudin H Lisa yang merupakan pasangan calon Bupati Achmad Amur.

Hanya saja Made mengatakan, dirinya belum mengetahui apakah Riban sudah mengajukan dan mengantongi izin cuti. Menurut Made, sampai kemarin, pihaknya hanya menerima beberapa nama pejabat yang sudah keluar izinya, namun belum termasuk nama Riban.

Ketika ditanya, apakah sikap Walikota Palangka Raya yang hadir langsung dalam kampanye tanpa mengantongi izin cuti menyalahi aturan, menurut Made kalau memang belum, tentu ini menyalahi aturan yang ada sebagaimana dalam PP No.14 tersebut. Sanksinya, sesuai aturan bisa berupa sanksi administrasi.

Anggota DPRD Kalteng Punding LH Bangkan menilai tindakan Riban sebagai ben-

tuk penghianatan terhadap amanat rakyat yang telah memilihnya pada Pemilu Kada.

Riban seharusnya mengajukan izin cuti kampanye kepada Menteri Dalam Negeri Gamawan Fauzi terkait keterlibatannya sebagai Tim Sukses maupun ~~Juru Kampanye~~, karena selain menjabat sebagai Walikota Palangka Raya, Riban juga masih tercatat sebagai PNS.

Seharusnya Riban menjunjung tinggi etika sebagai pejabat publik untuk tidak memaksakan diri menghadiri undangan kampanye pasangan Amur-Bahar.

"Saya menyayangkan Walikota tidak mematuhi aturan kampanye sebagai pejabat publik yang seharusnya mengajukan izin cuti ke Mendagri," kata Punding ketika dihubungi *Tabengan*, Kamis (20/5).

Punding mengharapkan pelanggaran kampanye yang dilakukan Riban ditindaklanjuti. "Hal ini penting untuk memberikan efek jera kepada Riban maupun pejabat publik lainnya agar tidak sembarangan terlibat dukung mendukung dalam Pemilu Kada tanpa mematuhi aturan," tegas Punding.

Sebelumnya Gubernur Kalteng Agustin Teras Narang saat kampanye damai dalam sambutan tertulisnya yang dibacakan Sekda Thampunah Sinseng mengingatkan pentingnya netralitas PNS.

"Jika ada PNS yang terlibat kampanye pasangan calon, maka akan dikenai sanksi, baik administrasi hingga pemecatan," kata Teras. **jsi/rjt**

Calon Kepala Daerah Kalteng Jangan Saling Menjelekan



Abdul Hafidz Ansyori

PALANGKA RAYA, Ta-
bengan: Ketua Komisi Pemi-
lihan Umum (KPU) Pusat Ab-
dul Hafidz Ansyori mengimbau

seluruh pasangan calon kepala daerah Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng), dalam melakukan kampanye jangan saling menjelekan antara satu dengan yang lain.

"Para calon kepala daerah nanti silahkan menyampaik-
kan program visi dan misinya
kepada masyarakat dengan
cara yang semenarik mungkin,
namun jangan sampai menye-
barkan fitnah atau menghan-
curkan nama baik orang lain,"
kata Abdul Hafidz Ansyori, di
Palangka Raya, Kamis (20/5).

Ia mengatakan, apabila
ada calon kepala daerah yang
melakukan hal tersebut, KPU
wajib memberikan sanksi te-
gas kepada pasangan yang

melakukan tindakan tidak
terpuji tersebut dan dinilai
tidak layak menjadi seorang
pemimpin.

Seorang calon pemimpin
harus berjiwa besar dan bijak-
sana serta memiliki sikap yang
sopan, karena seorang kepala
daerah merupakan panutan
dari masyarakatnya yang su-
dah diberikan kepercayaan se-
cara penuh untuk membangun
wilayahnya.

"Merupakan perbuatan
yang tercela apabila calon ke-
pala daerah menang pada pe-
milihan dengan cara menjelek-
jelekan pasangan lain," ucap-
nya lagi.

Masyarakat harus bisa
menilai calon kepala daerah

hanya dari visi dan
misinya, tapi dilihat juga si-
kapnya ketika melaksanakan
suatu kampanye apakah layak
menjadi seorang pemimpin
atau tidak.

Ia mempercayai, empat
pasangan calon kepala dae-
rah di Kalteng adalah orang-
orang yang memiliki jiwa besar
serta bijaksana, karena itu
diharapkan ketika pelaksa-
naan kampanye nanti jangan
sampai mendiskriminasikan
orang lain.

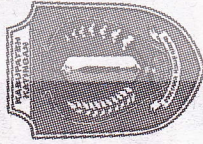
Seorang calon kepala dae-
rah jangan hanya siap untuk
menang tapi juga harus siap
kalah, serta jangan pernah me-
mutus tali silaturahmi dengan
pasangan calon yang lain.

"Kami melihat gambar ba-
liho para calon kepala daerah
di Kalteng semuanya terse-
nyum, jadi diharapkan senyum
tersebut jangan hanya ter-
pampang di balihho saja. Tapi
ketika kalah juga harus tetap
tersenyum dan bersama-sama
calon terpilih untuk memba-
ngun dan memajukan daerah,"
tambahnya.

Pemilihan kepala dae-
rah Provinsi Kalteng dilaksa-
nakan 5 Juni mendatang,
dengan empat pasangan calon
yaitu, Achmad Amur-Baharu-
din Lisa, Agustin Teras Na-
rang-Achmad Diran, Achmad
Yuliansyah-Didik Salmijardi,
dan terakhir Yuandrias-Ba-
suki. ☑ ant/jsi

H-10, Logistik Pemilu Kada Belum Disalurkan

Formulir Model C6 Gumas Nyasar ke Katingan



Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPU) Katingan saat ini hanya bisa menunggu dana dari KPU Provinsi Kalteng untuk mengirim logistik Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilu Kada) dan Wakil Kepala Daerah (Wakada) Provinsi Kalteng, dan hingga H-10 ini logistik belum dikirim ke beberapa kecamatan.

KASONGAN, Tabengan:

Sekretaris KPUD Katingan Ganti Yatman mengatakan, terkait dengan dana distribusi logistik yang belum diterima KPUD Katingan, sehingga logistik yang menumpung di gudang belum didistribusikan meskipun sudah memasuki H-10 ini.

"Kami sudah mengkoordinasikannya dengan pihak KPUD Provinsi, dan belum bisa dipastikan dana tersebut dikurangkan, sehingga dengan sisa waktu yang ada, pendistribusian logistik nantinya dikhawatirkan tidak sempat, karena sekitar H-10 itu sudah terlambat," kata Ganti, Selasa (25/5).

Terhitung dari sekarang, maka pencembrosan 10 hari lagi dan ini belum ada kepastian kapan pendistribusian tersebut disalurkan.

"Barang logistik itu salah satunya surat panggilan, seharusnya surat itu sudah sampai ke pemilih, namun H-10 ini belum diberikan kepada pemilih" kata Ganti.

Padahal kata Ganti, logistik itu sifatnya mendesak untuk segera disalurkan seperti surat panggilan sebagai bukti bagi pemilih datang ke TPS untuk mendapatkan surat suara.

"Kenyataannya, sekarang ini surat panggilan untuk memilih masih menumpuk di gudang KPUD Katingan, belum bisa disalurkan sehingga dengan sisa waktu yang ada tidak mencukupi. Jadi, kami sekarang tergantung kondisi di lapangan saja, karena semua ini terken-

dala dana" tutur Ganti.

Menurut Ganti, dari pihak kecamatan sudah menunggu-

nunggu dan mereka mengatakan kalau bisa hari Kamis pekan ini sudah sampai ke kecamatan. Sayangnya, saat dihubungi ke pihak KPU Provinsi ternyata mereka tidak bisa menjawab dan memastikan kapan dana tersebut bisa dicairkan.

"Intinya logistik itu tergantung kapan dana itu bisa dicairkan, dan pihak KPUD Katingan sudah berupaya semaksimal mungkin mengirim beberapa logistik pemilu dengan menalangi dana yang ada, dan itu hanya

bisa sampai ke kecamatan sedangkan ke desa-desanya belum bisa," kata Ganti.

sedangkan untuk surat suara Ganti mengatakan, sudah cukup sedangkan formulir model DA yang baru datang masih kurang, dan untuk kekurangannya KPUD Katingan sudah berkoordinasi dengan pihak KPU Provinsi melalui *faxsimil*.

Sementara itu, anggota KPUD Katingan Leti mengatakan, logistik Pemilu Kada yang sudah

datang yakni formulir, kartu pemilih, surat panggilan, dan tinta. Rencananya, apabila dana sudah siap maka logistik itu disalurkan.

"Ini masih terkendala dana dan belum bisa didistribusikan dan pada saat penghitungan logistik ada formulir model C6 ada yang nyasar, untuk Kabupaten Gumas nyasar ke KPUD Katingan dan nantinya logistik akan kita kembalikan dan laporkan ke KPUD Provinsi agar diganti" ungkap Leti. **e-sus**



☑ TABENGAN/SUSENO ARIANTO

Nyasar-Fromulir model C6 ada yang nyasar, yakni untuk Kabupaten Gumas nyasar ke KPUD Katingan sehingga nantinya logistik yang nyasar tersebut akan dikembalikan dan dilaporkan ke KPUD Provinsi Kalteng.

Debat Calon Gubernur Mulai Memanas

Makin dekat Pemilu Kada, suasana debat empat calon Gubernur Kalteng periode 2010-2015 juga semakin memanas. Suasana itu disaksikan jelas oleh masyarakat Kalteng yang menyaksikan live TVRI Kalteng di Aula KONI Kalteng, Rabu (26/5).

Dipandu reporter TVRI Pusat Arie Purnomo Ad-
jie dan reporter TVRI Kalteng Neni Maria, keempat calon Gubernur Kalteng diarahkan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan panelis DR Mohammad, dosen Universitas Palangka Raya, secara bergiliran.

Tema yang diangkat

menyangkut penguasaan masalah dan programisasi di bidang kesehatan serta perlindungan perempuan dan anak. Dari keempat Calon Gubernur, nomor urut 2 Agustin Teras Narang tampak paling siap menjawab pertanyaan yang diajukan panelis.

Ketiga kandidat lain



□ TABENGAN/BINA KAROS

Pasangan Progresif-Pasangan Cagub-Cawagub Kalteng, Agustin Teras Narang-Achmad Diran tersenyum rileks menyalami pendukung fanatiknya, sesaat sebelum debat Cagub kedua di Gedung KONI, Kota Palangka Raya, Rabu (26/5) malam.

Debat Calon Gubernur Mulai Memanas.....(Sambungan)

nya, Achmad Amur (nomor urut 1), Achmad Yuliansyah (nomor urut 3) dan Yuan-drias (nomor urut 4) masih berkomentar secara umum. Kalau toh ada contohnya masih sebatas pengalaman di kabupaten masing-masing yang mereka pimpin.

Teras Narang memaparkan programisasi pelayanan kesehatan melalui Program Mamangun Tuntang Mahaga Lewu (PM2L), terutama melalui penyediaan air bersih. Jika kembali terpilih untuk periode kedua, Teras juga sedang mempersiapkan program Kalteng Brigas (Kalteng Sehat).

Tercatat beberapa kali terjadi saling sanggah antara Teras dan Amur soal efektivitas PM2L. Amur menuding belum semua PM2L berjalan di daerahnya. Sementara Teras balik menjelaskan,

pembangunan di kabupaten masing-masing, termasuk sektor kesehatan.

Teras menyebut angka APBD Kalteng untuk sektor kesehatan sebesar Rp30 miliar dan anggaran jaminan kesehatan sebesar Rp4 miliar. Adalah upaya pengaburan informasi oleh kandidat-kandidat lain jika mengatakan pemprov selama ini tak memperhatikan kebutuhan kabupaten/kota.

Sementara Yuliansyah yang selalu membanggakan visinya memekarkan Kalteng menjadi tiga provinsi, terkesan meniadakan arti pemprov selama ini di sektor kesehatan dengan menjadi kan kendala luasan Kalteng. Sekalipun jumlah pusat kesehatan masyarakat (puskesmas) mencapai 1.030 unit, baginya tetap belum bisa diakses oleh masyarakat

di daerah-daerah terpencil. Kalteng, katanya, harus dijadikan tiga provinsi dulu baru berbicara sarana dan prasarana kesehatan.

Yuendrias sebaliknya menjadikan visi kesehatan itu sebagai upaya perubahan sikap. Beberapa kali lontaran programisasi di bidang kesehatan Yuendrias juga disetujui oleh Amur. Walaupun tidak dijelaskan kepada penonton debat dan pemirsa TVRI, tadi malam, apa-apa saja yang sudah dilakukan oleh Amur dan Yuliansyah dalam mendukung bidang kesehatan di masing-masing daerah yang mereka pimpin.

Terkait perlindungan perempuan dan anak-anak, Teras berkomentar agar komitmen perlindungan terhadap perempuan dan anak itu harus dibangun dari diri sendiri. Sebab, bagaimana

bisa meminta kepada masyarakat lain untuk menghormati, memelihara, dan melindungi kaum perempuan dan anak kalau hal itu tak dimulai dari diri sendiri.

Debat ini terkesan satu lawan tiga, tapi Teras tetap menyampaikan pemikiran-pemikirannya dengan bernas karena sebagai *incumbent* dia paham betul persoalan yang dihadapi maupun program solusi yang dibutuhkan Kalteng.

Tensi debat ini sempat "menings" karena tiga kandidat lain sering mengaku saling sependapat dan bersama-sama pula mengkritisi kinerja Teras. Tapi, debat tetap berakhir dengan mulus, meski Arie Purnomo Adji dan Neni Maria sempat menurunkan tensi dengan meminta para kandidat saling bersalaman dalam pertengahan acara. cps

Hasil LSI, Beragam Tanggapan

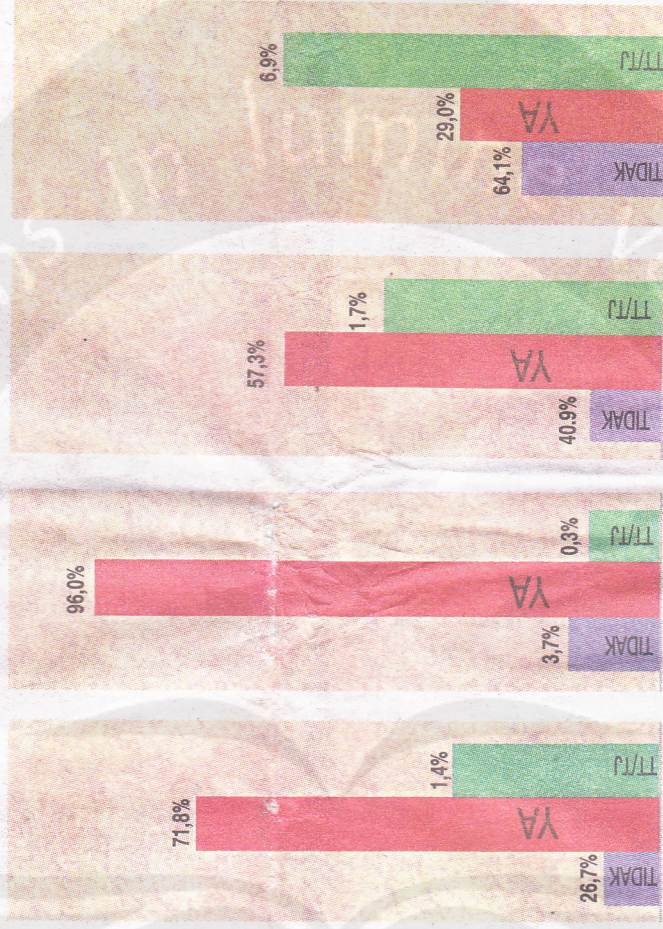
SERUYAN, Tabernagan: Pasca hasil survei Lingkaran Survei Indonesia (LSI) yang mengumum-kan dan mensosialisasikan posisi pasangan Teras-Diran di urutan teratas Pemilu Kada Kalteng, beragam komentar bermunculan.

Yusuf Ayub, salah seorang tokoh masyarakat di Kabupaten Seruyan menyatakan, kemenangan pasangan Teras-Diran memang layak dalam satu putaran. Sebab, selama ini masyarakat di Kalteng sudah merasakan dampak pembangunan di tangan pasangan ini.

Menurut Ayub, keberhasilan yang ditorehkan Teras-Diran selama lima tahun ini benar-benar telah dinikmati masyarakat setempat pelosok Kalteng, mulai dari masyarakat pedalaman hingga perkotaan.

Ayub menilai kinerja Teras-Diran tak diragukan lagi, sehingga wajar

Survei LSI dan CPI Dilihat dari Segi Pengenalan Figur



Amur-Baharudin H Lisa

Teras Narang-Achmad Diran

Yuliansyah-Didik Salmijardi

Yuandreas-Basuki

jika hasil survei LSI dan Citra Publik Indonesia (CPI) menyatakan Pemilu Kada Kalteng hanya satu putaran bagikemenangan pasangan Teras-Diran.

warga Seruyan agar jangan asal pilih pemimpin, seper

“Untuk itu, sayaimbau masyarakat, khususnya

Hasil LSI, Beragam Tanggapan.....

(Sambungan)

ti makan lombo. Tapi, pilihlah pemimpin yang sudah terbukti karyanya seperti Teras-Diran," ujarnya.

Ayub mengatakan, dalam menentukan pilihan pemimpin, jangan tergiur pada janji-janji, sebab janji-janji itu belum tentu terwujud, sekalipun akhirnya terpilih. Namun, kalau memilih pemimpin yang memang sudah teruji dan terbukti, dia tidak mungkin mengingkari janjinya, sebab tinggal meneruskan dan menuntaskannya untuk kesejahteraan masyarakat Kalteng.

Hertin Kilat, tokoh masyarakat di Barito Utara (Barito) juga menilai pasangan Teras-Diran layak memenangkan Pemilu Kade dalam satu putaran. Sebab, selama memimpin Kalteng pada periode lima tahun pertama, pasangan

tersebut telah membuktikan diri sebagai pemimpin yang berprestasi. "Saya yakin sekali warga Kalteng, khususnya warga Kotim, sependapat dengan saya. Teras-Diran sangat layak untuk dipilih kembali. Kalteng sudah begitu maju dipimpin mereka berdua, dan nanti Insya Allah akan bertambah maju apabila kembali dipimpin Teras-Diran," ungkapnya.

Sementara itu, Pengamat Sosial dan Politik dari Universitas Palangka Raya (Unpar) Sidik R Usop mengatakan, perlu survei lain sebagai pembandingan hasil survei LSI yang sudah dimuat di media massa.

"Dengan adanya survei lain, dan kemudian perbedaannya sangat menyolok, berarti metode yang digunakan LSI perlu dipertanyakan. Sebaliknya, misalkan kalau perbedaan antara daerah satu dan lainnya.

Ustadz H Muhammad Iwan Arsyad, tokoh agama di Sampit, Kotawaringin Timur, juga mengatakan tanpa survei LSI, sebenarnya sejak dulu dia sudah merasa yakin Pemilu Kade akan dimenangkan pasangan Teras-Diran.

Teras-Diran masih sangat layak didukung kembali.

"Saya yakin sekali warga Kalteng, khususnya warga Kotim, sependapat dengan saya. Teras-Diran sangat layak untuk dipilih kembali. Kalteng sudah begitu maju dipimpin mereka berdua, dan nanti Insya Allah akan bertambah maju apabila kembali dipimpin Teras-Diran," ungkapnya.

Sementara itu, Pengamat Sosial dan Politik dari Universitas Palangka Raya (Unpar) Sidik R Usop mengatakan, perlu survei lain sebagai pembandingan hasil survei LSI yang sudah dimuat di media massa.

"Dengan adanya survei lain, dan kemudian perbedaannya sangat menyolok, berarti metode yang digunakan LSI perlu dipertanyakan. Sebaliknya, misalkan kalau perbedaan antara daerah satu dan lainnya.

maka hasil survei itu tentu akan diterima masyarakat," kata Sidik ketika dihubungi *Tabengan* tadi malam.

Menurut pandangannya, LSI merupakan lembaga konsultan politik yang ingin eksis dan dikenal masyarakat luas, termasuk Kalteng yang menggelar Pemilu Kade. Karenanya, apa yang dilakukan LSI merupakan bagian dari promosi.

Sidik mengimbau pasangan calon lain untuk tidak memperpanjang perdebatan tentang keabsahan hasil survei.

"Daripada berdebat, lebih baik calon lain juga membayar lembaga survei untuk mengumumkan hasilnya. Atau kalau belum ada survei, sebaiknya bayar konsultan untuk melakukan survei. Dengan demikian, ada pembandingan," katanya.

☑ **mel/c-adi/c-mie/c-lis/c-dis**

Sesalkan Peredaran Copy Naskah Berbau SARA

Teras-Diran Bantah Semua Tudingan dan Fitnah

Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur nomor urut 2 Agustin Teras Narang dan H Achmad Diran bantah semua tudingan dan fitnah tentang ketidakadilan dalam membangun Kalteng. Dan, mereka juga menyangkan beredarnya fotocopy naskah berbau SARA.

PALANGKA RAYA,
Tabengan: Di depan puluhan ribu massa penduduknya, Teras dengan lantang membantah tudingan maupun fitnah terhadap pasangan Teras-Diran ketika memimpin Kalteng periode 2005-

2010 lalu.

“Kita dilempari isu-isu Teras-Diran tidak adil. Dengan ini saya tegaskan, hal itu tidak benar. Tidak mungkin Teras-Diran bertindak sesembrono itu

Sesalkan Peredaran Copy Naskah Berbau SARA

karena Teras-Diran adalah pelayan rakyat Kalteng,” seru Teras dalam kampanye putaran akhir pasangan di Lapangan Sanaman Mantikei, Palangka Raya, Selasa (1/6).

Teras tegaskan, tidak mungkin pasangan Teras-Diran selama periode lalu berlaku tidak adil kepada saudaranya, *tambi, bue, mina, mama, dan pahari samandia*, karena setiap suku dan agama di Kalteng adalah yang bernaung di Bumi Tambun Bungai, yang harus menerima keadilan dan pemerataan.

Isu-isu itu, lanjut Teras, hanya dilontarkan oleh orang-orang yang tidak tahu berbuat apa untuk rakyat Kalteng. Tidak tahu lagi mencari kelemahan pasangan Teras-Diran. Tidak tahu lagi apa yang harus dilakukan dan diucapkannya. “Tetapi saya minta agar diampuni orang yang tidak tahu untuk rakyat Kalteng itu,” jelasnya.

Dalam kesempatan berbeda, Teras juga menyesalkan beredarnya fotocopy naskah yang menjurus pada larangan memilih pemimpin yang berbeda kepercayaan. Naskah tersebut, bahkan diduga telah disosialisasikan dalam ceramah keagamaan di sejumlah kabupaten maupun dalam kunjungan secara diam-diam ke rumah-rumah warga.

Tindakan tersebut sangat disesalkan Teras dan Diran

karena Kalteng sebagai Huma Betang dihuni masyarakat yang majemuk. Masyarakat yang plural dari segi suku, bahasa, adat budaya maupun agama. “Sangat tidak terpuji mengedarkan naskah tentang isu-isu SARA seperti itu,” kata Teras.

Hal lain yang sudah lama memrihatinkan Teras dan Diran adalah juga berkembangnya isu yang mengatakan akan mendirikan 1.000 gereja, “Tidak mungkin Teras-Diran dapat membangun 1.000 gereja. Darimana anggarannya? Darimana jemaatnya? Sebab, masyarakat Kalteng lebih banyak yang beragama muslim,” ucapnya.

Di hadapan masa pendukungnya, jika masih terpilih pada menjadi gubernur periode 2010-2015, Teras-Diran berjanji kepada seluruh rakyat Kalteng akan meningkatkan derajat kesehatan, pendidikan, dan perekonomian serta melaksanakan dan menuntaskan pembangunan secara adil dan merata. “Karena ini cita-cita kita bersama, kita harus dilakukan dengan kebersamaan,” ujarnya.

Teras juga menyampaikan pesan kepada Bupati dan Walikota di Kalteng agar menjalankan tugasnya sebagai kepala daerah di masing-masing Kabupaten yang dipimpin. Berbuatlah terbaik untuk rakyat hingga masa periode-

nya selesai.

“Jangan berkeinginan untuk mencari jabatan padahal jabatannya sendiri belum selesai. Selesaikan dulu sampai tuntas. Percayakanlah dulu kepada Teras-Diran memimpin, baru tahun 2015 menjadi Gubernur,” katanya.

Kotim Tumbuh Pesat

Sebelumnya, juru kampanye Teras-Diran Wahyudi K Anwar yang juga Bupati Kotim menyatakan, sebagai kota tertua di Kalteng, Kota Sampit telah berkembang lebih pesat berkat dukungan Gubernur Agustin Teras Narang dan Wakil Gubernur H Achmad Diran.

Tingkat pertumbuhan perekonomian Kalteng beberapa tahun terakhir tumbuh dengan pesat, berkat kepemimpinan Teras-Diran yang bijak dan adil. “Kepemimpinan mereka harus tetap diteruskan dan dilanjutkan lima tahun kedepan,” kata Wahyudi.

Sedangkan Willy M Yoseph, Bupati Murung Raya mengungkapkan, hampir seluruh media massa di Kalteng memberitakan pasangan Teras-Diran pada Pemilu Kada, 5 Juni mendatang, akan memenangkan lebih dari 40 persen suara.

“Ini membuktikan pasangan Teras-Diran unggul hanya dengan satu kali putaran. Karena itu, kepada

seluruh masyarakat, terutama yang berada di DAS Barito, apakah yang di Bartim, Barsel, Barut, dan Mura, termasuk warga Barito yang berada di Kota Palangka Raya, mari bertekad memenangkan pasangan Teras-Diran. Kalteng dijamin pasti maju," kata Willy.

Mawardi Optimis

HM Mawardi, Ketua Tim Kampanye Teras-Diran yang juga Bupati Kapuas menegaskan optimismenya pada Teras-Diran karena didukung tujuh bupati yang seluruh kabupaten yang dipimpinnya maju.

Tujuh bupati itu, Bupati Lamandau Ir Marukan, Bupati Seruyan HM Darwan Ali, Bupati Kotim Wahyudi K Anwar, Bupati Katingan Duwel Rawing, Bupati Mura Willy M Yoseph, Bupati Gunung Mas Hambit Bintih, dan Bupati Kapuas HM Mawardi.

Mawardi optimis pasangan Teras-Diran akan memenangkan Pemilu Kada 2010 Kalteng hanya dalam satu putaran. Setidaknya 45 hingga 50 persen suara pemilih bisa diraih.

"Masyarakat Kalteng sudah sangat dewasa untuk tidak terpengaruh pada isu-isu suku, agama, ras, dan golongan. Karena itu kami optimis Teras-Diran menang," kata Mawardi.

Keyakinan Mawardi sama-

kin kuat setelah melihat antusias masyarakat Kalteng sangat besar untuk menghadiri setiap pelaksanaan Kampanye Teras-Diran. Kemenangan Teras-Diran akan diraih tidak hanya pada daerah-daerah tertentu, tapi di seluruh kabupaten/kota se-Kalteng.

Masyarakat Kalteng, kata Mwardi, sangat cerdas dan menghargai pluralisme, sehingga isu-isu yang sifatnya memunculkan perbedaan tidak berarti, bahkan menjadi bumerang bagi pihak-pihak yang melemparkan isu perbedaan tersebut.

Hal yang menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat adalah apa yang disampaikan Teras-Diran merupakan fakta dan sudah dilakukan selama ini. "Teras-Diran tidak hanya berjanji, tapi sudah membuktikannya selama memimpin Kalteng," kata Mawardi.

Keuntungan lain yang tidak dimiliki pasangan lain, Teras sangat dikenal luas oleh hampir seluruh masyarakat Kalteng. Ini yang membuat masyarakat selalu antusias menyambut kehadiran dan setiap kunjungan Teras ke daerah-daerah.

Pembangunan dan kemajuan Kalteng tidak terpungkir telah mengalami kemajuan yang sangat pesat selama kepemimpinan Teras-Diran. Kalteng yang dulu sangat ter-

belakang dibanding provinsi lain di Kalimantan, sekarang sudah di urutan kedua setelah Kaltim.

"Tinggal sekarang, apabila diberi mandat rakyat untuk memimpin kembali, pasangan Teras-Diran akan terus meningkatkan dan mengembangkan ekonomi kerakyatan. Saya kira ini yang akan dilakukan Teras-Diran ke depan," kata Mawardi.

Minta Maaf

Sementara Teras-Diran meminta maaf kepada seluruh rakyat Kalteng, apabila selama masa kampanye melakukan hal-hal yang tidak berkenan, karena itu sama sekali di luar kemampuan mereka.

"Teras-Diran mengharapkan, memasuki minggu tengah ini, kiranya semua pihak dapat memberikan kesempatan kepada rakyat Kalteng betul-betul memilih pemimpin Gubernur dan Wakil Gubernur Kalteng ke depan secara baik, benar, dan cerdas," kata Teras didampingi Diran, kepada wartawan, di rumah pribadi jalan G Obos, Palangka Raya, Selasa (1/6).

Lebih lanjut Teras mengatakan, tugas untuk membangun Kalteng ke depan jauh lebih berat lagi. Mengapa demikian, karena pembangunan yang sudah dilakukan selama kepemimpinan Teras-Diran sudah berkembang demikian rupa. Masyarakat sudah mera-

sakan pembangunan itu. Pembangunan yang harus dijaga dalam suasana kebersamaan agar tetap kondusif dengan saling menghargai perbedaan.

"Tidak mungkin kita membangun Kalteng kalau didasarkan pada perbedaan. Untuk itu, saya dengan pak Diran mohon untuk memelihara derap dan langkah pembangunan yang sudah berjalan dengan baik agar dapat dipertanggungjawabkan kepada rakyat Kalteng," kata Teras.

Teras-Diran juga turut menyoalakan rakyat Kalteng agar tulus dan ikhlas, bisa memberikan suara itu secara rasional dan obyektif dengan dasar kebersamaan. Sebagai manusia pasti ada perbedaan. Tapi, kalau hanya menonjolkan perbedaan, maka itulah yang akan menimbulkan permasalahan ke depan.

Lebih jauh, Teras-Diran ke depan akan terus memperhatikan dan memprioritaskan program-program prarakyat, antara lain masalah pertanian, pertanian, perikanan, dan peternakan.

"Kami berdua, jika dipercayakan rakyat untuk memimpin Kalteng kali keduanya, akan meninggalkan hal-hal yang terbaik untuk Kalteng. Ini merupakan bakti Teras-Diran bagi Kalteng. Janji kami, *Bumi Tambun Bungai* harus jauh lebih baik lagi," tegasnya. rjt/str

Teras-Diran Kampanye Simpatik ke Pasar Besar Palangka Raya

Pasangan Teras-Diran prihatin melihat keadaan pasar-pasar tradisional baik di Kota Palangka Raya maupun di kabupaten di Kalteng yang perlu perhatian dan perlu sentuhan perbaikan.

Karenanya ke depan, Teras-Diran akan melakukan perhatian khusus terutama melalui Dinas Perindustrian Dan Perdagangan (Disperindag) untuk memperbaiki dan merapikan pasar-pasar tradisional ini, antara lain yang menyangkut kebersihan dan pembangunan-pembangunan lainnya.

Teras-Diran dan sejumlah tim suksesnya mengunjungi Pasar Besar, Palangka Raya, guna melakukan kampanye simpatik. Teras-Diran tak segan berbaur dengan pembeli dan penjual di pasar sayur dan ikan yang pada pagi itu cukup membludak.

Rombongan yang berpakaian merah putih ciri khas logo pasangan Teras-Diran ini tidak merasa risih. Baik penjual maupun pembeli disapa dengan ramah dan santai, ciri khas Teras Narang.

Bahkan, ketika melewati sebuah kios makanan dan minuman Acil Inur, Teras sengaja memborong makanan kecil (kue) yang dibagikan kepada seluruh warga sekitar. Kejadian yang berlangsung spontan ini kontan mengundang perhatian pembeli di dekat lokasi yang ingin pula kebagian makanan.

Saat berbincang santai dengan beberapa warga, Teras sempat menanyakan apa saja kendala dan keluhan yang dirasakan.

Warga dengan Jujur mengatakan tentang buruknya kondisi jalan di tengah pasar, terutama yang menuju ke blok-blok. Meski sempat diperbaiki,

namun lantaran pembangunan tidak maksimal, jalan yang notabene selalu dalam keadaan basah itu pasti mengalami kerusakan lagi.

Menanggapi hal itu, Teras menegaskan akan berkoordinasi dengan Pemerintah Kota Palangka Raya (Pemko) untuk menanganinya. Karena untuk membenahan sarana dan prasarana pasar ini merupakan tanggung jawab sepenuhnya Pemko.

Namun, menurut Teras, apabila Pemko tidak juga memperhatikan keluhan warga, maka Pemerintah Provinsi tidak segan-segan untuk turun dan menangani perbaikan infrastruktur jalan ini. Pasalnya, sudah menjadi kewajiban Pemerintah untuk memperhatikan kebutuhan dan keinginan masyarakatnya.

"Kalo Walikota tidak juga memberi perhatian untuk memperbaiki secara maksimal, Pemprov akan segera turun tangan menanganinya," tegasnya yang langsung disambut tepuk tangan warga dan puluhan pendukung yang berbaur menjadi satu.

Seraya menyapa pembeli dan penjual yang ditemui sepanjang mengitari pasar, rombongan tidak lupa membagikan ratusan kaos dan topi bertulisan Teras-Diran.

Dana Revbun Tersedia

Sementara calon Wakil Gubernur Kalteng H Achmad Diran mengatakan, para petani tidak perlu khawatir dengan program revitalisasi perkebunan

(Revbun), karena saat ini Pemprov Kalteng sudah menyediakan Rp61 miliar untuk kredit Revbun.

Hal itu disampaikan Diran saat kampanye dialogis di lapangan Futsal Jl G Obos Palangka Raya, Selasa (1/6).

Di hadapan 19 kelompok tani yang merupakan utusan dari kabupaten/kota se-Kalteng tersebut, Diran yang didampingi Mawardi selaku Ketua Tim Kampanye Teras-Diran menyampaikan keyakinannya bahwa program Revbun tahun ini akan berhasil.

Keyakinan Diran ini sekaligus menjawab pertanyaan kelompok tani dari Desa Sigi yang minta diyakinkan bahwa program Revbun akan tetap berjalan.

"Program Revbun di seluruh Indonesia yang dianggap berhasil hanya sekitar 20 persen saja, namun untuk Kalteng tahun ini saya yakin akan berhasil, terlebih tidak lama lagi RTRWP kita akan disahkan," kata Diran.

Jika nanti program ini sudah berjalan, Diran berharap kepada petani untuk tidak menjual lahannya, yang sering terjadi selama ini banyak warga yang menjual lahannya karena diiming-iming harga tinggi. Keinginan Teras-Diran hanya satu, dalam program Revbun rakyat menjadi tuan di negeri sendiri.

Mengenai jenis komoditi yang akan ditanam pada lahan, Diran menyerahkan kepada warga untuk memilih sendiri jenis komoditinya, apakah memilih menanam sawit atau karet. "Namun Pak Teras sebenarnya senang rakyat tanam karet," kata Diran.

Pada kesempatan tersebut, sebagaimana yang sering disampaikan Diran juga me-

nyampaikan apa yang sudah diperbuat Teras-Diran selama menjabat Gubernur Kalteng, utamanya pada infrastruktur jalan. Menanggapi pertanyaan warga yang mengeluhkan listrik di daerahnya masing-masing, Diran menjanjikan untuk beberapa desa yang belum terjangkau PT PLN, maka akan dibantu melalui program listrik tenaga surya.

Diran juga sempat menyinggung sering padamnya listrik di Palangka Raya, namun, katanya, dalam minggu-minggu ini akan dipasang mesin diesel, maka sudah barang tentu akan ada penambahan daya.

Sementara Ketua Tim Kampanye Teras-Diran yang juga Bupati Kapuas Mawardi pada kesempatan tersebut mengatakan, untuk program Revbun bantuan pendanaan, jaminan dari perbankan sudah tidak ada masalah. Saat ini, katanya, Surat Keputusan (SK) pencadangan lahan untuk Revbun juga sudah dikeluarkan, tinggal aksi dilapangan saja.

"Terpenting, pasangan Teras-Diran ini sangat mendukung program Revbun untuk rakyat, tinggal kesungguhan dan kerja keras kita semua untuk tetap meneruskan dan menuntaskan pembangunan di Kalteng ini," tegas Mawardi.

Usai kampanye dialogis di lapangan futsal, Diran dan rombongan meluncur ke Jalan Kalimantan, disana mereka disambut warga yang sudah siap dengan kaos bergambar Teras-Diran. Di tempat tersebut, Diran berbaur dengan warga untuk makan siang bersama yang dilanjutkan dengan sholat Luhur berjamaah di Masjid terdekat. str/ris/rjt

Undangan Pernikahan Imelda, Papa Amur atau Papa Daniel?

Entah dendam apa, Achmad Amur sepertinya tak mau melihat wajah Gunawan dan Imelda, kedua anaknya yang ditinggal saat masih balita. Pertanyaan itu sampai kini tetap berkecamuk di dalam hati Gunawan dan Imelda. Apa salah kami?

Bahkan saat pernikahan Imelda pada 29 Oktober 2006, Amur tak mau hadir. Yang datang justru Wakil Bupati Pulang Pisau Darius Yansen Dupa kala itu. "Bahkan, Pak Darius minta foto bersama den-

gan kami," kata Imelda.

Padahal, sebagai anak, Imelda berharap ayah kandungnya hadir pada hari bahagianya. Karena itu, jauh sebelum pernikahan, undangan untuk ayahnya itu diantar langsung oleh Gunawan, kakaknya. Tapi ironisnya, kedatangan Gunawan di Pulang Pisau, waktu itu, tak disambut ayahnya.

Menurut informasi dari kerabat di Pulang Pisau, Amur bahkan tak mau jika namanya ditampilkan sebagai ayah yang turut mengundang. "Karena

tidak mau, jadi kami putusakan untuk menampirkan nama mama (Lampu Tenun Mangkin) dan papa tirinya (Daniel Iman Sukirman) yang ada di sini," katanya.

Hal senada diungkapkan Gunawan. Saat pertemuan keluarga untuk menyusun format undangan pernikahan Gunawan, timbul perdebatan dalam keluarga. Siapa yang akan ditampilkan sebagai ayah, Achmad Amur atau Daniel Iman Sukirman. Amur



ISTIMEWA
Tanpa Ayah-Pernikahan Imelda Fitriani pada Oktober 2006 yang hanya dihadiri Darius Yansen Dupa (dua kanan), Wakil Bupati Pulang Pisau kala itu, sementara Achmad Amur, ayah kandungnya tidak sudi hadir.

Undangan Pernikahan Imelda, Papa Amur atau Papa Daniel?

adalah ayah kandung, sementara Daniel adalah ayah tiri yang selama ini memberikan kasih sayang kepada mereka, bahkan menyekolahkan keduanya hingga S2.

Setelah dirembuk, diputuskan nama yang ditampilkan sebagai ayah adalah Daniel Iman Sukirman, ayah tirinya. Kenapa? "Mama tidak ingin orang lain tahu kalau ternyata papa Amur pernah menikah sebelumnya, dan punya dua anak. Sebab, kalau itu ditampilkan, tentu orang akan terkejut. Kita takut

ini akan menjadi polemik. Mama juga khawatir, setelah ditampilkan, jangan-jangan papa tidak mengaku. Tentu kita malu, papa juga malu," tutur Gunawan.

Pernikahan Imelda akhirnya berlangsung sebagaimana layaknya. Banyak kerabat yang hadir, termasuk keluarga Daniel Iman Sukirman dari Gresik, Jawa Timur. Maklum, Daniel sangat menyayangi kedua anaknya itu.

Sementara kerabat dari Pulang Pisau, yang hadir hanya dari pihak ibunya.

Sementara dari ayahnya, tak ada yang datang, termasuk Achmad Amur sendiri.

Satu kejadian yang tak kalah menyakitkan bagi Gunawan adalah ketika pernikahan Dian Megawati,

putri pertama Achmad Amur dan Ny Ginarmiaty. Saat itu, Amur tak mau dihampiri Gunawan yang hadir bersama istrinya dan dua anaknya, Sandy dan Clarisa. Kejadian itu masih terekam dalam ingatan Sandy yang sudah menginjak usia remaja.

"Kami mau salaman aja

kakek (Amur) menghindar, kami sangat malu waktu itu karena kami tidak dihiraukan. Akhirnya mama putuskan supaya kami pulang saja," kenang Sandy, dalam perbincangan dengan *Tabengan*, beberapa waktu lalu.

Semua cerita ini, sebut Gunawan, merupakan aib keluarga yang sebenarnya sejak dulu tidak ingin diungkapkan. Sebab, jika ini diketahui publik, akan berpengaruh terhadap reputasi ayahnya yang menjabat sebagai Bupati Pulang Pisau.

(Sambungan)

“Dulunya, kami ingin memberikan kesempatan kepada papa untuk berprestasi setinggi-tingginya. Karena itu, kami tidak ingin mengusik kariernya dengan cerita ini,” ungkap Gunawan.

Tapi kenyataannya, menjelang Pemilu Kada Kalteng, kenapa Gunawan dan Imelda mengungkap kisah itu? Padahal, ayahnya tampil sebagai salah satu kandidat calon Gubernur Kalteng.

“Kami ingin ini dihentikan. Sebagai pemimpin, papa

harus jujur. Kenapa harus ditutupi. Setelah beberapa kali kami melihat profil papa, di situ tak pernah ada nama saya dan Imelda. Papa juga tidak pernah mengungkapkan pernah menikah sebelumnya dan punya anak. Kenapa kami harus dihilangkan, kenapa riwayat itu tidak mau diungkapkan, dan kenapa kami tidak diakui. Padahal, kami dan riwayat itu adalah bagian dari masa lalu,” tutur Gunawan.

Gunawan juga memban-tah isu yang beredar yang mengatakan bahwa kisah ini diungkap karena ada sogokan dari pihak lain. “Tidak ada muatan kepentingan apa-apa dan dari siapa-siapa. Kalau-

pun ada yang menyatakan kami disogok, silakan tunjukkan siapa yang sogok kami dan berapa uangnya. Dan, kalau ada yang menilai kisah ini bohong, silakan ungkapkan yang sebenarnya. Jangan hanya menyebar isu, kalau berani ungkapkan juga di media. Biar publik tahu,” tantang Gunawan.

Gunawan hanya berharap, melalui kisah ini masyarakat Kalteng mengetahui kejiwaan seorang anak, tatkala tidak diakui orangtuanya. Sampai kiamat pun, rasa sakit itu tak akan hilang. Dan segan-ganasnya harimau, tak akan memangsa anaknya sendiri.

(bersambung)

JELANG PEMILU KADA

Ganggu Kamtibmas Akan Ditindak

PALANGKA RAYA, Tabengan: Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Kalteng Brigadir Jenderal Pol H Damianus Jackie menegaskan akan menindak siapa saja yang mencoba atau melakukan tindakan yang dapat mengganggu keamanan dan ketertiban masyarakat (Kamtibmas) di Bumi Tambun Bungai. Karena sejak sosialisasi, kampanye hingga memasuki minggu tenang, Kalteng berada dalam situasi kondusif.

Menurut Kapolda, di Palangka Raya, Rabu (2/6), personel Polda dalam fungsi tertutup dan terbuka sudah menyebar ke setiap lini untuk melakukan pengawasan melekat di seluruh wilayah Kalteng. Hal itu dilakukan agar informasi atau gerakan tertentu yang bertujuan mengganggu pelaksanaan pesta demokrasi di Kalteng ini, sudah terlebih dahulu diketahui dan cepat diantisipasi sebelum menyebar.

Terkait beredarnya kopi naskah yang berbau SARA yang isinya diduga bermaksud menjatuhkan kandidat Calon Gubernur (Cagub) dan Calon Wakil Gubernur (Cawagub) Kalteng, Kapolda mengimbau kepada seluruh lapisan masyarakat agar waspada.

Kapolda minta tidak terpancing dengan hal-hal berbau isu, selebaran atau informasi tidak jelas dari mana asalnya, ajakan-ajakan tidak jelas yang bertujuan menjatuhkan nama baik orang lain, maupun demi keuntungan dan kepentingan golongan atau organisasi tertentu.

Kapolda menga-
takan, sikon saat ini

Bersambung ▶ 7

dengan didasari niat menjatuhkan kredibilitas pasangan Teras-Diran. "Hal itu sungguh suatu perbuatan yang tidak mendidik dan menyeyjukkan bagi iklim kerukunan umat beragama di Kalteng," tambahnya.

Saily mengimbau kepada seluruh elemen masyarakat Kalteng untuk turut menjaga iklim yang kondusif bagi terciptanya Pemilu Kada yang damai, jujur, aman, dan tenteram. "Jangan terpancing isu-isu yang mendiskreditkan dan melecehkan perasaan orang lain," imbuhnya. **dka/ris/cps**

ada pihak-pihak yang terus menggemakan suara-suara bernada SARA semacam itu.

Padaahal, kita sudah sepakat di Bumi Tambun Bungai ini diusahakan tumbuh sikap saling menghargai dan saling menghormati di antara berbagai umat pemeluk agama dan keyakinan yang berbeda-beda," ujarnya, kepada *Tabengan* via telpon.

Saily meminta aparat yang berwenang mengambil tindakan berdasarkan peraturan perundang-undangan terhadap pihak yang sengaja menyebarluaskan buku tersebut

syarakat agar segera melaporkan bila ditemukan pelanggaran selama masa tenang.

Sementara itu, terkait beredarnya materi khotbah Jumat yang bernada penghinaan dan pelecehan kepada pasangan calon tertentu dalam Pemilu Kada Kalteng 2010, Saily Muchtar, Sekretaris Tim Penanganan Teras-Diran sungguh menyayangkannya. Materi khotbah dalam bentuk diktat yang diberi judul: Larangan Memilih Orang Kafir itu ditanggapi Saily sebagai suatu perbuatan yang tercela.

"Amat disayangkan masih

hat ada pasangan calon maupun salah satu tim calon Pemilu Kada 2010 melakukan politik uang (*money politic*) atau pelanggaran lain, diimbau segera melapor ke Panwaslu.

"Masyarakat diminta segera melapor Panwaslu bila menemukan pelanggaran politik uang atau yang lainnya selama masa tenang ini ke Panwaslu, dengan catatan harus dengan bukti kuat," papar Ketua Panwaslu Barombon.

Kepada KPU kabupaten/kota, Barombon juga memintakan untuk melakukan hal yang sama, mengingatkan ma-

merupakan prestasi yang patut dibanggakan, karena sejak lima bulan sebelumnya, hingga memasuki masa kampanye dan minggu tenang, Kalteng berada dalam situasi kondusif. Selain berkat partisipasi masyarakat Kalteng, juga berkat upaya Kepolisian dan TNI yang terus menjaga kondisi hingga Kalteng berada pada titik aman dan terkendali.

Awasi Masa Tenang

Masyarakat Kalteng secara umum juga diminta turut serta dalam mengawasi masa tenang pascakampanye. Apabila meli-

Usut Tuntas Kelebihan Surat Suara

Panwaslu dan KPU Kalteng Silang Pendapat



□ TABENGAN/BINA KARDS

Belum Dimusnahkan-Sebagian kardus berisi ratusan ribu kelebihan surat suara Pemilu Kada Kalteng tertihat terbuka saat dikeluarkan dari Gudang KPU Provinsi, di Jl Sudirman, Kota Palangka Raya, Kamis (3/6) sore, yang kemudian diserahkan ke Panwaslu, dan selanjutnya diamankan di Poitda.

Rencana pemusnahan kelebihan surat suara Pemilu Kada, akhirnya batal. Panwaslu Kalteng desak Komisi Pemilihan Umum (KPU) Provinsi Kalteng mengklarifikasi penyebab kelebihan surat itu.

PALANGKA RAYA, Tabengan: Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kalteng tidak menyetujui pemusnahan 228.674 surat suara Pemilu Kada Kalteng yang direncanakan, Kamis (3/6), sebelum ada klarifikasi dari KPU. Perdebatan seru pun terjadi antara Ketua Panwaslu Barombon dan Ketua KPU Faridawati Darlan Atjeh.

Perdebatan itu berlangsung di Sekretariat Panwaslu di Gedung Batang Garing, Palangka Raya dengan disaksikan Danrem 102/Panju Panjung Kol.Rudiono Edi, Kapolda Brigjen Pol H Damianus Jackie, perwakilan PT Pura Barutama Sopian, tim sukses Amur-Bahar, dan sejumlah staf KPU.

Barombon menegaskan, pemusnahan surat suara lebih itu tidak dapat di-

laksanakan karena pada pagi hari, kemarin, Ketua KPU Kalteng Faridawati sebenarnya diundang Panwaslu untuk mengklarifikasi proses terjadinya kelebihan surat suara tersebut.

Langkah ini diambil Panwaslu sesuai dengan prosedur dan fungsinya sebagai pengawas dan KPU Kalteng selaku pelaksana Pemilu Kada. Tahapan yang akan dilakukan Panwaslu, kata Barombon setelah mendengarkan penjelasan Ketua KPU Kalteng bahwa kelebihan surat suara itu terindikasi akibat kesalahan administrasi, bukan tindak pidana.

Karena klarifikasi KPU belum ada, maka Panwaslu akan mengadakan rapat pleno untuk memutuskan apakah surat suara terse-

Bersambung ▶ 7

Usut Tuntas Kelebihan Surat Suara.....

but dimusnahkan sebelum pelaksanaan pemungutan suara atau sesudah pemungutan suara. Demi keamanan, surat suara itu kini disimpan di tempat yang aman, di Polda Kalteng.

“Tidak benar Panwaslu mempersulit KPU dengan menolak pemusnahan surat suara, melainkan agar pelaksanaannya sesuai dengan aturan. Bukan asal memusnahkan yang bisa menimbulkan permasalahan pasca-Pemilu Kada,” kata Barombon.

Dengan melakukan tahapan klarifikasi, jika kemudian timbul ketidakpuasan atau komplain dari berbagai elemen, khususnya para tim kampanye, masalahnya dapat diatasi secara dini. “Sebab, mekanisme perundang-undangan Pemilu sudah dilaksanakan,” tegasnya.

Alasan Faridwati memusnahkan surat suara berdasarkan permintaan dari tim kampanye pasangan calon, menurut Barombon, tidak dapat diterima karena bukan berdasarkan aturan berlaku.

Tapi, Faridawati tetap bersikukuh untuk melaksanakan pemusnahan surat suara lebih itu. Kelebihan pencetakan surat suara itu, menurut Faridawati sama sekali tidak merugikan uang negara. Bahkan, dana pele-

ngan pun belum dibayar kepada perusahaan yang melakukan pengadaan.

Kelebihan pencetakan surat suara terjadi, jelas Faridawati, karena pada saat pelelangan, 3 April 2010, daftar pemilih tetap (DPT) belum ditetapkan. Sementara, pengajuan anggaran sudah harus ada nominalnya.

Karena desakan waktu, maka pesanan pencetakan jumlah surat suara sengaja dilebihkan KPU sekitar 10-15 persen dari DPT Pemilihan Ptesiden (Pilpres). Alasannya, rentang waktu pelaksanaan Pilpres dengan Pemilu Kada Kalteng cukup jauh sehingga kemungkinan penambahan jumlah pemilih cukup terbuka.

Setelah penetapan lelang yang dimenangkan PT Pura Barutama, dibuatlah kesepakatan pembayaran pencetakan surat suara akan didasarkan pada jumlah DPT. Dan, itu disetujui, meskipun jumlah DPT tidak sesuai dengan kontrak kerja.

Berdasarkan kesepakatan itu, bila terjadi kelebihan surat suara, seluruhnya menjadi tanggung jawab PT Pura Barutama. Sementara pihak PT Pura Barutama juga bersedia kelebihan surat suara itu dimusnahkan, tidak dikembalikan ke pabrik.

Surat suara lebih yang dikirim dari KPU kabupaten/kota ke Sekretariat

KPU Provinsi berjumlah 228.674 lembar, jika tidak dimusnahkan, diharapkan tidak lagi berada di Sekretariat KPU Kalteng.

Akhirnya, surat suara yang ditarik KPU Kalteng sebanyak 66 dus dan setengah karung, termasuk 17 kardus dari KPU Kotim, setelah ditandatangani berita acaranya, diserahkan KPU ke Panwaslu Kalteng. Tapi, karena surat suara itu tidak dihitung ulang, pihak Polda enggan menandatangani berita acara penyerahan penyimpanan yang diajukan Panwaslu.

Usut Tuntas

Sejumlah kalangan meminta Panwaslu Kalteng mengusut tuntas persoalan kelebihan pencetakan surat suara itu dan menjelaskannya kepada publik terkait pembatalan pemusnahannya.

Permintaan itu datang dari pengamat sosial politik dari Universitas Palangka Raya Sidik R Usop dan Ketua Komisi A DPRD Kalteng Y Freddy Ering yang dihubungi *Tabengan*, tadi malam.

Sidik sepakat pengusutan melibatkan aparat kepolisian. Ini perlu untuk mengurangi adanya saling curiga dan fitnah bagi semua calon, karena tidak menutup kemungkinan akan muncul potensi konflik yang berawal

dari masalah ini.

Hal-hal seperti ini, kata Sidik, bisa memunculkan potensi konflik di masyarakat, saling curiga dan tuduh menuduh. "Permasalahan yang dihadapi masyarakat saat ini kan sudah banyak, jangan ditambah-tambah lagi, karena bisa memancing masalah baru," kata Sidik.

Ketika ditanya apakah hal ini ada unsur kesengajaan, menurut Sidik, agak sulit menilainya, namun tidak menutup kemungkinan hal ini memang ada.

"Tepenting jangan sampai permasalahan ini mendorong potensi konflik karena kecurigaan. Maka, 'segera diselidiki dan disampaikan hasilnya ke publik sebelum 5 Juni hari pencoblosan, untuk menghindari salah paham,'" katanya.

Sementara Freddy menilai kelebihan surat suara tersebut sangat tidak wajar. Komisi A akan membentuk tim, lalu memanggil pihak-pihak terkait masalah pencetakan surat suara tersebut.

"Pada prinsipnya, kami sangat menyangkan terjadinya kelebihan surat suara itu, sebab sesuai aturan hanya 2,5 persen dari DPT," kata Freddy.

Alasan KPU melakukan estimasi dalam mencetak surat suara mendahului penetapan DPT tidak dapat diterima. Meski demikian,

Freddy mendukung pemusnahan surat suara lebih itu dengan cara dicoret, dirusak, maupun dibakar.

Disimpan di Polda

Direktur Reserse Kriminal Polda Kalteng Kombes Drs Ama Kliment Dwikorjanto MSi menjamin keamanan dan keselamatan semua surat suara yang dititipkan di Mapolda Kalteng.

"Tidak seorang pun dengan mudah keluar masuk di ruangan tempat penyimpanan tersebut tanpa seizin perwira pengawasnya," tegas Kliment kepada *Tabengan* via telpon, tadi malam.

Pihak kepolisian, kata Kliment, hanya sebagai pengaman surat suara, sedangkan yang berkompeten adalah Panwaslu dan KPU.

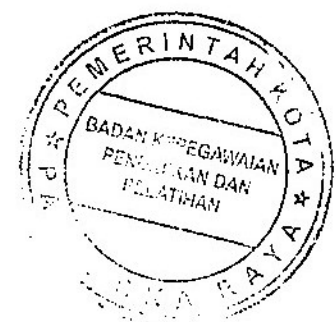
Ditundanya pemusnahan ratusan ribu kelebihan surat suara tersebut kemungkinan bertujuan bila di kemudian hari ada perkembangan penyelidikan karena surat suara ini merupakan pelanggaran tindak pidana, pihaknya tidak kelabakan mencari barang bukti.

"Bekas kertas suara Pemilu saja tidak semudah itu memusnahkannya. Apalagi kertas suara yang notabene belum digunakan. Ada mekanisme atau prosedur yang harus dilalui," jelasnya.

☑ jwm/dkw/str/vic/jkh/dka

**REKAPITULASI DATA PEGAWAI NEGERI SIPIL PER PENDIDIKAN
MASING-MASING UNIT KERJA DILINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
PER 15 OKTOBER 2010**

No.	Nama Instansi	Lingkup Pendidikan							Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	SARIMUD/ D-III	S-1	S-2	S-3	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
SEKRETARIAT									
1	Sekretariat Daerah Kota	4	8	63	9	74	13		171
2	Sekretariat DPRD	2	1	18	2	12			35
3	Sekretariat KPU			3		4			7
4	Sekretariat KORPRI			6		4			10
1	Inspektorat Kota			9	7	25	4		45
BADAN									
1	Badan Lingkungan Hidup			7	3	28	1		39
2	Bappeda Kota			7	7	38	7		59
3	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	1	1	8	3	30	3		46
4	Badan Kesbang Linmas			6	3	8	2		19
5	Badan Ketahanan Pangan			15	22	54	3		94
6	Badan Pemberdayaan Masyarakat			5	1	19	2		27
7	Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB			17	7	40	2		66
DINAS									
1	Dinas Kesehatan Kota / Pusekesmas		9	281	114	56	55		515
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	3	3	35	12	27	4		86
3	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	1	1	28	8	34	2		74
4	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	1	2	14	3	54	5		79
5	Dinas Perindustrian, Perdagangan & Koperasi		1	11		32	2		46
6	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	2		16	5	25	2		50
7	Dinas Sosial Kota			14	5	30			49
8	Dinas Tata Kota, Bangunan dan Pertamanan	6	4	34	3	27	8		82
9	Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah			35	19	37	4		95
10	Dinas Pasar dan Kebersihan	11	11	55	3	33	2		115
11	Dinas Kehutanan dan Perkebunan			22	5	38	3		68
12	Dinas Pekerjaan Umum	1	2	20	5	55	9		92
13	Dinas Pertambangan dan Energi	1		8	6	20	3		38
14	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga		3	43	28	76	4		154
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil			8	7	27			44



No.	Nama Instansi	Tingkat Pendidikan							Jumlah	
		SD	SLTP	SLTA	SARMUD/ D-III	S-1	S-2	S-3		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
KANTOR										
1	Kantor Perpustakaan, Kearsipan dan Dokumentasi			8	5	3	1			17
2	Kantor Pelayanan dan Perizinan Terpadu	1		3	3	14				21
3	Satuan Polisi Pamong Praja		6	75	3	11	1			96
KECAMATAN :										
1	Kecamatan Pahandut	3	3	58	5	30	2			101
2	Kecamatan Bukit Batu	2	5	38	4	19	1			69
3	kecamatan Jekan Raya	2	1	36	5	23	1			68
4	Kecamatan Sabangau	1	2	32	1	29				65
5	Kecamatan Rakumpit	3	5	20	2	26	1			57
1	TK			159	67	31	1			258
2	SD	42	21	513	884	337				1.797
3	SLTP	5	5	114	234	406	2			846
4	SLTA	2	1	63	131	719	3			919
5	SLB		1	5	11	24	1			42
Jumlah		94	96	1.912	1.644	2.661	154	0		6.561



No.	Nama Instansi	Jumlah	Golongan Ruang Gaji			
			IV	III	II	I
1	2	3	4			
8	Dinas Tata Kota, Bangunan dan Pertamanan	82	6	37	31	8
9	Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	95	7	62	26	
10	Dinas Pasar dan Kebersihan	115	4	37	54	20
11	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	68	5	52	11	
12	Dinas Pekerjaan Umum	92	7	69	15	1
13	Dinas Pertambangan dan Energi	38	6	26	6	
14	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga	154	52	84	18	
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	44	5	30	9	
KANTOR						
1	Kantor Perpustakaan, Kearsipan dan Dokumentasi	17	2	7	8	
2	Kantor Pelayanan dan Perizinan Terpadu	21	1	15	4	1
3	Satuan Polisi Pamong Praja	96	3	19	69	6
KECAMATAN :						
1	Kecamatan Pahandut	101	2	69	29	1
2	Kecamatan Bukit Batu	69	1	48	19	1
3	kecamatan Jekan Raya	68	2	47	19	
4	Kecamatan Sabangau	65	2	50	12	1
5	Kecamatan Rakumpit	57	2	41	13	1
1	TK	258	157	55	46	
2	SD	1797	921	614	236	26
3	SLTP	846	484	322	36	4
4	SLTA	919	546	357	16	
5	SLB	42	13	28		1
Jumlah		6.561	2.364	3.055	1.054	88



**REKAPITULASI DATA PEGAWAI NEGERI SIPIL JENIS KELAMIN
MASING-MASING UNIT KERJA DILINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
PER 15 OKTOBER 2010**

No.	Nama Instansi	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	2	3	4	
SEKRETARIAT				
1	Sekretariat Daerah Kota	171	107	64
2	Sekretariat DPRD	35	21	14
3	Sekretariat KPU	7	3	4
4	Sekretariat KORPRI	10	5	5
INSPEKTORAT				
1	Inspektorat Kota	45	23	22
BADAN				
1	Badan Lingkungan Hidup	39	24	15
2	Bappeda Kota	57	33	24
3	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	46	19	27
4	Badan Kesbang Linmas	19	13	6
5	Badan Ketahanan Pangan	94	40	54
6	Badan Pemberdayaan Masyarakat	27	17	10
7	Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB	66	16	50
DINAS				
1	Dinas Kesehatan Kota	515	110	405
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	86	68	18
3	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	74	46	28
4	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	79	39	40
5	Dinas Perindustrian, Perdagangan & Koperasi	46	24	22
6	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	50	29	21
7	Dinas Sosial Kota	49	24	25



No.	Nama Instansi	Jumlah	Jenis Kelamin	
			Laki-laki	Perempuan
1	2	3	4	
8	Dinas Tata Kota, Bangunan dan Pertamanan	82	70	12
9	Dinas Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	55	50	45
10	Dinas Pasar dan Kebersihan	115	79	36
11	Dinas Kehutanan dan Perkebunan	68	39	29
12	Dinas Pekerjaan Umum	92	63	29
13	Dinas Pertambangan dan Energi	38	27	11
14	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga	154	74	80
15	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	44	28	16
KANTOR				
1	Kantor Perpustakaan, Kearsipan dan Dokumentasi	17	5	12
2	Kantor Pelayanan dan Perizinan Terpadu	21	13	8
3	Satuan Polisi Pamong Praja	96	81	15
KECAMATAN :				
1	Kecamatan Pahandut	101	55	46
2	Kecamatan Bukit Batu	69	49	20
3	kecamatan Jekan Raya	68	34	34
4	Kecamatan Sibangau	65	49	16
5	Kecamatan Rakumpit	57	54	3
1	TK	258	2	256
2	SD	1.797	422	1.375
3	SLTP	845	281	565
4	SLTA	919	371	548
5	SLB	42	19	23
Jumlah		6.561	2.526	4.035



**REKAPITULASI DATA PEGAWAI NEGERI SIPIL PER GOLONGAN
MASING-MASING UNIT KERJA DILINGKUNGAN PEMERINTAH KOTA PALANGKA RAYA
PER 15 OKTOBER 2010**

No.	Nama Instansi	Jumlah	Golongan Ruang Gaji			
			IV	III	II	I
1	2	3	4			
	SEKRETARIAT					
1	Sekretariat Daerah Kota	171	20	94	50	7
2	Sekretariat DPRD	35	3	13	17	2
3	Sekretariat KPU	7		6	1	
4	Sekretariat KORPRI	10		8	2	
1	Inspektorat Kota	45	10	27	8	
	B A D A N					
1	Badan Lingkungan Hidup	39	4	29	6	
2	Bappeda Kota	59	11	41	7	
3	Badan Kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan	46	6	34	5	1
4	Badan Kesbang Linmas	19	5	12	2	
5	Badan Ketahanan Pangan	94	10	75	9	
6	Badan Pemberdayaan Masyarakat	27	7	16	4	
7	Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB	66	15	47	4	
	D I N A S					
1	Dinas Kesehatan Kota	515	5	311	198	1
2	Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika	86	7	52	24	3
3	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	74	9	53	12	
4	Dinas Pertanian, Peternakan dan Perikanan	79	5	61	10	3
5	Dinas Perindustrian, Perdagangan & Koperasi	46	6	38	2	
6	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	50	6	37	7	
7	Dinas Sosial Kota	49	7	33	9	



Frequencies

Statistics

		Usia	Jenis Kelamin	Agama	Pendidikan Terakhir	Instansi Tempat Bekerja
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Pendapatan Per Bulan	Dari manakah mendapatkan Koran Tabengan ?	Apakah membaca berita politik di setiap edisi Koran Tabengan ?
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0

Frequency Table (DATA RESPONDEN)

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	23 - 31 thn	30	30.0	30.0	30.0
	32 - 39 thn	23	23.0	23.0	53.0
	40 - 47 thn	29	29.0	29.0	82.0
	48 - 55 thn	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	55	55.0	55.0	55.0
	Perempuan	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Islam	32	32.0	32.0	32.0
	Katolik	1	1.0	1.0	33.0
	Kristen Protestan	65	65.0	65.0	98.0
	Hindu	1	1.0	1.0	99.0
	aliran kepercayaan/lainnya	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	1.0	1.0	1.0
	SMP	1	1.0	1.0	2.0
	SMA	15	15.0	15.0	17.0
	D-III	8	8.0	8.0	25.0
	S-I	63	63.0	63.0	88.0
	S-II	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Instansi Tempat Bekerja

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sekda Kota	20	20.0	20.0	20.0
	Sek. DPRD	20	20.0	20.0	40.0
	Bappeda	20	20.0	20.0	60.0
	Dinas Perindagkop	20	20.0	20.0	80.0
	BPM	20	20.0	20.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendapatan Per Bulan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.300.000 - 2.475.000 rupiah	43	43.0	43.0	43.0
	>2.475.000 - 3.650.000 rupiah	44	44.0	44.0	87.0
	>3.650.000 - 4.825.000 rupiah	9	9.0	9.0	96.0
	>4.825.000 - 6.000.000 rupiah	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dari manakah mendapatkan Koran Tabengan ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Berlangganan di rumah	5	5.0	5.0	5.0
	Kantor	62	62.0	62.0	67.0
	Membeli eceran	31	31.0	31.0	98.0
	Tempat lain	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Apakah membaca berita politik di setiap edisi Koran Tabengan ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-kadang (tidak setiap edisi)	74	74.0	74.0	74.0
	Ya	26	26.0	26.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Frequencies

Statistics

		POLITIK	KRIMINAL	EKONOMI BISNIS	KESEHATAN	PENDIDIKAN
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		OLAHRAGA	HIBURAN	LAINNYA
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0

BERITA YANG PALING SERING DIBACA RESPONDEN

POLITIK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	45	45.0	45.0	45.0
	Ya	55	55.0	55.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

KRIMINAL

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	56	56.0	56.0	56.0
	ya	44	44.0	44.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

EKONOMI BISNIS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	75	75.0	75.0	75.0
	ya	25	25.0	25.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

KESEHATAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	59	59.0	59.0	59.0
ya	41	41.0	41.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	69	69.0	69.0	69.0
ya	31	31.0	31.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

OLAHRAGA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	71	71.0	71.0	71.0
ya	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

HIBURAN

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	66	66.0	66.0	66.0
ya	34	34.0	34.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

LAINNYA

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tidak	94	94.0	94.0	94.0
ya	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
POLITIK	100	0	1	.55	.500
KRIMINAL	100	0	1	.44	.499
EKONOMI BISNIS	100	0	1	.25	.435
KESEHATAN	100	0	1	.41	.494
PENDIDIKAN	100	0	1	.31	.465
OLAHRAGA	100	0	1	.29	.456
HIBURAN	100	0	1	.34	.476
LAINNYA	100	0	1	.06	.239
Valid N (listwise)	100				

Kognitif 25	Pearson	.144	.030	-.080	-.010	-.096	-.094	.061
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.152	.770	.429	.921	.343	.353	.544
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 26	Pearson	.009	-.013	.035	-.039	.041	-.173	-.027
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.933	.899	.733	.700	.682	.085	.793
	N	100	100	100	100	100	100	100
total	Pearson	.424**	.377**	.247*	.403**	.178	.044	.305**
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.013	.000	.076	.661	.002
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Kognitif 15	Kognitif 16	Kognitif 17	Kognitif 18	Kognitif 19	Kognitif 20	Kognitif 21	
Kognitif 8	Pearson	.252*	-.107	.089	.195	.032	.184	.046
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.012	.290	.378	.052	.750	.067	.651
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 9	Pearson	.181	.017	.075	.067	-.135	.044	.103
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.072	.865	.456	.509	.180	.667	.306
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 10	Pearson	.062	-.034	.100	.113	.069	.201*	.161
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.538	.735	.323	.264	.493	.045	.109
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 11	Pearson	.262**	.140	.102	.144	.222*	.250*	.070
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.008	.165	.312	.153	.027	.012	.489
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 12	Pearson	.079	-.105	-.029	.027	.140	-.080	.026
	Correlation							
	Sig. (2-tailed)	.437	.299	.777	.790	.164	.429	.796

N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 13 Pearson Correlation	-.142	.534**	-.176	.067	-.265**	-.149	-.155
Sig. (2-tailed)	.159	.000	.080	.509	.008	.140	.123
N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 14 Pearson Correlation	.210*	.214*	.176	.154	-.197*	.039	-.005
Sig. (2-tailed)	.036	.032	.080	.126	.050	.699	.957
N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 15 Pearson Correlation	1	-.191	.514**	.010	.270**	.542**	.103
Sig. (2-tailed)		.057	.000	.921	.007	.000	.309
N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 16 Pearson Correlation	-.191	1	-.114	.031	-.302**	-.140	-.098
Sig. (2-tailed)	.057		.257	.757	.002	.165	.332
N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 17 Pearson Correlation	.514**	-.114	1	.104	.319**	.493**	.286**
Sig. (2-tailed)	.000	.257		.301	.001	.000	.004
N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 18 Pearson Correlation	.010	.031	.104	1	.287**	.136	.031
Sig. (2-tailed)	.921	.757	.301		.004	.178	.757
N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 19 Pearson Correlation	.270**	-.302**	.319**	.287**	1	.429**	-.065
Sig. (2-tailed)	.007	.002	.001	.004		.000	.520
N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 20 Pearson Correlation	.542**	-.140	.493**	.136	.429**	1	.093
Sig. (2-tailed)	.000	.165	.000	.178	.000		.356
N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 21 Pearson Correlation	.103	-.098	.286**	.031	-.065	.093	1
Sig. (2-tailed)	.309	.332	.004	.757	.520	.356	

	N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 22	Pearson Correlation	.405**	-.260**	.345**	-.054	.002	.342**	.248*
	Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.593	.987	.000	.013
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 23	Pearson Correlation	-.092	.581**	-.189	-.066	-.198*	-.214*	-.107
	Sig. (2-tailed)	.365	.000	.059	.513	.048	.033	.290
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 24	Pearson Correlation	.332**	-.219*	.311**	-.068	.015	.269**	.230*
	Sig. (2-tailed)	.001	.028	.002	.502	.880	.007	.021
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 25	Pearson Correlation	.416**	-.219*	.311**	.060	.015	.353**	.230*
	Sig. (2-tailed)	.000	.028	.002	.551	.880	.000	.021
	N	100	100	100	100	100	100	100
Kognitif 26	Pearson Correlation	.202*	-.124	.361**	.168	.268**	.191	.095
	Sig. (2-tailed)	.044	.219	.000	.095	.007	.057	.348
	N	100	100	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.682**	-.004	.631**	.289**	.327**	.624**	.327**
	Sig. (2-tailed)	.000	.970	.000	.003	.001	.000	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

	Kognitif 22	Kognitif 23	Kognitif 24	Kognitif 25	Kognitif 26	total
Kognitif 8 Pearson Correlation	.163	-.042	.144	.144	.009	.424**
Sig. (2-tailed)	.106	.681	.152	.152	.933	.000
N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 9 Pearson Correlation	.107	.091	.030	.030	-.013	.377**
Sig. (2-tailed)	.291	.370	.770	.770	.899	.000
N	100	100	100	100	100	100

Kognitif 10	Pearson Correlation	.003	-.042	-.080	-.080	.035	.247 [*]
	Sig. (2-tailed)	.978	.679	.429	.429	.733	.013
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 11	Pearson Correlation	.060	.123	-.010	-.010	-.039	.403 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.550	.224	.921	.921	.700	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 12	Pearson Correlation	-.026	.074	-.096	-.096	.041	.178
	Sig. (2-tailed)	.794	.464	.343	.343	.682	.076
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 13	Pearson Correlation	-.079	.342 ^{**}	-.156	-.094	-.173	.044
	Sig. (2-tailed)	.433	.000	.122	.353	.085	.661
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 14	Pearson Correlation	.073	-.013	.061	.061	-.027	.305 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.473	.899	.544	.544	.793	.002
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 15	Pearson Correlation	.405 ^{**}	-.092	.332 ^{**}	.416 ^{**}	.202 [*]	.682 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.365	.001	.000	.044	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 16	Pearson Correlation	-.260 ^{**}	.581 ^{**}	-.219 [*]	-.219 [*]	-.124	-.004
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.028	.028	.219	.970
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 17	Pearson Correlation	.345 ^{**}	-.189	.311 ^{**}	.311 ^{**}	.361 ^{**}	.631 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.059	.002	.002	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 18	Pearson Correlation	-.054	-.066	-.068	.060	.168	.289 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.593	.513	.502	.551	.095	.003
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 19	Pearson Correlation	.002	-.198 [*]	.015	.015	.268 ^{**}	.327 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.987	.048	.880	.880	.007	.001
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 20	Pearson Correlation	.342 ^{**}	-.214 [*]	.269 ^{**}	.353 ^{**}	.191	.624 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.033	.007	.000	.057	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 21	Pearson Correlation	.248 [*]	-.107	.230 [*]	.230 [*]	.095	.327 ^{**}

	Sig. (2-tailed)	.013	.290	.021	.021	.348	.001
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 22	Pearson Correlation	1	-.222*	.799**	.718**	.109	.614**
	Sig. (2-tailed)		.026	.000	.000	.280	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 23	Pearson Correlation	-.222*	1	-.293**	-.348**	-.062	-.027
	Sig. (2-tailed)	.026		.003	.000	.537	.788
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 24	Pearson Correlation	.799**	-.293**	1	.799**	.142	.550**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003		.000	.159	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 25	Pearson Correlation	.718**	-.348**	.799**	1	.142	.577**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.159	.000
	N	100	100	100	100	100	100
Kognitif 26	Pearson Correlation	.109	-.062	.142	.142	1	.351**
	Sig. (2-tailed)	.280	.537	.159	.159		.000
	N	100	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.614**	-.027	.550**	.577**	.351**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.788	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		Kognitif 8	Kognitif 9	Kognitif 10	Kognitif 11	Kognitif 14
Kognitif 8	Pearson Correlation	1	.678**	.149	.191	.094
	Sig. (2-tailed)		.000	.140	.057	.352
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 9	Pearson Correlation	.678**	1	.206*	.123	.261**
	Sig. (2-tailed)	.000		.039	.222	.009
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 10	Pearson Correlation	.149	.206*	1	.105	.051
	Sig. (2-tailed)	.140	.039		.299	.617
	N	100	100	100	100	100

Kognitif 11	Pearson Correlation	.191	.123	.105	1	.157
	Sig. (2-tailed)	.057	.222	.299		.119
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 14	Pearson Correlation	.094	.261**	.051	.157	1
	Sig. (2-tailed)	.352	.009	.617	.119	
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 15	Pearson Correlation	.252*	.181	.062	.262**	.210*
	Sig. (2-tailed)	.012	.072	.538	.008	.036
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 17	Pearson Correlation	.089	.075	.100	.102	.176
	Sig. (2-tailed)	.378	.456	.323	.312	.080
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 18	Pearson Correlation	.195	.067	.113	.144	.154
	Sig. (2-tailed)	.052	.509	.264	.153	.126
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 19	Pearson Correlation	.032	-.135	.069	.222*	-.197*
	Sig. (2-tailed)	.750	.180	.493	.027	.050
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 20	Pearson Correlation	.184	.044	.201*	.250*	.039
	Sig. (2-tailed)	.067	.667	.045	.012	.699
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 21	Pearson Correlation	.046	.103	.161	.070	-.005
	Sig. (2-tailed)	.651	.306	.109	.489	.957
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 22	Pearson Correlation	.163	.107	.003	.060	.073
	Sig. (2-tailed)	.106	.291	.978	.550	.473
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 24	Pearson Correlation	.144	.030	-.080	-.010	.061
	Sig. (2-tailed)	.152	.770	.429	.921	.544
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 25	Pearson Correlation	.144	.030	-.080	-.010	.061
	Sig. (2-tailed)	.152	.770	.429	.921	.544
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 26	Pearson Correlation	.009	-.013	.035	-.039	-.027

	Sig. (2-tailed)	.933	.899	.733	.700	.793
	N	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.430**	.318**	.230*	.348**	.230*
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.021	.000	.022
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Kognitif 15	Kognitif 17	Kognitif 18	Kognitif 19	Kognitif 20
Kognitif 8	Pearson Correlation	.252*	.089	.195	.032	.184
	Sig. (2-tailed)	.012	.378	.052	.750	.067
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 9	Pearson Correlation	.181	.075	.067	-.135	.044
	Sig. (2-tailed)	.072	.456	.509	.180	.667
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 10	Pearson Correlation	.062	.100	.113	.069	.201*
	Sig. (2-tailed)	.538	.323	.264	.493	.045
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 11	Pearson Correlation	.262**	.102	.144	.222*	.250*
	Sig. (2-tailed)	.008	.312	.153	.027	.012
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 14	Pearson Correlation	.210*	.176	.154	-.197*	.039
	Sig. (2-tailed)	.036	.080	.126	.050	.699
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 15	Pearson Correlation	1	.514**	.010	.270**	.542**
	Sig. (2-tailed)		.000	.921	.007	.000
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 17	Pearson Correlation	.514**	1	.104	.319**	.493**
	Sig. (2-tailed)	.000		.301	.001	.000
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 18	Pearson Correlation	.010	.104	1	.287**	.136
	Sig. (2-tailed)	.921	.301		.004	.178
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 19	Pearson Correlation	.270**	.319**	.287**	1	.429**

	Sig. (2-tailed)	.007	.001	.004		.000
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 20	Pearson Correlation	.542**	.493**	.136	.429**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.178	.000	
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 21	Pearson Correlation	.103	.286**	.031	-.065	.093
	Sig. (2-tailed)	.309	.004	.757	.520	.356
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 22	Pearson Correlation	.405**	.345**	-.054	.002	.342**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.593	.987	.000
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 24	Pearson Correlation	.332**	.311**	-.068	.015	.269**
	Sig. (2-tailed)	.001	.002	.502	.880	.007
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 25	Pearson Correlation	.416**	.311**	.060	.015	.353**
	Sig. (2-tailed)	.000	.002	.551	.880	.000
	N	100	100	100	100	100
Kognitif 26	Pearson Correlation	.202*	.361**	.168	.268**	.191
	Sig. (2-tailed)	.044	.000	.095	.007	.057
	N	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.704**	.676**	.276**	.388**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.005	.000	.000
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Kognitif 21	Kognitif 22	Kognitif 24	Kognitif 25
Kognitif 8	Pearson Correlation	.046	.163	.144	.144
	Sig. (2-tailed)	.651	.106	.152	.152
	N	100	100	100	100
Kognitif 9	Pearson Correlation	.103	.107	.030	.030
	Sig. (2-tailed)	.306	.291	.770	.770
	N	100	100	100	100
Kognitif 10	Pearson Correlation	.161	.003	-.080	-.080

	Sig. (2-tailed)	.109	.978	.429	.429
	N	100	100	100	100
Kognitif 11	Pearson Correlation	.070	.060	-.010	-.010
	Sig. (2-tailed)	.489	.550	.921	.921
	N	100	100	100	100
Kognitif 14	Pearson Correlation	-.005	.073	.061	.061
	Sig. (2-tailed)	.957	.473	.544	.544
	N	100	100	100	100
Kognitif 15	Pearson Correlation	.103	.405**	.332**	.416**
	Sig. (2-tailed)	.309	.000	.001	.000
	N	100	100	100	100
Kognitif 17	Pearson Correlation	.286**	.345**	.311**	.311**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.002	.002
	N	100	100	100	100
Kognitif 18	Pearson Correlation	.031	-.054	-.068	.060
	Sig. (2-tailed)	.757	.593	.502	.551
	N	100	100	100	100
Kognitif 19	Pearson Correlation	-.065	.002	.015	.015
	Sig. (2-tailed)	.520	.987	.880	.880
	N	100	100	100	100
Kognitif 20	Pearson Correlation	.093	.342**	.269**	.353**
	Sig. (2-tailed)	.356	.000	.007	.000
	N	100	100	100	100
Kognitif 21	Pearson Correlation	1	.248*	.230*	.230*
	Sig. (2-tailed)		.013	.021	.021
	N	100	100	100	100
Kognitif 22	Pearson Correlation	.248*	1	.799**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.013		.000	.000
	N	100	100	100	100
Kognitif 24	Pearson Correlation	.230*	.799**	1	.799**
	Sig. (2-tailed)	.021	.000		.000
	N	100	100	100	100
Kognitif 25	Pearson Correlation	.230*	.718**	.799**	1
	Sig. (2-tailed)	.021	.000	.000	

	N	100	100	100	100
Kognitif 26	Pearson Correlation	.095	.109	.142	.142
	Sig. (2-tailed)	.348	.280	.159	.159
	N	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.357**	.670**	.629**	.655**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Kognitif 26	total
Kognitif 8	Pearson Correlation	.009	.430**
	Sig. (2-tailed)	.933	.000
	N	100	100
Kognitif 9	Pearson Correlation	-.013	.318**
	Sig. (2-tailed)	.899	.001
	N	100	100
Kognitif 10	Pearson Correlation	.035	.230*
	Sig. (2-tailed)	.733	.021
	N	100	100
Kognitif 11	Pearson Correlation	-.039	.348**
	Sig. (2-tailed)	.700	.000
	N	100	100
Kognitif 14	Pearson Correlation	-.027	.230*
	Sig. (2-tailed)	.793	.022
	N	100	100
Kognitif 15	Pearson Correlation	.202*	.704**
	Sig. (2-tailed)	.044	.000
	N	100	100
Kognitif 17	Pearson Correlation	.361**	.676**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000
	N	100	100
Kognitif 18	Pearson Correlation	.168	.276**
	Sig. (2-tailed)	.095	.005

	N	100	100
Kognitif 19	Pearson Correlation	.268**	.388**
	Sig. (2-tailed)	.007	.000
	N	100	100
Kognitif 20	Pearson Correlation	.191	.680**
	Sig. (2-tailed)	.057	.000
	N	100	100
Kognitif 21	Pearson Correlation	.095	.357**
	Sig. (2-tailed)	.348	.000
	N	100	100
Kognitif 22	Pearson Correlation	.109	.670**
	Sig. (2-tailed)	.280	.000
	N	100	100
Kognitif 24	Pearson Correlation	.142	.629**
	Sig. (2-tailed)	.159	.000
	N	100	100
Kognitif 25	Pearson Correlation	.142	.655**
	Sig. (2-tailed)	.159	.000
	N	100	100
Kognitif 26	Pearson Correlation	1	.377**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	100	100
total	Pearson Correlation	.377**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		Afektif 27	Afektif 28	Afektif 29	Afektif 30	Afektif 31
Afektif 27	Pearson Correlation	1	.414**	.144	.221*	.311**
	Sig. (2-tailed)		.000	.153	.027	.002
	N	100	100	100	100	100
Afektif 28	Pearson Correlation	.414**	1	.044	.432**	.009
	Sig. (2-tailed)	.000		.662	.000	.926
	N	100	100	100	100	100
Afektif 29	Pearson Correlation	.144	.044	1	-.004	.698**
	Sig. (2-tailed)	.153	.662		.969	.000
	N	100	100	100	100	100
Afektif 30	Pearson Correlation	.221*	.432**	-.004	1	-.096
	Sig. (2-tailed)	.027	.000	.969		.340
	N	100	100	100	100	100
Afektif 31	Pearson Correlation	.311**	.009	.698**	-.096	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.926	.000	.340	
	N	100	100	100	100	100
Afektif 32	Pearson Correlation	.254*	.039	.757**	-.152	.862**
	Sig. (2-tailed)	.011	.698	.000	.132	.000
	N	100	100	100	100	100
Afektif 33	Pearson Correlation	.362**	.208*	.367**	.288**	.188
	Sig. (2-tailed)	.000	.038	.000	.004	.062
	N	100	100	100	100	100
Afektif 34	Pearson Correlation	.052	.272**	-.108	.093	-.009
	Sig. (2-tailed)	.606	.006	.286	.358	.932
	N	100	100	100	100	100
Afektif 35	Pearson Correlation	.036	.236*	-.045	.313**	-.146
	Sig. (2-tailed)	.723	.018	.654	.002	.146
	N	100	100	100	100	100
Afektif 36	Pearson Correlation	.397**	.233*	.174	.236*	.213*
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.083	.018	.034
	N	100	100	100	100	100
Afektif 37	Pearson Correlation	.353**	.469**	.010	.533**	.054
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.922	.000	.595

	N	100	100	100	100	100
Afektif 38	Pearson Correlation	.251*	.408**	.089	.294**	.120
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.379	.003	.236
	N	100	100	100	100	100
Afektif 39	Pearson Correlation	.262**	.479**	.133	.423**	.031
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.186	.000	.756
	N	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.555**	.585**	.504**	.476**	.494**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Afektif 32	Afektif 33	Afektif 34	Afektif 35	Afektif 36
Afektif 27	Pearson Correlation	.254*	.362**	.052	.036	.397**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.606	.723	.000
	N	100	100	100	100	100
Afektif 28	Pearson Correlation	.039	.208*	.272**	.236*	.233*
	Sig. (2-tailed)	.698	.038	.006	.018	.020
	N	100	100	100	100	100
Afektif 29	Pearson Correlation	.757**	.367**	-.108	-.045	.174
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.286	.654	.083
	N	100	100	100	100	100
Afektif 30	Pearson Correlation	-.152	.288**	.093	.313**	.236*
	Sig. (2-tailed)	.132	.004	.358	.002	.018
	N	100	100	100	100	100
Afektif 31	Pearson Correlation	.862**	.188	-.009	-.146	.213*
	Sig. (2-tailed)	.000	.062	.932	.146	.034
	N	100	100	100	100	100
Afektif 32	Pearson Correlation	1	.227*	-.074	-.105	.081
	Sig. (2-tailed)		.023	.463	.298	.423
	N	100	100	100	100	100
Afektif 33	Pearson Correlation	.227*	1	.129	.302**	.444**
	Sig. (2-tailed)	.023		.200	.002	.000
	N	100	100	100	100	100

Afektif 34	Pearson Correlation	-.074	.129	1	.552**	.167
	Sig. (2-tailed)	.463	.200		.000	.096
	N	100	100	100	100	100
Afektif 35	Pearson Correlation	-.105	.302**	.552**	1	.180
	Sig. (2-tailed)	.298	.002	.000		.073
	N	100	100	100	100	100
Afektif 36	Pearson Correlation	.081	.444**	.167	.180	1
	Sig. (2-tailed)	.423	.000	.096	.073	
	N	100	100	100	100	100
Afektif 37	Pearson Correlation	-.085	.408**	.329**	.383**	.609**
	Sig. (2-tailed)	.399	.000	.001	.000	.000
	N	100	100	100	100	100
Afektif 38	Pearson Correlation	.073	.162	.223*	.215*	.246*
	Sig. (2-tailed)	.472	.107	.026	.032	.014
	N	100	100	100	100	100
Afektif 39	Pearson Correlation	.011	.341**	.052	.213*	.406**
	Sig. (2-tailed)	.916	.001	.604	.034	.000
	N	100	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.454**	.626**	.388**	.454**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Afektif 37	Afektif 38	Afektif 39	total
Afektif 27	Pearson Correlation	.353**	.251*	.262**	.555**
	Sig. (2-tailed)	.000	.012	.008	.000
	N	100	100	100	100
Afektif 28	Pearson Correlation	.469**	.408**	.479**	.585**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Afektif 29	Pearson Correlation	.010	.089	.133	.504**
	Sig. (2-tailed)	.922	.379	.186	.000
	N	100	100	100	100
Afektif 30	Pearson Correlation	.533**	.294**	.423**	.476**

	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000	.000
	N	100	100	100	100
Afektif 31	Pearson Correlation	.054	.120	.031	.494**
	Sig. (2-tailed)	.595	.236	.756	.000
	N	100	100	100	100
Afektif 32	Pearson Correlation	-.085	.073	.011	.454**
	Sig. (2-tailed)	.399	.472	.916	.000
	N	100	100	100	100
Afektif 33	Pearson Correlation	.408**	.162	.341**	.626**
	Sig. (2-tailed)	.000	.107	.001	.000
	N	100	100	100	100
Afektif 34	Pearson Correlation	.329**	.223*	.052	.388**
	Sig. (2-tailed)	.001	.026	.604	.000
	N	100	100	100	100
Afektif 35	Pearson Correlation	.383**	.215*	.213*	.454**
	Sig. (2-tailed)	.000	.032	.034	.000
	N	100	100	100	100
Afektif 36	Pearson Correlation	.609**	.246*	.406**	.592**
	Sig. (2-tailed)	.000	.014	.000	.000
	N	100	100	100	100
Afektif 37	Pearson Correlation	1	.375**	.607**	.681**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100
Afektif 38	Pearson Correlation	.375**	1	.619**	.581**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100
Afektif 39	Pearson Correlation	.607**	.619**	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.681**	.581**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		Behavioral 40	Behavioral 41	Behavioral 42
Behavioral 40	Pearson Correlation	1	.639**	.314**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001
	N	100	100	100
Behavioral 41	Pearson Correlation	.639**	1	.224*
	Sig. (2-tailed)	.000		.025
	N	100	100	100
Behavioral 42	Pearson Correlation	.314**	.224*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.025	
	N	100	100	100
Behavioral 43	Pearson Correlation	-.311**	-.311**	-.095
	Sig. (2-tailed)	.002	.002	.345
	N	100	100	100
Behavioral 44	Pearson Correlation	-.129	-.129	.010
	Sig. (2-tailed)	.202	.202	.924
	N	100	100	100
Behavioral 45	Pearson Correlation	-.110	-.174	-.142
	Sig. (2-tailed)	.276	.083	.159
	N	100	100	100
Behavioral 46	Pearson Correlation	.299**	.201*	.461**
	Sig. (2-tailed)	.003	.045	.000
	N	100	100	100
Behavioral 47	Pearson Correlation	.287**	.327**	.323**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.001
	N	100	100	100
Behavioral 48	Pearson Correlation	.165	.071	.238*
	Sig. (2-tailed)	.101	.481	.017
	N	100	100	100
total	Pearson Correlation	.667**	.594**	.652**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Behavioral 43	Behavioral 44	Behavioral 45	Behavioral 46
Behavioral 40	Pearson Correlation	-.311**	-.129	-.110	.299**
	Sig. (2-tailed)	.002	.202	.276	.003
	N	100	100	100	100
Behavioral 41	Pearson Correlation	-.311**	-.129	-.174	.201*
	Sig. (2-tailed)	.002	.202	.083	.045
	N	100	100	100	100
Behavioral 42	Pearson Correlation	-.095	.010	-.142	.461**
	Sig. (2-tailed)	.345	.924	.159	.000
	N	100	100	100	100
Behavioral 43	Pearson Correlation	1	.293**	.351**	-.037
	Sig. (2-tailed)		.003	.000	.713
	N	100	100	100	100
Behavioral 44	Pearson Correlation	.293**	1	.154	-.045
	Sig. (2-tailed)	.003		.126	.655
	N	100	100	100	100
Behavioral 45	Pearson Correlation	.351**	.154	1	-.103
	Sig. (2-tailed)	.000	.126		.309
	N	100	100	100	100
Behavioral 46	Pearson Correlation	-.037	-.045	-.103	1
	Sig. (2-tailed)	.713	.655	.309	
	N	100	100	100	100
Behavioral 47	Pearson Correlation	-.348**	-.243*	-.183	.334**
	Sig. (2-tailed)	.000	.015	.069	.001
	N	100	100	100	100
Behavioral 48	Pearson Correlation	-.130	-.062	-.123	.343**
	Sig. (2-tailed)	.199	.537	.224	.000
	N	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	-.022	.074	.057	.671**
	Sig. (2-tailed)	.831	.463	.575	.000
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Behavioral 47	Behavioral 48	total
Behavioral 40	Pearson Correlation	.287**	.165	.667**
	Sig. (2-tailed)	.004	.101	.000
	N	100	100	100
Behavioral 41	Pearson Correlation	.327**	.071	.594**
	Sig. (2-tailed)	.001	.481	.000
	N	100	100	100
Behavioral 42	Pearson Correlation	.323**	.238*	.652**
	Sig. (2-tailed)	.001	.017	.000
	N	100	100	100
Behavioral 43	Pearson Correlation	-.348**	-.130	-.022
	Sig. (2-tailed)	.000	.199	.831
	N	100	100	100
Behavioral 44	Pearson Correlation	-.243*	-.062	.074
	Sig. (2-tailed)	.015	.537	.463
	N	100	100	100
Behavioral 45	Pearson Correlation	-.183	-.123	.057
	Sig. (2-tailed)	.069	.224	.575
	N	100	100	100
Behavioral 46	Pearson Correlation	.334**	.343**	.671**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000
	N	100	100	100
Behavioral 47	Pearson Correlation	1	.068	.518**
	Sig. (2-tailed)		.502	.000
	N	100	100	100
Behavioral 48	Pearson Correlation	.068	1	.434**
	Sig. (2-tailed)	.502		.000
	N	100	100	100
total	Pearson Correlation	.518**	.434**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		Behavioral 40	Behavioral 41	Behavioral 42
Behavioral 40	Pearson Correlation	1	.639**	.314**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001
	N	100	100	100
Behavioral 41	Pearson Correlation	.639**	1	.224*
	Sig. (2-tailed)	.000		.025
	N	100	100	100
Behavioral 42	Pearson Correlation	.314**	.224*	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.025	
	N	100	100	100
Behavioral 46	Pearson Correlation	.299**	.201*	.461**
	Sig. (2-tailed)	.003	.045	.000
	N	100	100	100
Behavioral 47	Pearson Correlation	.287**	.327**	.323**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001	.001
	N	100	100	100
Behavioral 48	Pearson Correlation	.165	.071	.238*
	Sig. (2-tailed)	.101	.481	.017
	N	100	100	100
total	Pearson Correlation	.730**	.673**	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Behavioral 46	Behavioral 47	Behavioral 48	total
Behavioral 40	Pearson Correlation	.299**	.287**	.165	.730**
	Sig. (2-tailed)	.003	.004	.101	.000
	N	100	100	100	100
Behavioral 41	Pearson Correlation	.201*	.327**	.071	.673**
	Sig. (2-tailed)	.045	.001	.481	.000
	N	100	100	100	100

Behavioral 42	Pearson Correlation	.461**	.323**	.238*	.656**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.017	.000
	N	100	100	100	100
Behavioral 46	Pearson Correlation	1	.334**	.343**	.662**
	Sig. (2-tailed)		.001	.000	.000
	N	100	100	100	100
Behavioral 47	Pearson Correlation	.334**	1	.068	.628**
	Sig. (2-tailed)	.001		.502	.000
	N	100	100	100	100
Behavioral 48	Pearson Correlation	.343**	.068	1	.465**
	Sig. (2-tailed)	.000	.502		.000
	N	100	100	100	100
total	Pearson Correlation	.662**	.628**	.465**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

Correlations

		Pendapat 49	Pendapat 50	Pembujukan 51
Pendapat 49	Pearson Correlation	1	.378**	.565**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Pendapat 50	Pearson Correlation	.378**	1	-.029
	Sig. (2-tailed)	.000		.773
	N	100	100	100
Pembujukan 51	Pearson Correlation	.565**	-.029	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.773	
	N	100	100	100
Pembujukan 52	Pearson Correlation	.468**	.593**	.265**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.008
	N	100	100	100
Agama 53	Pearson Correlation	.315**	.254*	.406**
	Sig. (2-tailed)	.001	.011	.000
	N	100	100	100
Agama 54	Pearson Correlation	.110	.312**	.062
	Sig. (2-tailed)	.275	.002	.538
	N	100	100	100
Konteks kelompok 55	Pearson Correlation	.110	.043	.126
	Sig. (2-tailed)	.277	.668	.213
	N	100	100	100
Konteks kelompok 56	Pearson Correlation	-.075	.128	-.042
	Sig. (2-tailed)	.461	.205	.677
	N	100	100	100
total	Pearson Correlation	.522**	.541**	.407**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Pembujukan 52	Agama 53	Agama 54
Pendapat 49	Pearson Correlation	.468**	.315**	.110
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.275
	N	100	100	100
Pendapat 50	Pearson Correlation	.593**	.254*	.312**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011	.002
	N	100	100	100
Pembujukan 51	Pearson Correlation	.265**	.406**	.062
	Sig. (2-tailed)	.008	.000	.538
	N	100	100	100
Pembujukan 52	Pearson Correlation	1	.180	.202*
	Sig. (2-tailed)		.073	.044
	N	100	100	100
Agama 53	Pearson Correlation	.180	1	.258**
	Sig. (2-tailed)	.073		.010
	N	100	100	100
Agama 54	Pearson Correlation	.202*	.258**	1
	Sig. (2-tailed)	.044	.010	
	N	100	100	100
Konteks kelompok 55	Pearson Correlation	.110	.011	.401**
	Sig. (2-tailed)	.277	.913	.000
	N	100	100	100
Konteks kelompok 56	Pearson Correlation	.236*	-.104	.290**
	Sig. (2-tailed)	.018	.305	.003
	N	100	100	100
total	Pearson Correlation	.588**	.491**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		Konteks kelompok 55	Konteks kelompok 56	total
Pendapat 49	Pearson Correlation	.110	-.075	.522**
	Sig. (2-tailed)	.277	.461	.000
	N	100	100	100
Pendapat 50	Pearson Correlation	.043	.128	.541**
	Sig. (2-tailed)	.668	.205	.000
	N	100	100	100
Pembujukan 51	Pearson Correlation	.126	-.042	.407**
	Sig. (2-tailed)	.213	.677	.000
	N	100	100	100
Pembujukan 52	Pearson Correlation	.110	.236*	.588**
	Sig. (2-tailed)	.277	.018	.000
	N	100	100	100
Agama 53	Pearson Correlation	.011	-.104	.491**
	Sig. (2-tailed)	.913	.305	.000
	N	100	100	100
Agama 54	Pearson Correlation	.401**	.290**	.709**
	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.000
	N	100	100	100
Konteks kelompok 55	Pearson Correlation	1	.652**	.636**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	100	100	100
Konteks kelompok 56	Pearson Correlation	.652**	1	.524**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	100	100	100
total	Pearson Correlation	.636**	.524**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	15

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Kognitif 8	.84	.368	100
Kognitif 9	.88	.327	100
Kognitif 10	.91	.288	100
Kognitif 11	.80	.402	100
Kognitif 14	.93	.256	100
Kognitif 15	.65	.479	100
Kognitif 17	.60	.492	100
Kognitif 18	.89	.314	100
Kognitif 19	.66	.476	100
Kognitif 20	.64	.482	100
Kognitif 21	.85	.359	100
Kognitif 22	.56	.499	100
Kognitif 24	.54	.501	100
Kognitif 25	.54	.501	100
Kognitif 26	.82	.386	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kognitif 8	10.27	8.462	.323	.762
Kognitif 9	10.23	8.765	.217	.769
Kognitif 10	10.20	8.970	.138	.773
Kognitif 11	10.31	8.600	.224	.770
Kognitif 14	10.18	8.998	.148	.772
Kognitif 15	10.46	7.463	.610	.733
Kognitif 17	10.51	7.505	.572	.737
Kognitif 18	10.22	8.860	.177	.772
Kognitif 19	10.45	8.391	.244	.771
Kognitif 20	10.47	7.524	.580	.736
Kognitif 21	10.26	8.639	.248	.767
Kognitif 22	10.55	7.503	.563	.738
Kognitif 24	10.57	7.621	.513	.743
Kognitif 25	10.57	7.541	.545	.740
Kognitif 26	10.29	8.551	.261	.767

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
11.11	9.291	3.048	15

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.788	13

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Afektif 27	2.98	.568	100
Afektif 28	3.16	.615	100
Afektif 29	2.56	.756	100
Afektif 30	3.36	.542	100
Afektif 31	2.60	.696	100
Afektif 32	2.52	.703	100
Afektif 33	3.11	.650	100
Afektif 34	2.49	.674	100
Afektif 35	2.76	.754	100
Afektif 36	3.29	.518	100
Afektif 37	3.35	.539	100
Afektif 38	2.97	.703	100
Afektif 39	3.26	.645	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Afektif 27	35.43	17.561	.458	.772
Afektif 28	35.25	17.220	.483	.769
Afektif 29	35.85	17.220	.362	.781
Afektif 30	35.05	18.048	.374	.779
Afektif 31	35.81	17.469	.362	.780
Afektif 32	35.89	17.695	.317	.785
Afektif 33	35.30	16.838	.525	.765
Afektif 34	35.92	18.175	.249	.790
Afektif 35	35.65	17.563	.306	.787
Afektif 36	35.12	17.581	.509	.769
Afektif 37	35.06	17.067	.608	.760
Afektif 38	35.44	16.895	.463	.770
Afektif 39	35.15	16.816	.535	.764

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
38.41	20.063	4.479	13

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.707	6

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Behavioral 40	.48	.502	100
Behavioral 41	.48	.502	100
Behavioral 42	.73	.446	100
Behavioral 46	.79	.409	100
Behavioral 47	.56	.499	100
Behavioral 48	.76	.429	100

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Behavioral 40	3.32	2.119	.548	.629
Behavioral 41	3.32	2.220	.468	.658
Behavioral 42	3.07	2.328	.473	.657
Behavioral 46	3.01	2.374	.500	.652
Behavioral 47	3.24	2.305	.408	.678

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Behavioral 40	3.32	2.119	.548	.629
Behavioral 41	3.32	2.220	.468	.658
Behavioral 42	3.07	2.328	.473	.657
Behavioral 46	3.01	2.374	.500	.652
Behavioral 47	3.24	2.305	.408	.678
Behavioral 48	3.04	2.645	.245	.721

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
3.80	3.172	1.781	6

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.664	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pendapat 49	.06	.239	100
Pendapat 50	.04	.197	100
Pembujukan 51	.02	.141	100
Pembujukan 52	.06	.239	100
Agama 53	.11	.314	100
Agama 54	.30	.461	100
Konteks kelompok 55	.17	.378	100
Konteks kelompok 56	.08	.273	100

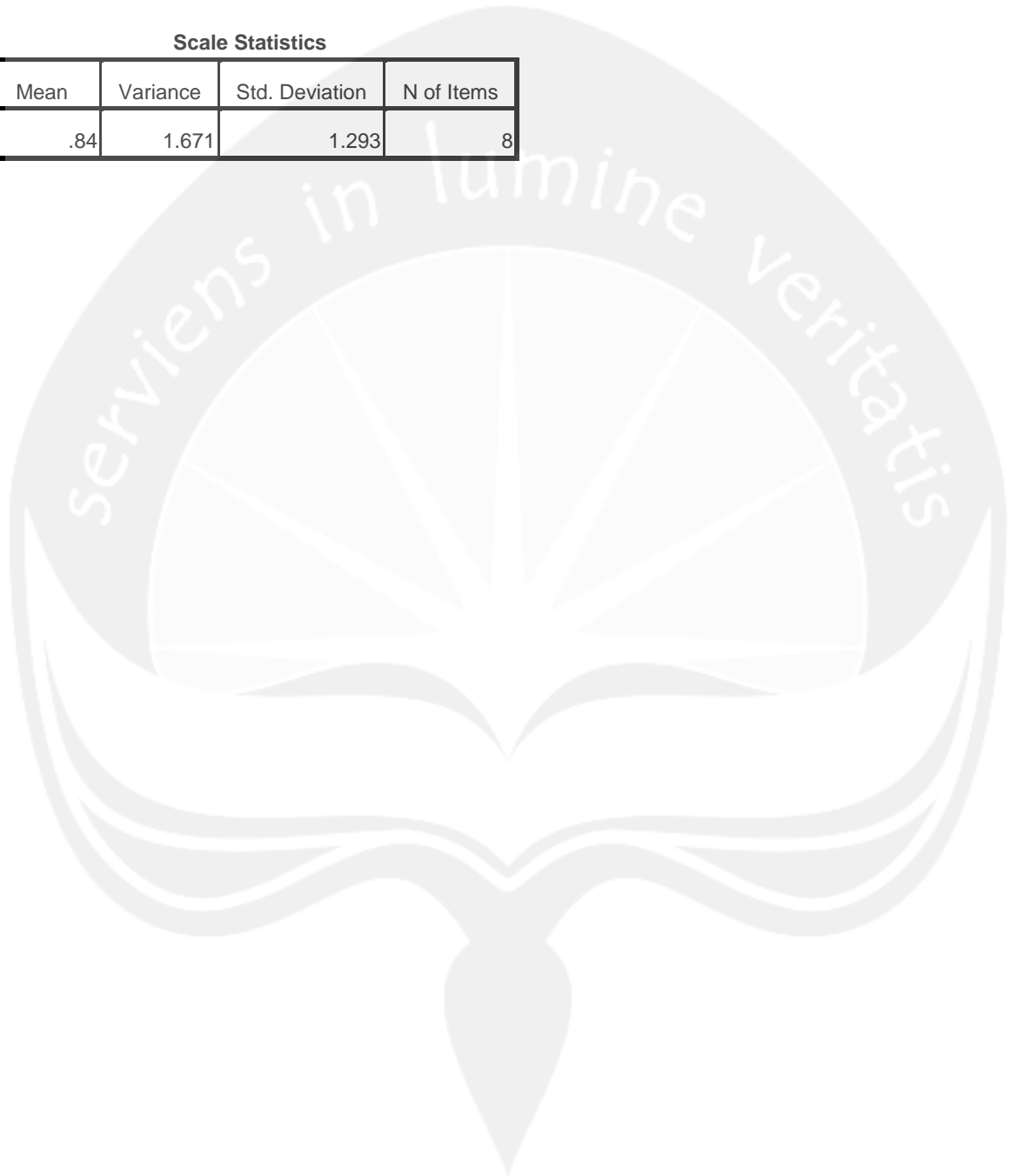
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pendapat 49	.78	1.406	.368	.633
Pendapat 50	.80	1.434	.420	.629
Pembujukan 51	.82	1.543	.310	.652
Pembujukan 52	.78	1.365	.446	.617
Agama 53	.73	1.371	.274	.655

Agama 54	.54	1.039	.448	.618
Konteks kelompok 55	.67	1.193	.407	.621
Konteks kelompok 56	.76	1.376	.345	.636

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
.84	1.671	1.293	8



Frequencies

Statistics

		Frekuensi 1. Berapa hari membaca Koran Tabengan dalam seminggu ?	Frekuensi 2. Berapa kali membaca Koran Tabengan dalam sehari ?	Intensitas. Sejauh mana membaca berita seputar pra Pemilu Kada Kal-Teng di Koran Tabengan ?	Atensi. Apakah tertarik terhadap berita seputar pra Pemilu Kada Kal-Teng ?	Kognitif 8. Saya yakini bahwa Koran Tabengan sebagai salah satu sumber informasi terpercaya
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Kognitif 9. Saya yakini Koran Tabengan sebagai salah satu sumber informasi yang dapat mencerdaskan masyarakat	Kognitif 10. Saya mendapatkan informasi tentang nama keempat calon Gubernur dan Wakil Gubernur peserta Pemilu Kada Kal-Teng Periode 2010-2015	Kognitif 11. Saya mengetahui persiapan pengamanan Pemilu Kada Kal-Teng dilakukan oleh Kapolda Kal-Teng	Kognitif 14. Saya mendapatkan informasi tentang kebijakan Pemprov Kal-Teng bahwa pada Hari Pemilu Kada 5 Juni 2010 PNS di seluruh wilayah Kal-Teng diliburkan agar dapat memberikan hak suara	Kognitif 15. Saya mendapatkan informasi tentang jumlah pemilih dalam Pemilu Kada Kal-Teng di Palangka Raya melalui Koran Tabengan
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Kognitif 17. Saya mendapatkan informasi dari Koran Tabengan tentang kelebihan surat suara untuk Pemilu Kada Kal-Teng	Kognitif 18. Saya percaya terhadap citra positif Teras Narang dan Achmad Diran yang diberitakan Koran Tabengan	Kognitif 19. Saya percaya terhadap citra negatif Achmad Amur berdasarkan kisahnya yang tidak mengakui anak kandungnya seperti yang diberitakan Koran Tabengan	Kognitif 20. Saya mendapatkan informasi jadwal dan rute kampanye para kandidat calon Gubernur dan Wakil Gubernur dari Koran Tabengan	Kognitif 21. Saya mengetahui bahwa dalam kampanye peserta Pemilu Kada tidak diperbolehkan membawa anak kecil
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Kognitif 22. Saya yakin terhadap visi dan misi, serta kemampuan Achmad Amur dan Baharudin Lisa untuk memimpin Kalimantan Tengah	Kognitif 24. Saya yakin terhadap visi dan misi, serta kemampuan Achmad Yuliansyah dan Didik Salmijardi untuk memimpin Kalimantan Tengah	Kognitif 25. Saya yakin terhadap visi dan misi, serta kemampuan Yuandrias dan Basuki untuk memimpin Kalimantan Tengah	Kognitif 26. Saya yakin akan kemenangan salah satu pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sering diberitakan Koran Tabengan	Afektif 27. Saya puas terhadap pemberitaan pra Pemilu Kada Kalimantan Tengah Periode 2010-2015 di Koran Tabengan
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Afektif 28. Saya menyukai pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sering diberitakan Harian Tabengan	Afektif 29. Saya menyukai visi dan misi, serta kemampuan Achmad Amur dan Baharudin Lisa	Afektif 30. Saya menyukai visi dan misi, serta kemampuan Teras Narang dan Achmad Diran	Afektif 31. Saya menyukai visi dan misi, serta kemampuan Achmad Yuliansyah dan Didik Salmijardi	Afektif 32. Saya menyukai visi dan misi, serta kemampuan Yuandrias dan Basuki
--	--	--	---	--	---	---

N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Afektif 33. Saya puas terhadap sosialisasi Pemilu Kada Kal-Teng Periode 2010-2015 yang dilakukan KPU	Afektif 34. Saya puas terhadap pengungkapan fakta profil keluarga Achmad Amur yang dinilai mampu mencoreng nama dan menurunkan citra Amur sebagai peserta calon Gubernur	Afektif 35. Saya tidak menyukai Achmad Amur setelah pengungkapan fakta profilnya yang dinilai negatif	Afektif 36. Saya puas terhadap Kapolda Kal-Teng dalam melakukan persiapan pengamanan Pemilu Kada	Afektif 37. Saya merasa kagum pada Teras Narang dan Achmad Diran sebagai pasangan peserta Pemilu Kada Kal-Teng
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Afektif 38. Saya tidak sabar untuk segera melaksanakan Pemilu Kada	Afektif 39. Saya tidak sabar untuk mengetahui pasangan yang akan menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Kal-Teng Periode 2010-2015	Behavioral 40. Saya selalu mengikuti perkembangan pemberitaan pra Pemilu Kada Kal-Teng di Koran Tabengan	Behavioral 41. Saya mengikuti jadwal kegiatan dan rute kampanye yang diberitakan oleh Koran Tabengan	Behavioral 42. Saya memuji pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sering diberitakan Koran Tabengan
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Behavioral 46. Saya memilih pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sering diberitakan Koran Tabengan	Behavioral 47. Saya mengajak orang lain untuk memilih pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sering diberitakan Koran Tabengan	Behavioral 48. Saya "mencoblos" kertas suara dalam Pemilu Kada Kalteng, bukan "mencontreng"	Pendapat 49. Apakah Anda dipengaruhi pendapat orang lain saat membaca Tabengan ?	Pendapat 50. Apakah pendapat orang lain mempengaruhi pilihan Anda dalam Pemilu Kada tersebut ?
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Pembujukan 51. Apakah Anda dibujuk orang lain untuk membaca Koran Tabengan ?	Pembujukan 52. Apakah Anda dibujuk orang lain untuk memilih pasangan tertentu dalam menentukan Kepala Daerah Kal-Teng 2010-2015?	Agama 53. Apakah agama Anda mempengaruhi ketertarikan Anda untuk membaca Koran Tabengan ?	Agama 54. Apakah agama Anda mempengaruhi keputusan Anda dalam menentukan Kepala Daerah Kal-Teng 2010-2015 ?	Konteks kelompok 55. Apakah Anda tergabung dalam kelompok atau organisasi tertentu ?
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

	Konteks kelompok 56. Apakah kelompok atau organisasi tersebut mempengaruhi Anda dalam menentukan Kepala Daerah Kal-Teng 2010-2015 ?	Pendidikan Terakhir
--	--	---------------------

N	Valid	100	100
	Missing	0	0

Frequency Table

Frekuensi 1. Berapa hari membaca Koran Tabengan dalam seminggu ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 hari	16	16.0	16.0	16.0
	2 hari	9	9.0	9.0	25.0
	3 hari	14	14.0	14.0	39.0
	4 hari	20	20.0	20.0	59.0
	>=5 hari	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Frekuensi 2. Berapa kali membaca Koran Tabengan dalam sehari ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1 kali	55	55.0	55.0	55.0
	2 kali	17	17.0	17.0	72.0
	3 kali	15	15.0	15.0	87.0
	4 kali	9	9.0	9.0	96.0
	>4 kali	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Intensitas. Se jauh mana membaca berita seputar pra Pemilu Kada Kal-Teng di Koran Tabengan ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Setiap membaca berita tersebut, hanya membaca judulnya saja	8	8.0	8.0	8.0
	Setiap membaca berita tersebut, tidak membaca sampai habis (tidak selesai)	7	7.0	7.0	15.0

Setiap membaca, hanya membaca beberapa judul berita tersebut atau tidak membacanya sampai habis, dan beberapa berita lain tentang topik tersebut ada yang dibaca sampai habis	40	40.0	40.0	55.0
Setiap membaca berita tersebut, selalu membaca sampai habis (hingga selesai)	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Atensi. Apakah tertarik terhadap berita seputar pra Pemilu Kada Kal-Teng ?

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak tertarik	17	17.0	17.0	17.0
Tertarik	65	65.0	65.0	82.0
Sangat tertarik	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 8. Saya yakin bahwa Koran Tabengan sebagai salah satu sumber informasi terpercaya

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	16	16.0	16.0	16.0
Ya	84	84.0	84.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 9. Saya yakin Koran Tabengan sebagai salah satu sumber informasi yang dapat mencerdaskan masyarakat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	12	12.0	12.0	12.0
Ya	88	88.0	88.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 10. Saya mendapatkan informasi tentang nama keempat calon Gubernur dan Wakil Gubernur peserta Pemilu Kada Kal-Teng Periode 2010-2015

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	9	9.0	9.0	9.0
	Ya	91	91.0	91.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 11. Saya mengetahui persiapan pengamanan Pemilu Kada Kal-Teng dilakukan oleh Kapolda Kal-Teng

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	20	20.0	20.0	20.0
	Ya	80	80.0	80.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 14. Saya mendapatkan informasi tentang kebijakan Pemprov Kal-Teng bahwa pada Hari Pemilu Kada 5 Juni 2010 PNS di seluruh wilayah Kal-Teng diliburkan agar dapat memberikan hak suara

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	7	7.0	7.0	7.0
	Ya	93	93.0	93.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 15. Saya mendapatkan informasi tentang jumlah pemilih dalam Pemilu Kada Kal-Teng di Palangka Raya melalui Koran Tabengan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	35	35.0	35.0	35.0
	Ya	65	65.0	65.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 17. Saya mendapatkan informasi dari Koran Tabengan tentang kelebihan surat suara untuk Pemilu Kada Kal-Teng

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	40	40.0	40.0	40.0
	Ya	60	60.0	60.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 18. Saya percaya terhadap citra positif Teras Narang dan Achmad Diran yang diberitakan Koran Tabengan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	11	11.0	11.0	11.0
	Ya	89	89.0	89.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 19. Saya percaya terhadap citra negatif Achmad Amur berdasarkan kisahnya yang tidak mengakui anak kandungnya seperti yang diberitakan Koran Tabengan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	34	34.0	34.0	34.0
	Ya	66	66.0	66.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 20. Saya mendapatkan informasi jadwal dan rute kampanye para kandidat calon Gubernur dan Wakil Gubernur dari Koran Tabengan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	36	36.0	36.0	36.0
	Ya	64	64.0	64.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 21. Saya mengetahui bahwa dalam kampanye peserta Pemilu

Kada tidak diperbolehkan membawa anak kecil

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	15	15.0	15.0	15.0
	Ya	85	85.0	85.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 22. Saya yakin terhadap visi dan misi, serta kemampuan Achmad

Amur dan Baharudin Lisa untuk memimpin Kalimantan Tengah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	44	44.0	44.0	44.0
	Ya	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 24. Saya yakin terhadap visi dan misi, serta kemampuan Achmad

Yuliansyah dan Didik Salmijardi untuk memimpin Kalimantan Tengah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	46	46.0	46.0	46.0
	Ya	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 25. Saya yakin terhadap visi dan misi, serta kemampuan

Yuandrias dan Basuki untuk memimpin Kalimantan Tengah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	46	46.0	46.0	46.0
	Ya	54	54.0	54.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Kognitif 26. Saya yakin akan kemenangan salah satu pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sering diberitakan Koran Tabengan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak	18	18.0	18.0	18.0
Ya	82	82.0	82.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Afektif 27. Saya puas terhadap pemberitaan pra Pemilu Kada Kalimantan Tengah Periode 2010-2015 di Koran Tabengan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	17	17.0	17.0	17.0
Setuju	68	68.0	68.0	85.0
Sangat setuju	15	15.0	15.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Afektif 28. Saya menyukai pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sering diberitakan Harian Tabengan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak setuju	9	9.0	9.0	10.0
Setuju	63	63.0	63.0	73.0
Sangat setuju	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Afektif 29. Saya menyukai visi dan misi, serta kemampuan Achmad Amur dan Baharudin Lisa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	10	10.0	10.0	10.0
Tidak setuju	30	30.0	30.0	40.0
Setuju	54	54.0	54.0	94.0
Sangat setuju	6	6.0	6.0	100.0

Afektif 29. Saya menyukai visi dan misi, serta kemampuan Achmad Amur dan Baharudin Lisa

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	10	10.0	10.0	10.0
Tidak setuju	30	30.0	30.0	40.0
Setuju	54	54.0	54.0	94.0
Sangat setuju	6	6.0	6.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Afektif 30. Saya menyukai visi dan misi, serta kemampuan Teras Narang dan Achmad Diran

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
Setuju	58	58.0	58.0	61.0
Sangat setuju	39	39.0	39.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Afektif 31. Saya menyukai visi dan misi, serta kemampuan Achmad Yuliansyah dan Didik Salmijardi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	7	7.0	7.0	7.0
Tidak setuju	31	31.0	31.0	38.0
Setuju	57	57.0	57.0	95.0
Sangat setuju	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Afektif 32. Saya menyukai visi dan misi, serta kemampuan Yuandrias dan Basuki

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	9	9.0	9.0	9.0
Tidak setuju	33	33.0	33.0	42.0
Setuju	55	55.0	55.0	97.0

Sangat setuju	3	3.0	3.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Afektif 33. Saya puas terhadap sosialisasi Pemilu Kada Kal-Teng Periode 2010-2015 yang dilakukan KPU

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
Tidak setuju	13	13.0	13.0	14.0
Setuju	60	60.0	60.0	74.0
Sangat setuju	26	26.0	26.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Afektif 34. Saya puas terhadap pengungkapan fakta profil keluarga Achmad Amur yang dinilai mampu mencoreng nama dan menurunkan citra Amur sebagai peserta calon Gubernur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	5	5.0	5.0	5.0
Tidak setuju	46	46.0	46.0	51.0
Setuju	44	44.0	44.0	95.0
Sangat setuju	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Afektif 35. Saya tidak menyukai Achmad Amur setelah pengungkapan fakta profilnya yang dinilai negatif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	4	4.0	4.0	4.0
Tidak setuju	31	31.0	31.0	35.0
Setuju	50	50.0	50.0	85.0
Sangat setuju	15	15.0	15.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Afektif 36. Saya puas terhadap Kapolda Kal-Teng dalam melakukan persiapan pengamanan Pemilu Kada

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	1.0	1.0	1.0
	Setuju	68	68.0	68.0	69.0
	Sangat setuju	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Afektif 37. Saya merasa kagum pada Teras Narang dan Achmad Diran sebagai pasangan peserta Pemilu Kada Kal-Teng

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	3	3.0	3.0	3.0
	Setuju	59	59.0	59.0	62.0
	Sangat setuju	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Afektif 38. Saya tidak sabar untuk segera melaksanakan Pemilu Kada

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	2.0	2.0	2.0
	Tidak setuju	20	20.0	20.0	22.0
	Setuju	57	57.0	57.0	79.0
	Sangat setuju	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Afektif 39. Saya tidak sabar untuk mengetahui pasangan yang akan menjadi Gubernur dan Wakil Gubernur Kal-Teng Periode 2010-2015

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak setuju	11	11.0	11.0	11.0
	Setuju	52	52.0	52.0	63.0
	Sangat setuju	37	37.0	37.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Behavioral 40. Saya selalu mengikuti perkembangan pemberitaan pra
Pemilu Kada Kal-Teng di Koran Tabengan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	52	52.0	52.0	52.0
	Ya	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Behavioral 41. Saya mengikuti jadwal kegiatan dan rute kampanye yang
diberitakan oleh Koran Tabengan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	52	52.0	52.0	52.0
	Ya	48	48.0	48.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Behavioral 42. Saya memuji pasangan calon Gubernur dan Wakil
Gubernur yang sering diberitakan Koran Tabengan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	27	27.0	27.0	27.0
	Ya	73	73.0	73.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

**Behavioral 46. Saya memilih pasangan calon Gubernur dan Wakil
Gubernur yang sering diberitakan Koran Tabengan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	21	21.0	21.0	21.0
	Ya	79	79.0	79.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Behavioral 47. Saya mengajak orang lain untuk memilih pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur yang sering diberitakan Koran Tabengan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	44	44.0	44.0	44.0
	Ya	56	56.0	56.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Behavioral 48. Saya "mencoblos" kertas suara dalam Pemilu Kada Kalteng, bukan "mencontreng"

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	24	24.0	24.0	24.0
	Ya	76	76.0	76.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendapat 49. Apakah Anda dipengaruhi pendapat orang lain saat membaca Tabengan ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	94	94.0	94.0	94.0
	Ya	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendapat 50. Apakah pendapat orang lain mempengaruhi pilihan Anda dalam Pemilu Kada tersebut ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	96	96.0	96.0	96.0
	Ya	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pembujukan 51. Apakah Anda dibujuk orang lain untuk membaca Koran

Tabengan ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	98	98.0	98.0	98.0
	Ya	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pembujukan 52. Apakah Anda dibujuk orang lain untuk memilih pasangan tertentu dalam menentukan Kepala Daerah Kal-Teng 2010-2015?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	94	94.0	94.0	94.0
	Ya	6	6.0	6.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Agama 53. Apakah agama Anda mempengaruhi ketertarikan Anda untuk membaca Koran Tabengan ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	89	89.0	89.0	89.0
	Ya	11	11.0	11.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Agama 54. Apakah agama Anda mempengaruhi keputusan Anda dalam menentukan Kepala Daerah Kal-Teng 2010-2015 ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	70	70.0	70.0	70.0
	Ya	30	30.0	30.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Konteks kelompok 55. Apakah Anda tergabung dalam kelompok atau organisasi tertentu ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	83	83.0	83.0	83.0
	Ya	17	17.0	17.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Konteks kelompok 56. Apakah kelompok atau organisasi tersebut mempengaruhi Anda dalam menentukan Kepala Daerah Kal-Teng 2010-2015 ?

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak	92	92.0	92.0	92.0
	Ya	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendidikan Terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	1	1.0	1.0	1.0
	SMP	1	1.0	1.0	2.0
	SMA	15	15.0	15.0	17.0
	D-III	8	8.0	8.0	25.0
	S-I	63	63.0	63.0	88.0
	S-II	12	12.0	12.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Frequencies

ANALISIS SKALA INTERVAL (TOTAL SKOR)

Statistics

		Total Skor Dimensi Frekuensi	Dimensi Frekuensi	Total Skor Dimensi Intensitas	Dimensi Intensitas	Total Skor Dimensi Atensi
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Dimensi Atensi	Total Skor Terpaan Berita	Variabel Terpaan Berita	Total Skor Dimensi Kognitif	Dimensi Kognitif
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Total Skor Dimensi Afektif	Dimensi Afektif	Total Skor Dimensi Behavioral	Dimensi Behavioral	Total Skor Sikap PNS Palangka Raya
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Variabel Sikap PNS Palangka Raya	Total Skor Pendapat	Pendapat	Total Skor Pembujukan	Pembujukan
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Total Skor Konteks Kelompok	Konteks Kelompok	Total Skor Tingkat Pendidikan	Tingkat Pendidikan	Total Skor Agama
N	Valid	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0

Statistics

		Agama	Total Skor Variabel Kontrol	Variabel Kontrol
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0

Total Skor Dimensi Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	15.0	15.0	15.0
	3	9	9.0	9.0	24.0
	4	11	11.0	11.0	35.0
	5	10	10.0	10.0	45.0
	6	21	21.0	21.0	66.0
	7	13	13.0	13.0	79.0
	8	10	10.0	10.0	89.0
	9	7	7.0	7.0	96.0
	10	4	4.0	4.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dimensi Frekuensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	35	35.0	35.0	35.0
	Sedang	44	44.0	44.0	79.0
	Tinggi	21	21.0	21.0	100.0
Total	100	100.0	100.0		

Total Skor Dimensi Intensitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	8	8.0	8.0	8.0
	2	7	7.0	7.0	15.0
	3	40	40.0	40.0	55.0

4	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Dimensi Intensitas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	15	15.0	15.0	15.0
	Sedang	40	40.0	40.0	55.0
	Tinggi	45	45.0	45.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Total Skor Dimensi Atensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	17	17.0	17.0	17.0
	3	65	65.0	65.0	82.0
	4	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dimensi Atensi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	17	17.0	17.0	17.0
	Sedang	65	65.0	65.0	82.0
	Tinggi	18	18.0	18.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Total Skor Terpaan Berita

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	5	5.0	5.0	5.0
	4	9	9.0	9.0	14.0
	5	24	24.0	24.0	38.0
	6	17	17.0	17.0	55.0

7	21	21.0	21.0	76.0
8	19	19.0	19.0	95.0
9	5	5.0	5.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Variabel Terpaan Berita

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	38	38.0	38.0	38.0
Sedang	38	38.0	38.0	76.0
Tinggi	24	24.0	24.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Total Skor Dimensi Kognitif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	1	1.0	1.0	1.0
5	2	2.0	2.0	3.0
6	4	4.0	4.0	7.0
7	9	9.0	9.0	16.0
8	10	10.0	10.0	26.0
9	4	4.0	4.0	30.0
10	8	8.0	8.0	38.0
11	13	13.0	13.0	51.0
12	10	10.0	10.0	61.0
13	12	12.0	12.0	73.0
14	9	9.0	9.0	82.0
15	18	18.0	18.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Dimensi Kognitif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	3	3.0	3.0	3.0
	Cukup baik	35	35.0	35.0	38.0
	Baik	62	62.0	62.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Total Skor Dimensi Afektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	31	2	2.0	2.0	2.0
	32	4	4.0	4.0	6.0
	33	9	9.0	9.0	15.0
	34	5	5.0	5.0	20.0
	35	10	10.0	10.0	30.0
	36	7	7.0	7.0	37.0
	37	11	11.0	11.0	48.0
	38	10	10.0	10.0	58.0
	39	8	8.0	8.0	66.0
	40	2	2.0	2.0	68.0
	41	8	8.0	8.0	76.0
	42	5	5.0	5.0	81.0
	43	5	5.0	5.0	86.0
	44	1	1.0	1.0	87.0
	45	3	3.0	3.0	90.0
	46	5	5.0	5.0	95.0
	47	2	2.0	2.0	97.0
	48	2	2.0	2.0	99.0
	51	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dimensi Afektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Cukup baik	66	66.0	66.0	66.0
	Baik	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Total Skor Dimensi Behavioral

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	4	4.0	4.0	4.0
	1	9	9.0	9.0	13.0
	2	11	11.0	11.0	24.0
	3	18	18.0	18.0	42.0
	4	19	19.0	19.0	61.0
	5	15	15.0	15.0	76.0
	6	24	24.0	24.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Dimensi Behavioral

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	24	24.0	24.0	24.0
	Cukup baik	37	37.0	37.0	61.0
	Baik	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Total Skor Sikap PNS Palangka Raya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4	1	1.0	1.0	1.0
	5	12	12.0	12.0	13.0
	6	26	26.0	26.0	39.0
	7	23	23.0	23.0	62.0

8	15	15.0	15.0	77.0
9	23	23.0	23.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Variabel Sikap PNS Palangka Raya

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang baik	13	13.0	13.0	13.0
	Cukup baik	49	49.0	49.0	62.0
	Baik	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Total Skor Pendapat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	92	92.0	92.0	92.0
	1	6	6.0	6.0	98.0
	2	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Pendapat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	92	92.0	92.0	92.0
	Sedang	6	6.0	6.0	98.0
	Tinggi	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Total Skor Pembujukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	93	93.0	93.0	93.0
	1	6	6.0	6.0	99.0

2	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Pembujukan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	93	93.0	93.0	93.0
	Sedang	6	6.0	6.0	99.0
	Tinggi	1	1.0	1.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Total Skor Konteks Kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	83	83.0	83.0	83.0
	1	9	9.0	9.0	92.0
	2	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Konteks Kelompok

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	83	83.0	83.0	83.0
	Sedang	9	9.0	9.0	92.0
	Tinggi	8	8.0	8.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Total Skor Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	1	1.0	1.0	2.0
	3	15	15.0	15.0	17.0
	4	8	8.0	8.0	25.0

5	63	63.0	63.0	88.0
6	12	12.0	12.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Tingkat Pendidikan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	2	2.0	2.0	2.0
	Sedang	23	23.0	23.0	25.0
	Tinggi	75	75.0	75.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Total Skor Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	66	66.0	66.0	66.0
	1	27	27.0	27.0	93.0
	2	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Agama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	66	66.0	66.0	66.0
	Sedang	27	27.0	27.0	93.0
	Tinggi	7	7.0	7.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Total Skor Variabel Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5	1	1.0	1.0	1.0
	6	14	14.0	14.0	15.0
	7	50	50.0	50.0	65.0
	8	14	14.0	14.0	79.0
	9	10	10.0	10.0	89.0
	10	7	7.0	7.0	96.0
	11	2	2.0	2.0	98.0
	12	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Variabel Kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	79	79.0	79.0	79.0
	Sedang	19	19.0	19.0	98.0
	Tinggi	2	2.0	2.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Correlations

(Korelasi Pearson untuk Analisis Korelasi Product Moment)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Variabel Terpaan Berita	1.86	.779	100
Variabel Sikap PNS Palangka Raya	2.25	.672	100

Correlations

		Variabel Terpaan Berita	Variabel Sikap PNS Palangka Raya
Variabel Terpaan Berita	Pearson Correlation	1	.260**
	Sig. (2-tailed)		.009
	Sum of Squares and Cross-products	60.040	13.500
	Covariance	.606	.136
	N	100	100
Variabel Sikap PNS Palangka Raya	Pearson Correlation	.260**	1
	Sig. (2-tailed)	.009	
	Sum of Squares and Cross-products	13.500	44.750
	Covariance	.136	.452
	N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

(Analisis Regresi Linier Sederhana Variabel X dan Y)

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Variabel Terpaan Berita ^a		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Variabel Sikap PNS Palangka Raya

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.260 ^a	.068	.058	.652

a. Predictors: (Constant), Variabel Terpaan Berita

b. Dependent Variable: Variabel Sikap PNS Palangka Raya

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3.035	1	3.035	7.131	.009 ^a
	Residual	41.715	98	.426		
	Total	44.750	99			

a. Predictors: (Constant), Variabel Terpaan Berita

b. Dependent Variable: Variabel Sikap PNS Palangka Raya

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	1.832	.170	
	Variabel Terpaan Berita	.225	.084	.260

a. Dependent Variable: Variabel Sikap PNS Palangka Raya

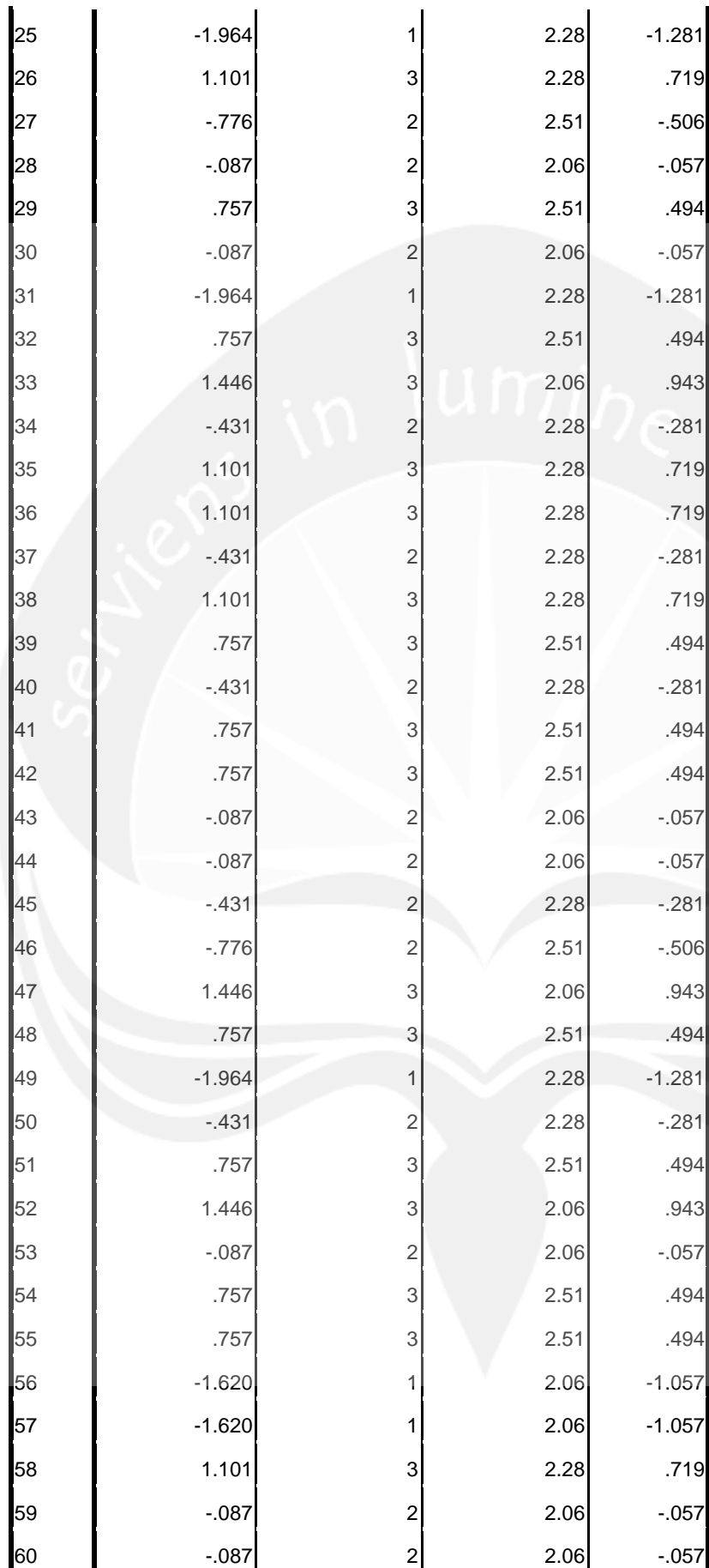
Coefficients^a

Model			
		t	Sig.
1	(Constant)	10.797	.000
	Variabel Terpaan Berita	2.670	.009

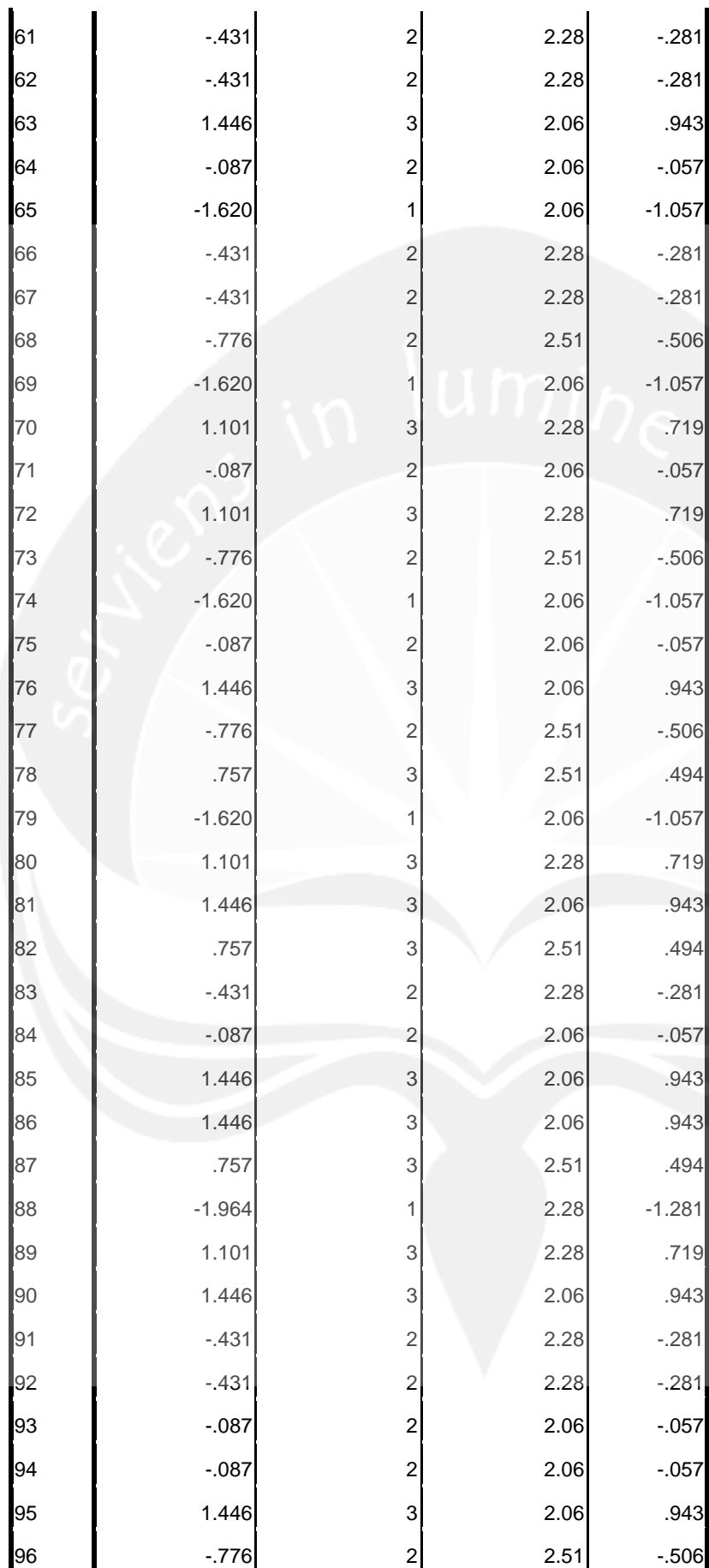
a. Dependent Variable: Variabel Sikap PNS Palangka Raya

Casewise Diagnostics^a

Case Number	Std. Residual	Variabel Sikap PNS Palangka Raya	Predicted Value	Residual
1	-1.964	1	2.28	-1.281
2	-.087	2	2.06	-.057
3	-.087	2	2.06	-.057
4	-.776	2	2.51	-.506
5	-.087	2	2.06	-.057
6	-.087	2	2.06	-.057
7	-.431	2	2.28	-.281
8	-.431	2	2.28	-.281
9	-.431	2	2.28	-.281
10	1.101	3	2.28	.719
11	-.087	2	2.06	-.057
12	-.087	2	2.06	-.057
13	1.101	3	2.28	.719
14	1.446	3	2.06	.943
15	-1.964	1	2.28	-1.281
16	-1.964	1	2.28	-1.281
17	-.431	2	2.28	-.281
18	.757	3	2.51	.494
19	.757	3	2.51	.494
20	.757	3	2.51	.494
21	-.431	2	2.28	-.281
22	-.087	2	2.06	-.057
23	1.101	3	2.28	.719
24	-.431	2	2.28	-.281



25	-1.964	1	2.28	-1.281
26	1.101	3	2.28	.719
27	-.776	2	2.51	-.506
28	-.087	2	2.06	-.057
29	.757	3	2.51	.494
30	-.087	2	2.06	-.057
31	-1.964	1	2.28	-1.281
32	.757	3	2.51	.494
33	1.446	3	2.06	.943
34	-.431	2	2.28	-.281
35	1.101	3	2.28	.719
36	1.101	3	2.28	.719
37	-.431	2	2.28	-.281
38	1.101	3	2.28	.719
39	.757	3	2.51	.494
40	-.431	2	2.28	-.281
41	.757	3	2.51	.494
42	.757	3	2.51	.494
43	-.087	2	2.06	-.057
44	-.087	2	2.06	-.057
45	-.431	2	2.28	-.281
46	-.776	2	2.51	-.506
47	1.446	3	2.06	.943
48	.757	3	2.51	.494
49	-1.964	1	2.28	-1.281
50	-.431	2	2.28	-.281
51	.757	3	2.51	.494
52	1.446	3	2.06	.943
53	-.087	2	2.06	-.057
54	.757	3	2.51	.494
55	.757	3	2.51	.494
56	-1.620	1	2.06	-1.057
57	-1.620	1	2.06	-1.057
58	1.101	3	2.28	.719
59	-.087	2	2.06	-.057
60	-.087	2	2.06	-.057



61	-.431	2	2.28	-.281
62	-.431	2	2.28	-.281
63	1.446	3	2.06	.943
64	-.087	2	2.06	-.057
65	-1.620	1	2.06	-1.057
66	-.431	2	2.28	-.281
67	-.431	2	2.28	-.281
68	-.776	2	2.51	-.506
69	-1.620	1	2.06	-1.057
70	1.101	3	2.28	.719
71	-.087	2	2.06	-.057
72	1.101	3	2.28	.719
73	-.776	2	2.51	-.506
74	-1.620	1	2.06	-1.057
75	-.087	2	2.06	-.057
76	1.446	3	2.06	.943
77	-.776	2	2.51	-.506
78	.757	3	2.51	.494
79	-1.620	1	2.06	-1.057
80	1.101	3	2.28	.719
81	1.446	3	2.06	.943
82	.757	3	2.51	.494
83	-.431	2	2.28	-.281
84	-.087	2	2.06	-.057
85	1.446	3	2.06	.943
86	1.446	3	2.06	.943
87	.757	3	2.51	.494
88	-1.964	1	2.28	-1.281
89	1.101	3	2.28	.719
90	1.446	3	2.06	.943
91	-.431	2	2.28	-.281
92	-.431	2	2.28	-.281
93	-.087	2	2.06	-.057
94	-.087	2	2.06	-.057
95	1.446	3	2.06	.943
96	-.776	2	2.51	-.506

97	-.087	2	2.06	-.057
98	-.776	2	2.51	-.506
99	-.776	2	2.51	-.506
100	-.431	2	2.28	-.281

a. Dependent Variable: Variabel Sikap PNS Palangka Raya

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.06	2.51	2.25	.175	100
Residual	-1.281	.943	.000	.649	100
Std. Predicted Value	-1.104	1.464	.000	1.000	100
Std. Residual	-1.964	1.446	.000	.995	100

a. Dependent Variable: Variabel Sikap PNS Palangka Raya

Partial Corr

(Analisis Korelasi Parsial)

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Variabel Terpaan Berita	1.86	.779	100
Variabel Sikap PNS Palangka Raya	2.25	.672	100
Variabel Kontrol (Faktor Individu dan Sosial)	1.23	.468	100

Correlations

Control Variables			Variabel Terpaan Berita
-none- ^a	Variabel Terpaan Berita	Correlation	1.000
		Significance (2-tailed)	.
		df	0
	Variabel Sikap PNS Palangka Raya	Correlation	.260
		Significance (2-tailed)	.009
		df	98
	Variabel Kontrol (Faktor Individu dan Sosial)	Correlation	.145
		Significance (2-tailed)	.151
		df	98
Variabel Kontrol (Faktor Individu dan Sosial)	Variabel Terpaan Berita	Correlation	1.000
		Significance (2-tailed)	.
		df	0
	Variabel Sikap PNS Palangka Raya	Correlation	.246
		Significance (2-tailed)	.014
		df	97

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Correlations

Control Variables			Variabel Sikap PNS Palangka Raya
-none ^a	Variabel Terpaan Berita	Correlation	.260
		Significance (2-tailed)	.009
		df	98
	Variabel Sikap PNS Palangka Raya	Correlation	1.000
		Significance (2-tailed)	.
		df	0
	Variabel Kontrol (Faktor Individu dan Sosial)	Correlation	.136
		Significance (2-tailed)	.176
		df	98
Variabel Kontrol (Faktor Individu dan Sosial)	Variabel Terpaan Berita	Correlation	.246
		Significance (2-tailed)	.014
		df	97
	Variabel Sikap PNS Palangka Raya	Correlation	1.000
		Significance (2-tailed)	.
		df	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.

Correlations

Control Variables			Variabel Kontrol (Faktor Individu dan Sosial)
-none ^a	Variabel Terpaan Berita	Correlation	.145
		Significance (2-tailed)	.151
		df	98
	Variabel Sikap PNS Palangka Raya	Correlation	.136
		Significance (2-tailed)	.176
		df	98
	Variabel Kontrol (Faktor Individu dan Sosial)	Correlation	1.000
		Significance (2-tailed)	.
		df	0

a. Cells contain zero-order (Pearson) correlations.